



IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

STRATEGI DALAM MENGHADAPI TANTANGAN EVOLUSI MODUS OPERANDI PEREDARAN NARKOTIKA DI ERA DIGITALISASI

DISUSUN OLEH :

SASTRA BUDY, S.E., S.H

NDH : 20230707012029

**PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TK. II
ANGKATAN XXVIII TA 2023**

**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI**

Jalan Gede Bage Selatan 157, Bandung, Jawa Barat

Tlp. (022) 7561154

**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI**

LEMBAR PENGESAHAN

**PROYEK PERUBAHAN
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II ANGGARAN XXVIII**

Judul : STRATEGI DALAM MENGHADAPI TANTANGAN EVOLUSI
MODUS OPERANDI PEREDARAN NARKOTIKA
DI ERA DIGITALISASI

Nama Peserta : SASTRA BUDY, S.H, S.E

Nosis : 20230707012029

Jabatan : KASUBDIT II DIT RESNARKOBA

Instansi : POLDA LAMPUNG

Telah diuji di depan penguji pada hari tanggal November 2023

MENTOR

COACH

ERLIN TANGJA S.H SIK
KOMBES POL NRP 77061264

PERLINDUNGAN, S.E.,M.T.,AK
NIP 197605162005011005

PENGUJI

.....

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH LAMPUNG
Jalan Terusan Ryacudu 1, Jati Agung, Lampung Selatan 35365



SURAT PERNYATAAN KOMITMEN MENTOR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ERLIN TANGJAYA, S.H., S.I.K.**
NRP : 78061264
Jabatan : Direktur Reserse Narkoba Polda Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia untuk menjadi Mentor dari peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXVIII Lemdiklat Polri Tahun 2023, yaitu :

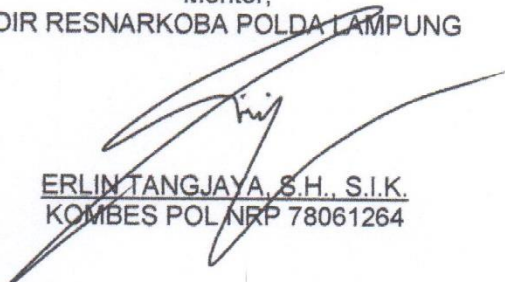
Nama : **SASTRA BUDY, S.E., S.H.**
NRP : 75040856
Jabatan : Kasubdit II Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung

Dengan ini memberikan dukungan dan bimbingan langsung kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II yang dimaksud selama menyusun hingga mengimplementasikan Gagasan Perubahan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Lampung Selatan, November 2023

Mentor,
DIR RESNARKOBA POLDA LAMPUNG


ERLIN TANGJAYA, S.H., S.I.K.
KOMBES POL NRP 78061264

A. Latar Belakang

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH LAMPUNG
Jalan Terusan Ryacudu 1, Jati Agung, Lampung Selatan 35365



PERSETUJUAN MENTOR
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II
ANGKATAN XXVIII PUSDIKMIN POLRI TAHUN 2023

Nama Peserta : **SASTRA BUDY, S.E., S.H.**
Nosis : 20230707012029
Instansi : Polda Lampung
Nomor HP : 082183481975
Nama Mentor : **ERLIN TANGJAYA, S.H., S.I.K.**
NRP : 78061264
Jabatan : Direktur Reserse Narkoba Polda Lampung
Nomor HP : 085320210158
No. Telp. Kantor : (-)

Area proyek perubahan yang disepakati :
Strategi Dalam Menghadapi Tantangan Evolusi Modus Operandi Peredaran Narkotika di Era Digitalisasi

Peserta,

SASTRA BUDY, S.E., S.H.
AKBP NRP 75040856

Mentor,

DIR RESNARKOBA POLDA LAMPUNG

ERLIN TANGJAYA, S.H., S.I.K.
KOMBES POL NRP 78061264

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

**STRATEGI DALAM MENGHADAPI TANTANGAN EVOLUSI MODUS OPERANDI
PEREDARAN NARKOTIKA DI ERA DIGITALISASI**

Peserta Pelatihan :

SASTRA BUDY, S.E., S.H.

Nosis : 20230707012029

Telah disetujui pada tanggal, November 2023

Pusdikmin Lemdiklat Polri

Coach

Parlindungan, S.E., M.T., Ak.

Mentor


KOMBES POL Erlin Tangjaya, S.H., S.I.K.

BAB I**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang**

Peredaran narkoba khususnya narkotika merupakan ancaman serius bagi stabilitas keamanan nasional dan mempengaruhi sendi-sendi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Seiring dengan kemajuan perkembangan teknologi dan digitalisasi, modus operandi peredaran narkotika telah mengalami evolusi yang signifikan. Era digitalisasi memberikan peluang baru bagi para pelaku kejahatan, termasuk peredaran narkotika, untuk memanfaatkan teknologi dalam mengembangkan metode yang lebih kompleks dan sulit terdeteksi oleh aparat penegak hukum. Polda Lampung, sebagai bagian integral dari penegakan hukum di wilayah tersebut, merasa perlu untuk melakukan inovasi strategi dalam menghadapi tantangan evolusi modus operandi peredaran narkotika di era digitalisasi.

Secara umum satuan kerja Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung adalah bagian dari Kepolisian Daerah (Polda) Lampung yang memiliki tugas pokok dan fungsi untuk melakukan menyelenggarakan upaya pencegahan dan pemberantasan peredaran gelap narkoba di wilayah hukum Polda Lampung

Berdasarkan Pasal 20 Perpol No. 14 Tahun 2018 tentang SOTK Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung bertugas Menyelenggarakan penyelidikan dan penyidikan tindak pidana narkoba termasuk penyuluhan dan pembinaan dalam rangka pencegahan dan rehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba. Dalam pelaksanaan tugasnya Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung menyelenggarakan fungsi :

1. Penyelidikan dan penyidikan tindak pidana penyalahgunaan narkoba;
2. Penganalisisan kasus narkoba beserta penanganannya dan pengkajian efektifitas pelaksanaan tugas Direktorat Reserse Narkoba;
3. Pengawasan penyidikan tindak pidana narkoba dilingkungan Polda;
4. Pembinaan dan penyuluhan dalam rangka pencegahan dan rehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba;
5. Pengumpulan dan pengolahan data serta menyajikan informasi dan dokumentasi program kegiatan Direktorat Reserse Narkoba

Kejahatan tindak pidana narkoba merupakan kejahatan luar biasa (*extraordinary crime*) sehingga penanganannya pun memerlukan upaya yang luar biasa, komprehensif dan kolaboratif. Tidak ada lagi wilayah di Indonesia yang bebas dari ancaman bahaya narkoba. Provinsi Lampung sebagai salah satu wilayah di Indonesia, tidak terlepas dari tantangan yang dihadapi oleh banyak daerah terkait dengan peredaran narkoba. Peredaran narkoba telah menjadi ancaman serius bagi keamanan sosial, kesehatan masyarakat, dan stabilitas daerah tersebut.

Tantangan terkait narkoba di Provinsi Lampung juga semakin kompleks dengan adanya perkembangan teknologi dan digitalisasi. Internet dan platform digital memberikan peluang baru bagi para pelaku peredaran narkoba untuk menyebarkan informasi, bertransaksi, dan berkomunikasi dengan cara yang lebih rahasia. Evolusi modus operandi ini mencakup penggunaan situs web gelap (dark web), media sosial, serta aplikasi pesan enkripsi yang sulit dilacak oleh pihak berwenang. Berdasarkan hasil analisa dan evaluasi melalui Anatomy Of Crime menunjukkan bahwa angka pengungkapan kasus tindak pidana narkoba di Provinsi Lampung mengalami penurunan setiap tahun begitupun dengan jumlah para tersangka yang berhasil ditangkap dengan klasifikasi di dominasi para penyalahguna, kurir dan pengedar belum sampai kepada level bandar besar jaringan nasional maupun internasional. Berikut data kasus narkoba yang ditangani Dit Resnarkoba Polda Lampung dan jajaran Sat Resnarkoba Polres :

Tabel 1

Data Kasus Narkoba Periode Tahun 2020 s/d 2023

NO	KESATUAN	TAHUN			
		2020	2021	2022	2023
1	Polda Lampung	238	241	132	77
2	Polresta Bandar Lampung	372	273	213	131
3	Polres Lampung Tengah	176	166	170	80
4	Polres Lampung Timur	162	139	122	78
5	Polres Metro	89	75	78	45
6	Polres Tulang Bawang	139	115	113	63
7	Polres Lampung Utara	131	108	111	58
8	Polres Lampung Selatan	149	115	121	64
9	Polres Tanggamus	119	104	105	57
10	Polres Lampung Barat	38	46	32	30
11	Polres Way Kanan	45	56	53	32
12	Polres Pesawaran	107	96	85	48
13	Polres Pringsewu	86	66	66	43
14	Polres Mesuji	75	61	60	43
15	Polres Tulang Bawang Barat	63	59	55	33
16	Polres Pesisir Barat	-	-	-	5
JUMLAH		1.989	1.720	1.516	773

Sumber : Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung

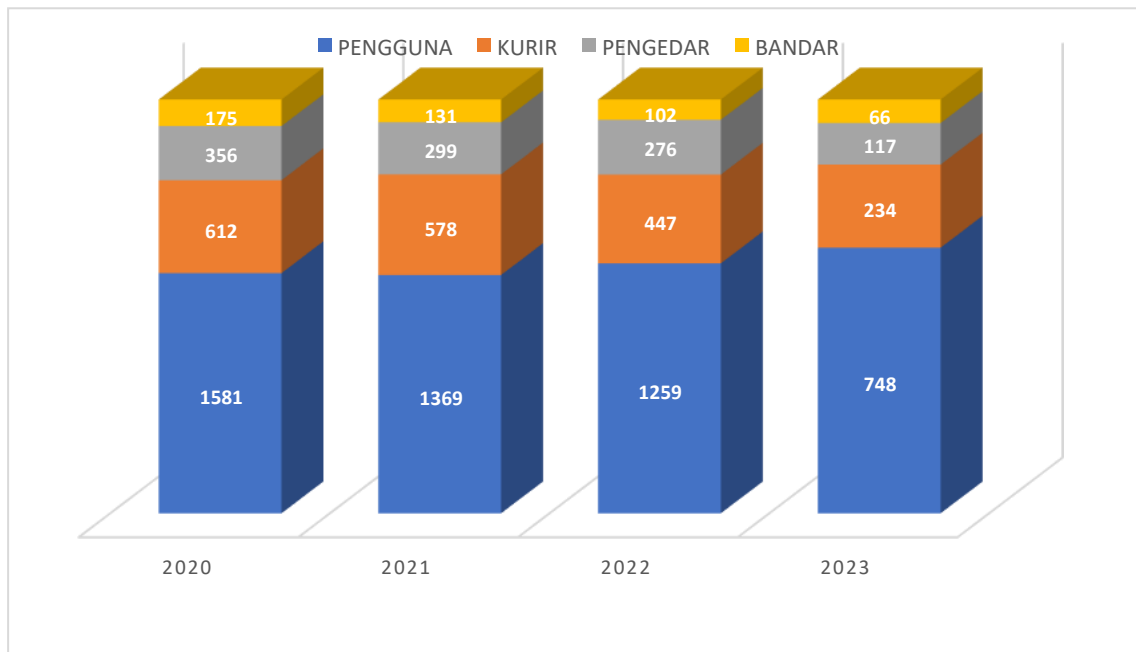
Tabel 2

Data Tersangka Kasus Narkoba Periode Tahun 2020 s/d 2023

NO	KESATUAN	TAHUN			
		2020	2021	2022	2023
1	Polda Lampung	289	297	203	106
2	Polresta Bandar Lampung	516	392	307	191
3	Polres Lampung Tengah	232	221	243	88
4	Polres Lampung Timur	261	190	159	68
5	Polres Metro	121	156	126	109
6	Polres Tulang Bawang	177	117	139	70
7	Polres Lampung Utara	186	170	154	49
8	Polres Lampung Selatan	202	142	149	78
9	Polres Tanggamus	168	106	123	82
10	Polres Lampung Barat	57	68	39	23
11	Polres Way Kanan	50	84	71	85
12	Polres Pesawaran	151	128	111	72
13	Polres Pringsewu	129	143	91	60
14	Polres Mesuji	100	81	99	42
15	Polres Tulang Bawang Barat	85	82	70	37
16	Polres Pesisir Barat	-	-	-	5
JUMLAH		2.724	2.377	2.084	1.165

Gambar 1

Data Klasifikasi Tersangka Kasus Narkoba Periode Tahun 2020 s/d 2023



Dari data statistik tabel-tabel di atas menggambarkan pengungkapan kasus narkotikadan data tersangka serta klasifikasi tersangka mengalami penurunan setiap tahun, hal

ini menjadi tantangan tersendiri bagi Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung dan jajaran dibawahnya untuk segera melakukan upaya yang strategis, efektif dan inovatif dalam rangka menghadapi tantangan evolusi modus operandi peredaran narkotika di era digitalisasi saat ini guna memutus mata rantai peredaran narkotika di Provinsi Lampung. Dalam menyikapi situasi saat ini, Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung dan jajaran memiliki tanggung jawab untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut dan dibutuhkan pendekatan yang komprehensif, melibatkan kerja sama lintas sektor, pemanfaatan teknologi informasi, dan peningkatan kapasitas aparat penegak hukum untuk memerangi peredaran narkotika dengan cara- cara baru yang adaptif dengan perkembangan kemajuan teknologi informasi.

Mengingat dampak negatif yang ditimbulkan oleh peredaran narkotika terhadap masyarakat dan generasi muda, penting bagi Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung dan jajaran Satuan Reserse Narkoba untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang situasi ini. Dengan demikian, dapat merancang strategi yang tepat sasaran, efisien, dan adaptif dalam menangani peredaran narkotika di Provinsi Lampung, sekaligus melindungi masyarakat dari ancaman penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba khususnya narkotika. Kondisi ideal tersebut dapat terwujud manakala terdapat arah kebijakan yang jelas dan sinergitas antar stakeholder terkait. Salah satu kebijakan efektif dalam menjawab tantangan evolusi modus operandi peredaran narkotika di era digitalisasi saat ini adalah dengan mengoptimalkan peran TIM IT Direktorat Reserse Narkoba dalam melakukan penyelidikan kasus narkotika khususnya jajaran Polres yang dimana notabene masih menggunakan cara-cara manual/ konvensional.

Menghadapi perubahan modus operandi peredaran narkotika di era digitalisasi, Direktorat Reserse Narkoba menghadapi beberapa hambatan yang dapat mempengaruhi efektivitas strategi mereka. Beberapa permasalahan atau hambatan yang mungkin muncul meliputi :

1. Perubahan modus operandi peredaran narkotika di era digitalisasi melibatkan penggunaan teknologi yang semakin canggih seperti situs web gelap (dark web), aplikasi pesan enkripsi, dan teknik penghindaran pendeteksian yang dapat digunakan oleh pelaku peredaran narkotika.

2. Teknologi terus berkembang dengan cepat, dan para pelaku peredaran narkoba juga dapat mengadopsi teknologi baru dengan cepat. Hal ini memerlukan aparat penegak hukum untuk tetap selangkah lebih maju dalam memahami dan menghadapi teknologi yang baru muncul.
3. Kurangnya sinergitas antara Polres dan TIM IT Direktorat Reserse sehingga taktik dan langkah- langkah konkret tidak tersusun dengan baik.
4. Kurangnya komunikasi dan pertukaran informasi antara Polres dan TIM IT Direktorat Reserse Narkoba mengakibatkan ketidakjelasan mengenai strategi, taktik, dan perkembangan terbaru dalam penanganan narkoba. Tanpa koordinasi yang baik, usaha pencegahan dan penindakan dapat tumpang tindih atau bahkan saling mengganggu
5. Pola modus operandi berubah-ubah, bahwa pelaku peredaran narkoba terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan berusaha menghindari deteksi. Ini dapat mengakibatkan perubahan cepat dalam modus operandi mereka, yang mengharuskan aparat penegak hukum untuk terus memantau dan menyesuaikan strategi mereka.

Dalam menghadapi hambatan-hambatan ini, Direktorat Reserse Narkoba perlu memiliki pendekatan yang adaptif, kolaboratif dan berorientasi pada teknologi untuk mengatasi tantangan peredaran narkoba di era digitalisasi dengan efektif, penting bagi Direktorat Reserse Narkoba dan Polres Jajarannya untuk membangun komunikasi yang baik, mengembangkan mekanisme koordinasi yang efektif, dan merancang strategi bersama dalam menghadapi tantangan narkoba di era digital dengan mengoptimalkan TIM IT Direktorat Reserse Narkoba. Kerja sama yang kuat antara keduanya akan meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan dampak dari upaya pemberantasan narkoba yang menggunakan sarana digital.

B. Tujuan Proyek Perubahan

Tujuan Proyek Perubahan difokuskan pada upaya untuk membangun organisasi adaptif. Dalam tujuan ini dijelaskan tentang tujuan yang akan dicapai baik jangka panjang (satu atau dua tahun), jangka menengah (enam bulan atau satu tahun) dan jangka pendek (batas waktu berakhirnya PKN Tingkat II).

Adapun tujuan utama dari Proyek Perubahan ini yaitu mengurangi, meminimalisir dan menanggulangi serta mengintegrasikan upaya dan sumber daya dari berbagai sektor dan lembaga terkait guna secara efektif mengatasi peredaran narkoba di Provinsi Lampung. Pencapaian tujuan utama tersebut, dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan tujuan, yaitu:

1. Tujuan Jangka Pendek :

Tujuan jangka pendek akan dicapai dalam waktu 2 (dua) bulan (masa PKN II) yaitu mulai minggu 1 Oktober sampai dengan minggu 1 Desember 2023, dengan tujuan membentuk Tim Efektif, Membuat SOP tentang pengungkapan kasus berbasis Digital, Membangun Aplikasi SIBANDIT (Sistem Bantuan Digital IT).

2. Tujuan Jangka Menengah

Tujuan jangka menengah akan dicapai mulai Minggu II Desember sampai dengan minggu II Juni 2024 dengan tujuan menyusun draft rancangan peraturan Kapolda Lampung terkait proses Penyelidikan tindak pidana narkoba berbasis digital melalui optimalisasi penggunaan IT, Membuat draft Perjanjian Kerja Sama dengan stake holder eksternal yang terdiri dari BNNP, Provider Telekomunikasi, Perbankan.

3. Tujuan Jangka Panjang

Tujuan jangka panjang akan dicapai mulai bulan Juli 2024 sampai dengan bulan Juli 2025 dengan tujuan menerbitkan peraturan Kapolda terkait dengan Penyelidikan tindak pidana narkoba berbasis digital melalui optimalisasi penggunaan IT dan terlaksananya Perjanjian Kerja Sama dengan Stake Holder Eksternal.

C. Manfaat Proyek Perubahan

Manfaat yang dapat diperoleh dari Proyek Perubahan ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Manfaat internal

- a. Membantu proses penyelidikan tindak pidana narkoba melalui pengolahan data komunikasi, transaksi perbankan, pengecekan lokasi target, pengejaran asset, pola modus operandi dan analisis jaringan;
- b. Mempercepat dan memudahkan permintaan/permohonan bantuan almatsus digital ke Ditres Narkoba Polda Lampung (scientific investigation).
- c. Mengidentifikasi profil pelaku jaringan sindikat pengedar narkoba nasional dan internasional didalam data base;
- d. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan personel dalam menganalisa pola waktu dan pola edar jaringan sindikat pengedar narkoba.
- e. Sebagai bahan analisa dan evaluasi dalam menentukan strategi pencegahan dan pemberantasan peredaran narkoba.

2. Manfaat eksternal

- a. Terjalinnnya sinergitas kerjasama antar instansi terkait (stakeholder) dan potensi masyarakat dalam rangka pencegahan dan pemberantasan peredaran narkoba;
- b. Terpublikasinya keberhasilan upaya pengungkapan kejahatan tindak pidana narkoba di Provinsi Lampung oleh Polda Lampung dan Jajaran;
- c. Terwujudnya situasi masyarakat yang aman dan kondusif serta terbebas dari ancaman bahaya penyelahgunaan dan peredaran narkoba.

- d. Kolaborasi dengan Ditres Narkoba Polda dan Polres Jajaran untuk mengambil langkah-langkah yang lebih efektif dalam penanganan peredaran narkotika di wilayahnya.
- e. Pemerintah daerah dapat mendukung kampanye edukasi yang lebih kuat tentang bahaya narkotika digital dengan dukungan teknologi dari Ditres NarkobaPolda Lampung.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam pelaksanaan Proyek Perubahan ini difokuskan pada upaya pengungkapan kejahatan tindak pidana narkotika oleh Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung dan Satuan Reserse Narkoba Polres Jajaran dengan mengedepankan scientific investigation melalui optimalisasi penggunaan almat sus IT narkotika.

BAB II RENCANA PROYEK PERUBAHAN

A. Analisa Masalah

Analisa masalah dengan identifikasi 5 (lima) isu strategis yang kemudian merupakan gagasan perubahan, sebagai berikut :

Metode yang tepat dalam penentuan prioritas masalah yaitu dengan menggunakan metode *Urgency, Seriousness, Growth* (USG) untuk menyusun urutan prioritas isu harus diselesaikan. Metode merupakan salah satu cara menentukan urutan prioritas masalah dengan metode teknik *scoring*. Proses untuk metode USG dilaksanakan dengan memperhatikan urgensi dari masalah, keseriusan masalah yang dihadapi serta kemungkinan berkembangnya masalah tersebut menjadi semakin besar. Skoring pada metode USG yaitu dengan memberikan skor berdasarkan skala *likert* 1 – 5. Adapun keterangan pemberian skor dapat dilihat pada Tabel 4

Tabel 4
Keterangan Pemberian Skor pada Metode USG

U (Urgency) Mendesaknya Masalah	S (Seriousness) Keseriusan Masalah	G (Growth) Berkembangnya Masalah
1 : Sangat Tidak Mendesak	1 : Sangat Tidak Serius	1 : Sangat Tidak Berkembang
2 : Tidak Mendesak	2 : Tidak Serius	2 : Tidak Berkembang
3 : Cukup Mendesak	3 : Cukup Serius	3 : Cukup Cepat Berkembang
4 : Mendesak	4 : Serius	4 : Cepat Berkembang
5 : Sangat Mendesak	5 : Sangat Serius	5 : Sangat Cepat Berkembang

Hasil identifikasi permasalahan menggunakan metode *Urgency, Seriousness, Growth* (USG) untuk melihat prioritas permasalahan yang harus diselesaikan sebagai berikut :

Tabel 5
Memilih Isu Strategis/Masalah Dengan Kriteria USG

NO	ISU STRATEGIS/MASALAH	NILAI			TOTAL	RANKING
		U	S	G		
1	Perubahan modus operandi peredaran narkotika di era digitalisasi melibatkan penggunaan teknologi yang semakin canggih.	4	3	4	11	III
2	Teknologi terus berkembang dengan cepat, dan para pelaku peredaran narkotika juga dapat mengadopsi teknologi baru dengan cepat	3	4	4	11	IV
3	Kurangnya sinergitas antara Polres dan TIM IT Direktorat Reserse Narkoba	4	4	4	12	II
4	Kurangnya komunikasi dan pertukaran informasi antara Polres dan TIM IT Direktorat Reserse Narkoba	5	4	4	13	I
5	Pola Modus Operandi Berubah-ubah	3	3	4	10	V

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4 terkait Isu strategis dan permasalahan utama yang dihadapi adalah kurangnya komunikasi dan pertukaran informasi antara Polres dan TIM IT Direktorat Reserse Narkoba sebagai isu strategis utama.

Berdasarkan kerangka analisa permasalahan, maka selanjutnya akan dianalisa menggunakan swot analisis sebagai berikut :

Tabel 6
SWOT Analisis

SWOT	<p>Strength :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Regulasi dan Kebijakan yang Kuat 2. Dukungan Stake holder 3. Tersedianya Teknologi almatsus di Dit Resnarkoba 	<p>Weaknesses :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya kemampuan/kompetensi personel di jajaran Sat Resnarkoba terkait penggunaan teknologi almatsus. 2. Kolaboratif dan sinergitas antara pihak Polda dan Polres dalam penggunaan Almatsus masih kurang.
<p>Opportunities :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya Kerjasama dengan Stakeholder eksternal terkait. 2. Perkembangan Teknologi Informasi. 	<p>Strategi SO :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan aplikasi SIBANDIT 2. Membangun kolaborasi dengan Polres jajaran dalam penggunaan Teknologi. 	<p>Strategi WO :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pelatihan penggunaan Teknologi Pengungkapan kasus narkoba. 2. Membangun kolaborasi dengan Polres dan jajaran dalam penggunaan Teknologi.
<p>Eksternal Threats :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan modus operandi peredaran narkotika di eradigitalisasi. 2. Teknologi terus berkembang dengan cepat, dan para pelaku peredaran narkotika juga dapat mengadopsi teknologi baru dengan cepat. 	<p>Strategi ST :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun SOP, Peraturan Kapolda tentang pengungkapan Kasus berbasis Digital 2. Membangun kolaborasi dengan Polres jajaran dalam penggunaan Teknologi. 	<p>Strategi WT :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun kolaborasi dengan Polres dan jajaran dalam penggunaan Teknologi. 2. Meningkatkan kemampuan analisis jejak digital dengan mengembangkan metode dan alat yang lebih canggih untuk melacak dan mengidentifikasi pelaku kejahatan digital

Berdasarkan analisis SWOT pada Tabel 4 maka dijelaskan interpretasi dan strategi yang dapat diambil:

1. Strengths (Kekuatan) :

- a. Dukungan Stake holder : Kekuatan ini dapat digunakan untuk bekerja bersama, saling melengkapi dalam analisis data, pemantauan online, dan pemahaman terhadap teknologi. Hal ini akan meningkatkan efektivitas investigasi dalam mengidentifikasi pelaku dan jaringan narkoba.
- b. Penggunaan teknologi almatsus Dit Resnarkoba, kekuatan ini digunakan untuk mengoptimalkan kegiatan penyelidikan yang lebih efektif mengingat berkembangnya modus operandi baru yang ditunjang dari pesatnya kemajuan teknologi.

2. Weaknesses (Kelemahan) :

- a. Kurangnya komunikasi antar Tim IT dengan stakeholder : dibutuhkannya strategi komunikasi yang efektif dengan stake holder terkait guna meningkatkan jaringan informasi yang akurat.
- b. Belum optimalnya kemampuan/ kompetensi personel di daerah terkait penggunaan teknologi almatsus. Bahwa perlu adanya pelatihan tentang penggunaan teknologi kepada personel sehingga tujuan Proyek Perubahan dapat berjalan dengan optimal.
- c. Minimnya pertukaran informasi antara Polres dan TIM IT Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung, diperlukan adanya strategi perbaikan dalam hal pertukaran informasi yang lebih akurat mengenai penyelidikan tentang peredaran gelap narkoba.

3. Opportunities (Peluang):

- a. Adanya kerjasama antar stakeholder terkait : Kerjasama dengan polres, BNNP/BNNK, Provider telekomunikasi dan Perbankan perlu diperkuat agar sistem penyelidikan dapat optimal.
- b. Perkembangan Teknologi : Perkembangan teknologi menjadi peluang untuk meningkatkan kemampuan penyelidikan.

4. Threats (Ancaman):

- a. Perubahan modus operandi peredaran narkoba di era digitalisasi, ancaman tentang perubahan modus operandi yang menggunakan sarana digital perlu di atasi agar penyelidikan dan penindakan dapat berjalan dengan baik.
- b. Teknologi terus berkembang dengan cepat, dan para pelaku peredaran narkoba juga dapat mengadopsi teknologi baru dengan cepat. Ancaman ini perlu dilakukan pengawasan secara ketat agar penyidik dapat mengetahui tren modus operandi yang baru sehingga tindakan penanggulangan dapat dilakukan.

Analisa strategi yang digunakan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Strategi SO (Strengths-Opportunities) :

- a. Penguatan sinergitas dengan pihak terkait, strategi ini memaksimalkan peran dari Tim IT dengan berkolaborasi bersama stakeholder terkait untuk meningkatkan penyelidikan berbasis teknologi digital.
- b. Optimaliasi komunikasi antara Tim IT dengan Polres jajaran dengan menggunakan teknologi alimatsus. Memaksimalkan peran Tim IT dengan menggunakan teknologi modern guna mengoptimalkan komunikasi dengan Polres jajaran sehingga pelaksanaan penyelidikan lebih efektif di era digitalisasi.

2. Strategi WO (Strategi WO (Weaknesses-Opportunities) :

- a. Melakukan pengembangan komunikasi efektif berbasis aplikasi. Mengatasi hambatan keterbatasan komunikasi dengan memanfaatkan teknologi untuk bersinergi yang lebih maksimal.
- b. Melakukan pelatihan dengan stakeholder, memanfaatkan peluang kerja sama dengan melakukan berbagai pelatihan terkait perkembangan teknologi.

3. Strategi ST (Strengths-Threats) :

- a. Membuat SOP tentang proses penyelidikan dengan berbasis kolaborasi Tim IT Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung dan jajaran Polres sebagai petunjuk teknis dan pelaksana dalam tim, dibentuknya SOP menjadi landasan tim dalam bekerja sehingga dapat berjalan dengan efektif dan optimal.
- b. Meningkatkan kemampuan analisis jejak digital dengan mengembangkan metode dan alat yang lebih canggih untuk melacak dan mengidentifikasi pelaku kejahatan digital, strategi ini perludilakukan mengingat perkembangan cepat teknologi yang masif sehingga perlu adanya terobosan inovatif agar tindakan penyelidikan tetap efektif di masa depan.

4. Strategi WT (Weaknesses-Threats) :

- a. Pembentukan Tim kolaborasi antara Tim IT dengan Stakeholder: Mengatasi kelemahan terkait jaringan informasi dan komunikasi yakni dengan melakukan kolaborasi yang optimal dengan para pihak.
- b. Pengembangan sistem informasi untuk mempercepat dan memudahkan permintaan/permohonan bantuan almatsus digital ke Dit Resnarkoba Polda Lampung. Strategi ini untuk mengatasi masalah belum optimalnya sistem informasi secara terpadu antara TIM IT Dit Resnarkoba dan Polres secara real time.

Melalui penerapan inovasi strategi ini, Ditresnarkoba Polda Lampung dapat lebih optimal dalam melakukan tindakan penyelidikan terhadap adanya evolusi modus operandi para sindikat narkoba dengan memanfaatkan kekuatan dan juga peluang sehingga dapat mengatasi kelemahan dan juga meminimalisir ancaman yang mungkin timbul di kemudian hari.

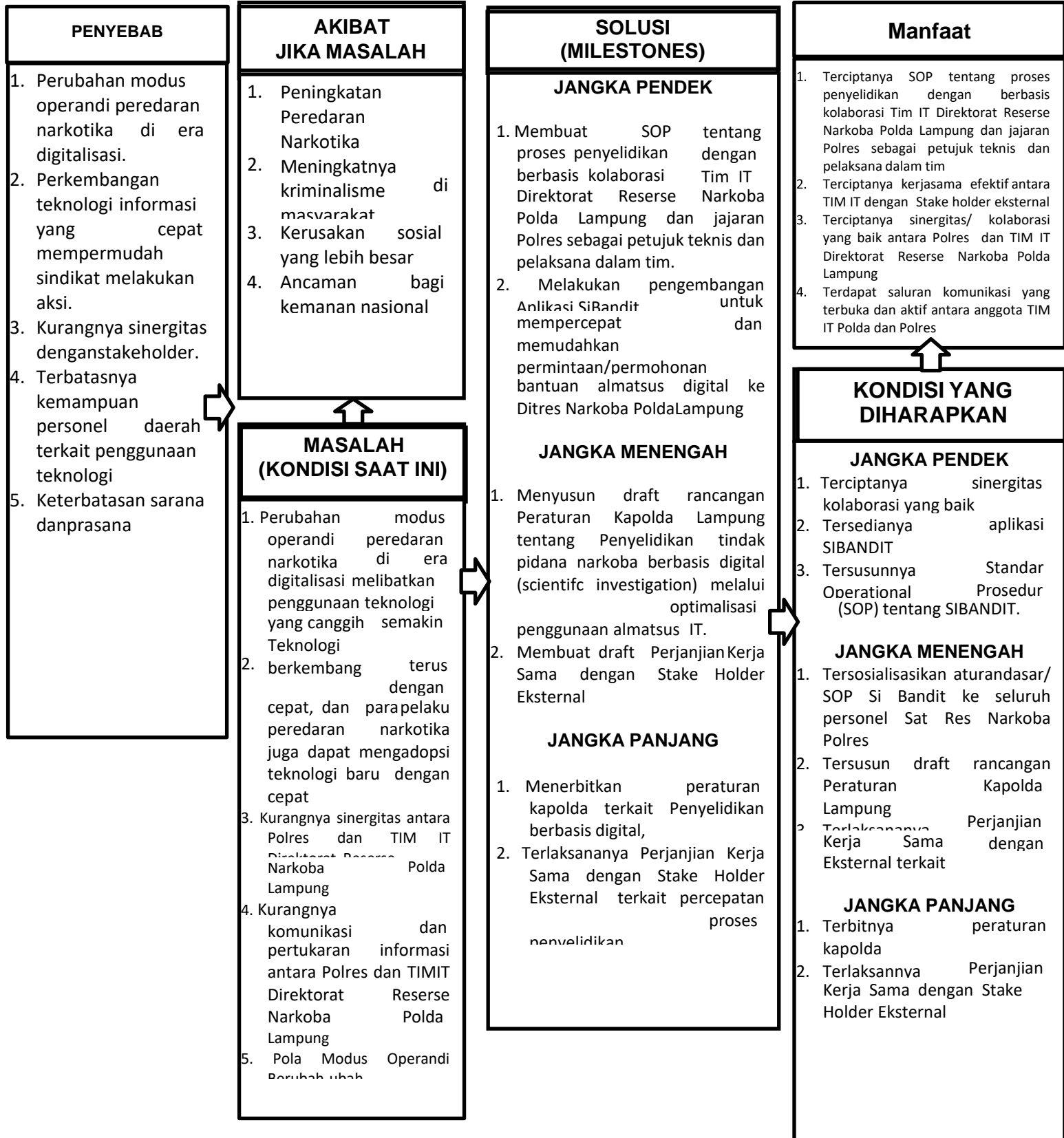
Tabel 7
Identifikasi Masalah

NO	KONDISI SAAT INI	GAP (INOVASI)	KONDISI YANG DIHARAPKAN
1	Perubahan modus operandi peredaran narkotika di era digitalisasi melibatkan penggunaan teknologi yang semakin canggih.	Membuat SOP tentang proses penyelidikan dengan berbasis kolaborasi Tim IT Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung dan jajaran Polres sebagai petunjuk teknis dan pelaksanaan	Terciptanya SOP tentang proses penyelidikan dengan berbasis kolaborasi Tim IT Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung dan jajaran Polres sebagai petunjuk teknis dan pelaksana dalam tim
2	Teknologi terus berkembang dengan cepat, dan para pelaku peredaran narkotika juga dapat mengadopsi teknologi baru dengan cepat	Penguatan sinergitas dengan pihak terkait	Terciptanya kerjasama efektif antara TIM IT dengan Stake holder eksternal
3	Kurangnya sinergitas antara Polres dan TIM IT Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung	Memaksimalkan sinergitas berbasis digital	Terciptanya sinergitas/ kolaborasi yang baik antara Polres dan TIMIT Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung
4	Kurangnya komunikasi dan pertukaran informasi antara Sat Reserse narkoba Polres jajaran dengan TIM IT Direktorat Reserse Narkoba	Mengembangkan Aplikasi Si Bandit sebagai aplikasi yang mempercepat dan memudahkan permintaan/permohonan bantuan almatus digital ke Ditres Narkoba Polda Lampung	Terciptanya aplikasi Si Bandit sebagai saluran komunikasi yang terbuka dan aktif antara anggota TIM IT Polda dan Polres jajaran

5	Pola Berubah-ubah	Modus	Operandi	Penguatan dengan pihak terkait	sinergitas	Terciptanya kerjasama efektif antara TIM IT dengan Stake holder Eksternal
---	-------------------	-------	----------	--------------------------------	------------	---

Berdasarkan Tabel 7 di atas menjelaskan permasalahan yang muncul dalam mengatasi kejahatan narkoba di era digitalisasi. Masalah pertama adalah Perubahanmodus operandi peredaran narkoba di era digitalisasi melibatkan penggunaan teknologi yang semakin canggih, hal ini dapat dilakukan penanggulangan dengan Membuat SOP tentang proses penyelidikan dengan berbasis kolaborasi Tim IT Direktorat Reserse Narkoba dan jajaran Polres sebagai petunjuk tehknis dan pelaksanaan. Masalah kedua yakni terkait teknologi terus berkembang dengan cepat, dan para pelaku peredaran narkoba juga dapat mengadopsi teknologi baru dengan cepat, bahwa hal ini dapat ditindaklanjuti penyelesaiannya dengan mengoptimalkan peran stakeholder sehingga terciptanya sinergitas yang baik dalam pengungkapan kasus narkoba. Masalah ketiga adalah kurangnya komunikasi dan pertukaran informasi antara Polres dan TIM IT Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung, bahwa permasalahan ini dapat diatasi dengan melakukan pengembangan komunikasi efektif berbasis aplikasi Si Bandit (Sistem Bantuan Digital IT) yang mempercepat dan memudahkan permintaan/permohonan bantuan almatsus digital ke Ditres Narkoba Polda Lampung. Masalah ketiga yakni kurangnya sinergitas antara Polres jajaran dan TIM IT Direktorat Reserse Narkoba, bahwa permasalahan ini dapat diatasi dengan meningkatkan sinergitas dengan stakeholder, dan terakhir Pola modus operandi yang berubah-ubah hal ini dapat diatasi dengan melakukan optimalisasi sinergitas yang baik dengan stake holder.

**GAMBAR 3
ALUR PIKIR**



B. Strategi Penyelesaian Masalah

1. Terobosan inovatif

Proyek Perubahan atau inovasi yang akan di lakukan oleh *Project Leader* adalah Strategi Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung dalam menghadapi tantangan evolusi modus operandi peredaran narkoba di era digitalisasi dengan produk inovasi sebagai berikut :

a. **Membuat SOP Terkait Proses Penyelidikan Berbasis Digital**

Untuk mengatasi tantangan terjadinya evolusi modus operandi peredaran narkoba di era digitalisasi, langkah strategis yang diambil adalah membuat SOP dengan berbasis digital dengan cara kolaborasi Tim IT Direktorat Reserse Narkoba dan jajaran Polres.

b. **Membangun Aplikasi SiBandit (Sistem Bantuan Digital IT) yang Mempercepat dan Memudahkan Permintaan/Permohonan Bantuan Almatsus Digital ke Ditres Narkoba Polda Lampung.**

Melakukan pengembangan komunikasi efektif berbasis aplikasi merupakan langkah mutlak yang harus diambil oleh TIM IT (Teknologi Informasi) Ditres Narkoba dan Polres untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penanggulangan peredaran narkoba. Aplikasi Si Bandit ini menjadi alat yang sangat berharga karena mempercepat dan memudahkan permintaan/permohonan bantuan almatsus digital ke Ditres Narkoba Polda Lampung, yang dapat berdampak besar pada keberhasilan operasi. Dengan pengembangan aplikasi berbasis teknologi ini, TIM IT Ditres Narkoba dan Polres dapat meningkatkan koordinasi, mempercepat respon terhadap perkembangan terbaru, dan meningkatkan efisiensi dalam tugas.

c. **Membuat Peraturan Kapolda**

Membuat Peraturan Kapolda bertujuan agar Penyelidikan yang dilakukan oleh Sat Resnarkoba dapat berkolaboratif dalam hal pengungkapan dengan TIM IT Dit Resnarkoba supaya terciptanya kolaborasi dan sinergitas antara Sat Resnarkoba jajaran dengan TIM IT.

- d. **Membangun Kerjasama dengan Stake Holder Eksternal**
Penanggulangan kejahatan narkoba memerlukan kerjasama lintas sektor dan lintas lembaga seperti BNNP, Provider, Perbankan, CivilSociety dan lain sebagainya.

Keempat solusi inovasi ini, secara keseluruhan, bertujuan untuk mengatasi tantangan yang timbul akibat perkembangan cara peredaran narkoba yang semakin canggih dalam era digitalisasi. Melalui pendekatan yang komprehensif, yang mencakup pengawasan, identifikasi, analisis data berbasis teknologi, dan pengumpulan data yang terintegrasi, diharapkan dampak negatif dari perkembangan modus operandi peredaran narkoba dalam era digitalisasi dapat diminimalkan dan dieliminasi.

2. Pentahapan rencana Proyek Perubahan

Pentahapan Proyek Perubahan dilakukan berdasarkan tujuan pelaksanaan Proyek Perubahan meliputi jangka pendek yang dijelaskan secara rinci pada tabelberikut:

Tabel 8
Rencana Tahapan Jangka Pendek
(Minggu Ke I Oktober sampai dengan Minggu ke III November 2023)

NO	TAHAPAN DAN KEGIATAN	WAKTU KEGIATAN	OUTPUT KEGIATAN	STAKEHOLDER YANG TERLIBAT	PERAN TEAM LEADER
1	Membentuk Tim Efektif				
	Kegiatannya sbb: 1. Persiapan Pembentukan Tim Efektif 2. Penetapan anggota Tim Efektif	Minggu I Oktober 2023	a. Undangan rapat b. Daftar Hadir c. Notulensi d. Dokumentasi kegiatan e. SK TIM Efektif	Internal Ditresnarkoba Polda Lampung	Mengidentifikasi & mengusulkan calon tim efektif kepada Diresnarkoba
2.	Membuat SOP				
	Kegiatannya sbbP 1. Persiapan 2. Identifikasi Kebutuhan Kegiatan 3. Penajaman SOP/Kerangka Acuan kerja	Minggu II-III Oktober 2023	1. Undangan 2. Nota dinas 3. Daftar Hadir 4. Notulens 5. Dokuementasi Kegiatan	Stakeholde Internal dan Tim Efektif	a. Merencanakan dan mengorganisasi Tim Efektif untuk mempersiapkan SOP b. Merumuskan dan menyusun SOP

NO	TAHAPAN DAN KEGIATAN	WAKTU KEGIATAN	OUTPUT KEGIATAN	STAKEHOLDER YANG TERLIBAT	PERAN TEAM LEADER
3	Membangun aplikasi Si Bandit (Sistem Bantuan Digital Informasi Teknologi)				
	Kegiatannya sbb:	Minggu IV	a. Undangan rapat	Stakeholder internal dan eksternal	a. Merencanakan dan mengorganisasi Tim Efektif untuk mempersiapkan FGD
	1. Pelaksanaan Rapat Tim efektif pembuatan AplikasiSi Bandit	Oktober 2023 - Minggu III	b. Daftar Hadir c. Notulensi d. Dokumentasi e. Aplikasi Si Bandit		
	2. Pembuatan AplikasiSi Bandit	November 2023			b. Merumuskan pengembangan aplikasi Si Bandit
	3. Pelaksanaan Pelaksanaan Sosialisasi, uji coba, Implementasi dan Evaluasi				c. Mengkoordinasi Pelaksanaan

Tabel 9
Rencana Tahapan Jangka Menengah
(Minggu Ke II Desember 2023 sampai dengan Minggu Ke II Juni 2024)

NO	TAHAPAN DAN KEGIATAN	WAKTU KEGIATAN	OUTPUT KEGIATAN	STAKEHOLDER YANG TERLIBAT	PERAN TEAM LEADER
1	Menyusun draf Peraturan Kapolda Lampung tentang Penyelidikan tindak pidana narkoba berbasis digital (scientific investigation) melalui optimalisasi penggunaan almatsus IT				
	Kegiatannya sbb:	Minggu II Desember 2023	Rancangan Peraturan KapoldaLampung tentang Penyelidikan tindak pidana narkoba berbasis digital (scientific investigation) melalui optimalisasi penggunaan almatsus IT	Stakeholder internal Tim Efektif	1. Merencanakan dan mengorganisasi Tim Efektif untuk mempersiapkan pilot project 2. Memimpin dan monitoring pelaksanaan pilot project 3. Melakukan koordinasi dengan pihak terkait
	1. Peneitian dan Pengumpulan Informasi	s/d		Eksternal Bidang Hukum Lampung Biro Ops Bid TIK	
	2. Penyusunan Rancangan Peraturan Kapolda	Minggu II Juni 2024			
	3. Review dan Koreksi Draft Peraturan Kapolda				
	4. Validasi Draft Rancangan Peraturan Kapolda				
3	Menyusun draft perjanjian kerjasama dengan Stake holder eksternal				
	Kegiatannya sbb:	Minggu I Februari 2024	Undangan rapat Daftar Hadir Notulensi Dokumentasi kegiatan	Stakeholder internal Tim Efektif	1. Merencanakan dan mengorganisasi Tim Efektif 2. Dukungan stakeholder eksternal
	1. Persiapan 2. Komunikasi awal dengan Stake holder eksternal	s/d		Stakeholder Eksternal Pemda BNNP/BNNK Provider Telekomunikasi Perbankan	
	3. Identifikasi Kebutuhan Tim IT dengan Stakeholder Eksternal	Minggu II Juni 2024			

Tabel 10
Rencana Tahapan Jangka Panjang
(Bulan Juni 2024 sd Juni 2025)

NO	TAHAPAN DAN KEGIATAN	WAKTU KEGIATAN	HASIL KEGIATAN/ OUTPUT	STAKEHOLDER YANG TERLIBAT	PERAN TEAM LEADER
1. Menerbitkan Peraturan Kapolda Terkait Penyelidikan Berbasis Digital					
	Kegiatannya sbb: 1. Penyusunan Peraturan Kapolda 2. Review dan Koreksi PeraturanKapolda 3. Validasi Peraturan Kapolda 4. Penerbitan Peraturan Kapolda	Bulan Juni 2024	1. Surat Perintah mengikuti rapat 2. Daftar Hadir 3. Notulensi 4. Peraturan Kapolda yang sudah ditanda tangani	Internal Ditres Narkoba Polda Lampung Tim Efektif Eksternal Bidang Hukum Lampung Biro Ops Bid TIK	1. Merencanakan dan mengorganisasi Tim Efektif untuk melakukan penyusunan Peraturan Kapolda 2. Mengawal proses penyusunan sampai dengan penerbitan peraturan Kapolda
2. Terlaksananya perjanjian kerja sama dengan Stakeholder External					
	Kegiatannya sbb: 1. Penyusunan perjanjian kerjasama 2. Review dan Koreksi perjanjian kerjasama 3. Validasi perjanjian kerjasama 4. Penerbitan perjanjian kerjasama	Bulan Juni 2024	1. Surat Perintah mengikuti rapat 2. Daftar Hadir 3. Notulensi 4. Peraturan Kapolda yang sudah ditanda tangani	Stakeholder internal Tim Efektif Stakeholder Eksternal Pemda BNNP/BNNK Provider Telekomunikasi. Perbankan	1. Merencanakan dan mengorganisasi Tim Efektif untuk melakukan penyusunan perjanjian kerja sama 2. Mengawal proses penyusunan sampai dengan penerbitan perjanjian kerja sama

C. Rencana Strategi Marketing

Rencana strategi marketing mencakup kejelasan peta stakeholders, pemanfaatan sumber daya organisasi, dan rencana strategi marketing pelaksanaan/ implementasi Proyek Perubahan. Kejelasan *stakeholder* dimulai dengan identifikasi instansi/individu yang berkepentingan dan memiliki pengaruh baik pengaruh positif (mendukung) maupun negatif (sumber penghambat) terhadap hasil akhir dari Proyek Perubahan. Stakeholder dapat dibedakan antara stakeholder internal (masih dalam satu instansi) atau eksternal yaitu instansi lain atau individu yang berpengaruh di luar instansi peserta. Pemetaan stakeholder dan perencanaan strategi marketing dapat mengacu kepada mata pelatihan Dialog Strategis dan Marketing Sektor Publik. Keberhasilan

seorang pemimpin dalam mengelola perubahan sangat ditentukan dengan keberhasilannya untuk mengelola sumber daya (baik sumber daya yang bersifat materiil maupun non materiil) yang dimiliki atau pun sumber daya yang berasal dari *stakeholder* terkait yang dapat mendukung proyek perubahan. Dukungan ini dapat diperoleh jika peserta memiliki strategi *marketing* yang baik sehingga mendapatkan dukungan dan *resources* yang cukup untuk mendukung pelaksanaan Proyek Perubahan. Strategi marketing yang akan dilakukan peserta dengan mempertimbangkan peta *stakeholder* dan sumber daya organisasi. Pada bagian ini, peserta mengidentifikasi stakeholders dan menetapkan strategi komunikasi dengan stakeholders kunci, membuat branding, menyusun strategi publikasi (diseminasi, komunikasi, sosialisasi) Proyek Perubahan yang efisien, efektif dan modern dengan memanfaatkan berbagai strategi komunikasi terkini untuk memperoleh dukungan dalam pelaksanaan Proyek Perubahan.

1. Strategi Marketing Pada Proses Penyusunan Proyek Perubahan

Strategi marketing ini diarahkan kepada stakeholders agar mendukung Proyek Perubahan. Strategi marketing ini dimulai dari identifikasi stakeholders kemudian dilakukan pemetaan. Dari hasil pemetaan stakeholders tersebut kemudian ditentukan strategi untuk mempengaruhi dengan harapan seluruh stakeholders bisa mendukung Proyek Perubahan.

a. Identifikasi Stakeholders

Identifikasi stakeholders adalah identifikasi instansi/individu yang berkepentingan dan memiliki pengaruh terhadap proyek perubahan. Pengaruh tersebut dapat bersifat positif yang berarti mendukung, negatif yaitu menjadi sumber penghambat, atau netral yaitu pengaruhnya tidak mendukung dan menghambat proyek perubahan.

Tabel 11
IDENTIFIKASI STAKEHOLDER

NO	DESKRIPSI	POSISI	PENGARUH	NILAI
A. STAKEHOLDER INTERNAL				
1	DIREKTUR RES NARKOBA POLDA LAMPUNG KBP ERLIN TANGJAYA, S.H, S.I.K. Berperan sebagai penggerak utama yang akan memberi arahan & petunjuk, fasilitator dan koordinasi dengan stakeholder eksternal terkait proyek Perubahan	Sangat Mendukung (<i>Promoters</i>) ++++	Sangat Tinggi	10
2	WADIR RES NARKOBA POLDA LAMPUNG AKBP DOFFIE FAHLEVI SANJAYA, S.I.K, M.Si. Berperan sebagai penggerak utama yang akan memberi saran & petunjuk, fasilitator dan koordinasi dengan stakeholder eksternal terkait proyek Perubahan	Sangat Mendukung (<i>Promoters</i>) ++++	Sangat Tinggi	10
3	PARA KASUBDIT DIREKTORAT RESNARKOBA POLDA LAMPUNG Berperan sebagai rekan kerja dan pengendali penyelidik yang menerima manfaat tidak langsung dari pola perubahan kegiatan ini	Sangat Mendukung (<i>Promoters</i>) ++++	Tinggi	10
4	KABAG BINOPS DIT RESNARKOBAPOLDA LAMPUNG AKBP RIZA PAHLEVI, S.H., M.H. Berperan sebagai pengendali kegiatan operasional penyelidikan yang ditangani dan menerima manfaat tidak langsung dari pola perubahan kegiatan ini	Mendukung (<i>Defenders</i>) +++	Tinggi	7

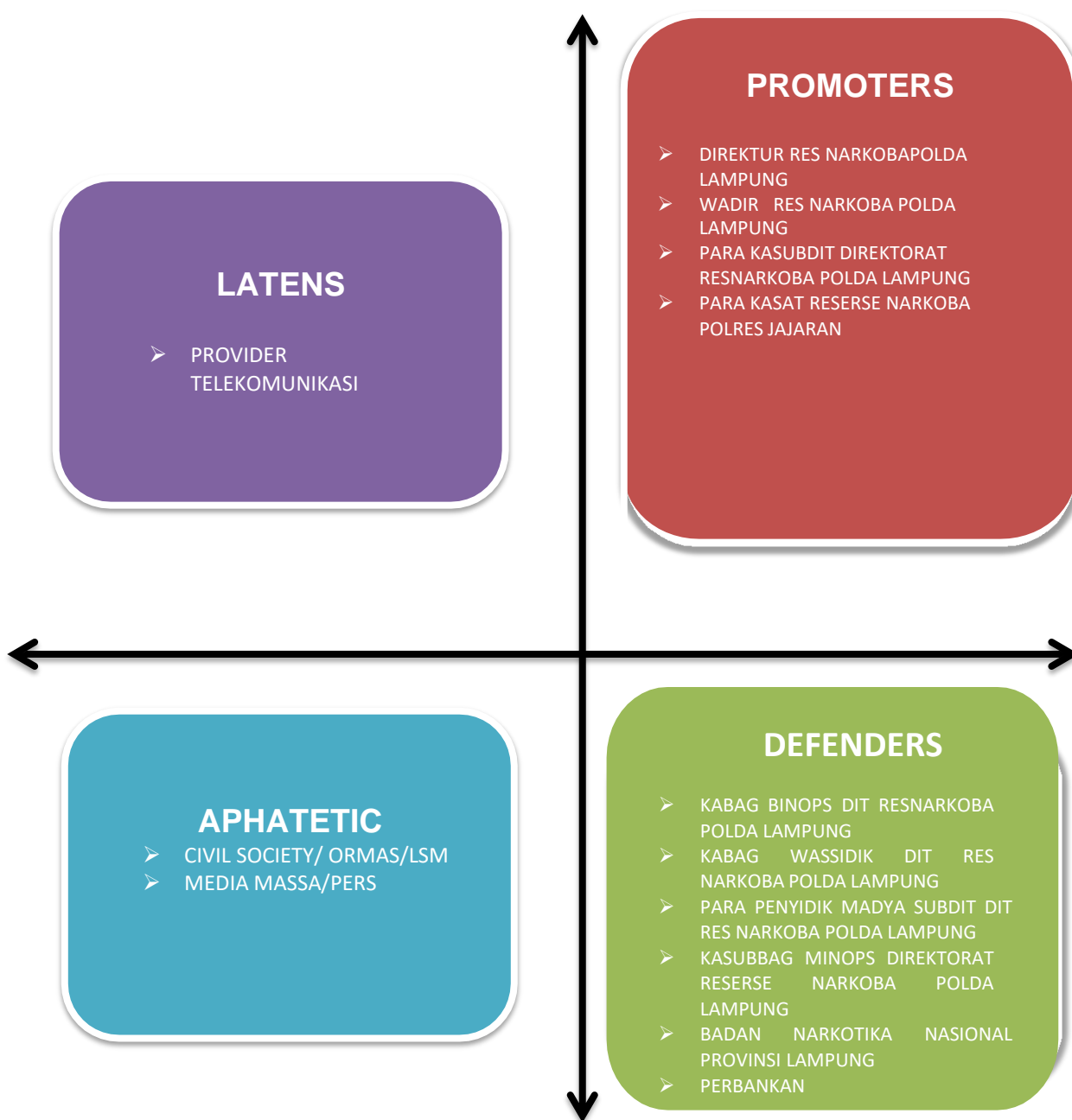
5	<p>PARA KASAT RESERSE NARKOBAPOLRES JAJARAN</p> <p>Berperan sebagai pelaksana Proyek Perubahan dan menerima manfaat langsung dari proyek perubahan</p>	<p>Sangat Mendukung (Promoters) +++++</p>	Sangat Tinggi	9
6	<p>KABAG WASSIDIK DIT RES NARKOBA POLDA LAMPUNG</p> <p>Berperan sebagai pengemban fungsi pengawasan proses penyelikan dan penyidikan dan menerima manfaat tidak langsung dari pola perubahan kegiatan ini</p>	<p>Mendukung (Defenders) +++</p>	Tinggi	7
7	<p>KASUBBAG MINOPS DIREKTORAT RESERSE NARKOBA POLDA LAMPUNG</p> <p>Berperan sebagai pelaksana Proyek Perubahan dan masuk dalam tim Efektif</p>	<p>Mendukung (Defenders) +++</p>	Tinggi	7
8	<p>PARA PENYIDIK MADYA SUBDIT DITRES NARKOBA POLDA LAMPUNG</p> <p>Berperan sebagai pelaksana Proyek Perubahan dan masuk dalam tim efektif</p>	<p>Mendukung (Defenders) +++</p>	Tinggi	7
B. STAKEHOLDER EKSTERNAL				
1	<p>BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI LAMPUNG</p> <p>berperan sebagai pendukung Proyek Perubahan dan menerima manfaattindak langsung dari Proyek Perubahan</p>	<p>Mendukung (Defenders) +++</p>	Tinggi	7

2	PROVIDER TELEKOMUNIKASI berperan sebagai pendukung Proyek Perubahan dan menerima manfaattindak langsung dari Proyek Perubahan	Mendukung (<i>Latens</i>) +++	Tinggi	7
3	PERBANKAN berperan sebagai pendukung Proyek Perubahan dan menerima manfaattindak langsung dari Proyek Perubahan	Mendukung (<i>Defenders</i>) +++	Tinggi	7
4	CIVIL SOCIETY/ ORMAS/ LSM Berperan sebagai pendukung dan dan menerima manfaat tidak langsung dari Proyek Perubahan	Mendukung (<i>Apathetics</i>) ++	Rendah	2
5	MEDIA MASSA Berperan sebagai pendukung dan dan menerima manfaat tidak langsung dari Proyek Perubahan	Mendukung (<i>Apathetics</i>) ++	Rendah	2

b. Pemetaan Stakeholder

Pemetaan stakeholder diperoleh melalui proses identifikasi para stakeholder yang terlibat dan terkena dampak dari Proyek Perubahan baik secara langsung maupun tidak langsung. Kemudian diidentifikasi lagi sifat dukungan dari masing-masing stakeholder positif (+), negatif (-), atau netral (+/-). Stakeholder yang memiliki dukungan positif berarti mendukung dan diprediksi akan mendukung karena menerima dampak positif dari Proyek Perubahan. Selanjutnya stakeholder juga akan diidentifikasi terkait tinggi rendahnya kepentingan dan tinggi rendahnya pengaruh terhadap proyek perubahan. Setelah dilakukan identifikasi dan dikelompokkan menjadi empat kuadran diperoleh hasil seperti gambar di bawah.

KUADRAN ANALISIS STAKEHOLDERS



1. Promoters

Promoter adalah stakeholders yang memiliki kepentingan tinggi dan pengaruh besar terhadap proyek perubahan. Stakeholder yang masuk dalam kuadran ini adalah Direktur Reserse Narkoba Polda Lampung, Wakil Direktur Reserse Narkoba Polda Lampung, para Kasubdit, para Panit dan Kanit Reserse Narkoba Polda Lampung, para Kasat dan Kanit Polres Jajaran. Semua stakeholders ini dinilai memiliki kepentingan dan juga pengaruh yang besar dalam menentukan jalannya kebijakan yang akan diambil serta memiliki pemahaman luas mengenai Proyek Perubahan yang dilaksanakan.

2. Defenders

Stakeholders pada kuadran ini tergolong memiliki kepentingan tinggi, tetapi pengaruhnya rendah. Stakeholders yang masuk dalam kuadran ini yaitu Kabag Binops, Kabagwassidik, Kasubag MinOps, Para Penyidik Madya, BNNP dan, perbankan.

3. Latents

Pada kuadran ini diidentifikasi stakeholders yang kurang memiliki kepentingan terhadap Proyek Perubahan, tetapi memiliki pengaruh yang besar terhadap Proyek Perubahan maupun stakeholders sendiri. Stakeholder yang masuk dalam kuadran ini provider.

4. Apathetics

Pada kuadran ini adalah stakeholders yang kurang memiliki pengaruh dan kurang memiliki kepentingan. Stakeholders pada kuadran ini adalah Civil Society, Media Massa. Stakeholders tersebut dinilai tidak memiliki kepentingan dan pengaruh apa-apa dalam penentuan keberhasilan Proyek Perubahan dimaksud, namun memiliki peran yang cukup baik.

c. **Strategi Mempengaruhi Stakeholders**

Setelah melakukan identifikasi dan pemetaan Stakeholder, selanjutnya adalah menyusun strategi agar stakeholder yang masih memiliki pengaruh rendah atau kepentingan rendah bisa ditarik pada kuadran yang tinggi pengaruh dan kepentingannya. Untuk itu, peta strategi komunikasi yang disusun adalah sebagai berikut.

Tabel 12
Strategi Komunikasi Proyek Perubahan

Stakeholders	Kriteria	Strategi
Promotor	kelompok stakeholders yang sangat menentukan berjalan atau tidaknya Rencana Proyek Perubahan, memiliki kepentingan dan pengaruh yang tinggi	Melaporkan, konsultasi dan audiensi menyampaikan penjelasan maksud pelaksanaan Rencana Proyek Perubahan
Latent	Sebuah kelompok pihak yang memiliki pengaruh yang signifikan, meskipun kepentingannya tidak terkait secara langsung, namun mendukung Rencana Proyek Perubahan ini. Kelompok ini memerlukan komunikasi yang efektif agar dapat menjadi pendukung utama proyek ini.	Menerangkan tujuan dan langkah-langkah pelaksanaan Rencana Proyek Perubahan dengan sungguh-sungguh, dengan tujuan untuk memperoleh dukungan melalui koordinasi yang baik dan diskusi kelompok terfokus (FGD). Tim dapat menjelaskan secara meyakinkan mengenai bagaimana proyek ini akan memberikan manfaat yang nyata dan mengapa partisipasi serta dukungan dari berbagai pihak sangat penting. Melalui koordinasi yang efektif dan dialog terbuka dalam FGD, yang bertujuan untuk membangun persepsi positif dan mendapatkan kesepakatan bersama untuk meraih keberhasilan proyek ini.
Defender	kelompok stakeholders yang memiliki kepentingan yang tinggi, namun dukungan terhadap Rencana Proyek Perubahan ini rendah. Kelompok ini tidak dapat diabaikan, karena justru finishing dari Rencana Proyek	Koordinasi/sosialisasi dan memberikan informasi dan menyamakan persepsi dalam pelaksanaan Rencana Proyek Perubahan

	Perubahan ini justru akan melibatkan mereka	
Apathetic	Kelompok stakeholders yang kepentingan dan pengaruhnya sama-sama rendah	Koordinasi/sosialisasi dan memberikan pemahaman tentang pentingnya Rencana Proyek Perubahan.

d. Strategi Marketing Pada Hasil Proyek Perubahan

Strategi marketing yang akan dilakukan untuk mendorong partisipasi dan pemanfaatan secara lebih luas dari hasil Proyek Perubahan ini adalah strategi marketing Mix “4 P 1 C” yang meliputi

a. Customer

Sasaran utama sebagai customer yang akan menggunakan produk ini adalah Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung khususnya subdit dan Satuan Reserse Narkoba Polres.

b. Product.

Product yang dihasilkan dari Proyek Perubahan ini adalah Aplikasi Sistem Bantuan Digital IT dan SOP.

c. Price

Kemudahan dalam proses pengungkapan kasus narkoba.

d. Place

Jajaran Polda Lampung.

e. Promotion

Kegiatan promosi dilakukan dalam bentuk Sosialisasi melalui, sosialisasi ke Jajaran Polda Lampung.

D. Mata Pelatihan Pilihan Mendukung Proyek Perubahan

Hubungan antara Proyek Perubahan dengan kepemimpinan digital, kepemimpinan kewirausahaan, dan manajemen strategi sektor publik adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Digital

Kepemimpinan digital melibatkan penerapan teknologi dan inovasi digital dalam mengelola dan memimpin organisasi. Dalam konteks Proyek Perubahan, kepemimpinan digital dapat memfasilitasi adopsi dan

implementasi inovasi-inovasi yang diusulkan untuk mengatasi masalah- masalah yang ada. Pemimpin yang memiliki pemahaman mendalam tentang teknologi dan tren digital akan mampu memimpin tim dalam merancang dan mengimplementasikan solusi yang efektif. Selain itu, kepemimpinan digital juga menciptakan lingkungan yang mendukung perubahan dan inovasi, mendorong kolaborasi, dan mengintegrasikan teknologi untuk memantau dan mengukur dampak dari Proyek Perubahan.

2. Kepemimpinan Kewirausahaan

Kepemimpinan kewirausahaan berkaitan dengan sikap proaktif, inisiatif, dan risiko dalam menghadapi tantangan. Dalam Proyek Perubahan, kepemimpinan kewirausahaan dapat membantu menginspirasi tim untuk mencari solusi inovatif, mengidentifikasi peluang baru, dan berani mengambil langkah-langkah yang belum pernah dicoba sebelumnya. Pemimpin yang mendorong sikap kewirausahaan akan membantu tim mengatasi hambatan dan merancang terobosan inovatif, serta memastikan bahwa Proyek Perubahan tidak hanya menyelesaikan masalah saat ini, tetapi juga mendorong pertumbuhan dan perkembangan jangka panjang.

3. Organisasi Pembelajar

Konsep organisasi pembelajar menjadi relevan dalam lingkungan Proyek Perubahan ini. Proyek Perubahan tidak hanya tentang penerapan teknologi baru, tetapi juga tentang perubahan paradigma, kerja sama antar stakeholder, dan adaptasi terhadap lingkungan yang terus berubah. Project Leader memanfaatkan pendekatan ini untuk memperkuat komitmen bersama stakeholder terkait visi dan tujuan proyek perubahan. Proses ini termasuk mengubah pola pikir (mental model) terkait penggunaan aplikasi Si Bandit serta menciptakan keberanian untuk berubah dan belajar secara kontinu sebagai bagian dari tim pembelajar.

E. Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi dalam Adopsi Proyek Perubahan

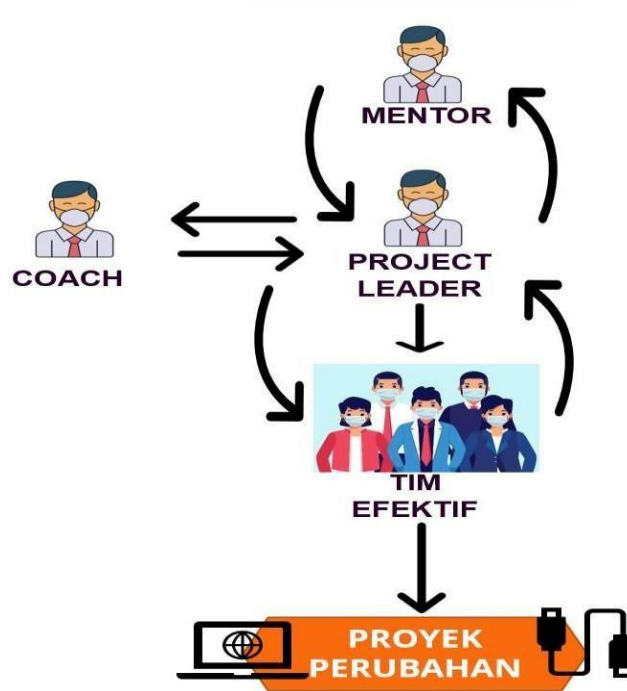
Adopsi sebuah inovasi atau perubahan memiliki konsekuensi munculnya kebutuhan kompetensi baru yang harus dikuasai siapapun yang terdampak atas inovasi tersebut. Pada bagian ini dijelaskan kebutuhan pengembangan kompetensi bagi pegawai pada unit kerja dimana perubahan dilakukan atau stakeholder yang terdampak atas Proyek Perubahan peserta pelatihan. Identifikasi dan penjelasan ini disertai dengan strategi untuk meningkatkan kompetensi yang dibutuhkan tersebut. Rencana strategi pengembangan kompetensi untuk adopsi Proyek Perubahan paling tidak memuat siapapihak yang terdampak proyek perubahan, kompetensi baru apa saja yang dibutuhkan, dan bagaimana cara (strategi) pengembangannya. Poin-poin tersebut dapat dirangkum ke dalam tabel seperti berikut:

Tabel 13
Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi

Pihak Terdampak	Perubahan Kompetensi yang dibutuhkan	Cara Pengembangan Kompetensi (Klasikal/Non Klasikal)
Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi dalam penyelidikan berbasis teknologi 2. Kompetensi dalam menghadapi evolusi modus operandi sindikat narkotika 3. Kompetensi dalam kolaborasi dan kemitraan 	Pelatihan
Stakeholder terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman tentang teknologi informasi terkini 2. Kemampuan Komunikasi dan Sosialisasi Program 3. Manajemen Data dan Analisis 	Pelatihan
Tim Efektif	Pemahaman dalam penggunaan teknologi informasi dalam pengungkapan kasus narkoba.	Pelatihan

SDM yang juga akan dikembangkan kompetensinya adalah anggota dari Tim Efektif Proyek Perubahan, berikut ini

Gambar 4
Tata Kelola Proyek Perubahan



Tugas dan fungsi dari setiap dalam tata kelola proyek ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Mentor :

KOMBES POL ERLIN TANGJAYA, S.H., S.I.K

Direktur Reserse Narkoba Polda Lampung selaku mentor memiliki fungsi :

- a. Membantu *Project Leader* dalam memetakan agenda Proyek Perubahan yang akan dilaksanakan.
- b. Memfasilitasi *Project Leader* dalam menyelesaikan masalah yang timbul selama proses pelaksanaan Proyek Perubahan.

- c. Mengarahkan dan mengawasi dalam proses pelaksanaan Proyek Perubahan.

2. *Project Leader* :

AKBP SASTRA BUDY, S.E., S.H.

Kasubdit II Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung selaku Project Leader memiliki fungsi :

- a. Merumuskan strategi, program kegiatan yang akan dilakukan dalam menangani masalah.
- b. Berinisiatif melakukan diskusi secara aktif dengan mentor dan coach tentang persiapan, konsep penyelenggaraan dan pelaporan Proyek Perubahan.
- c. Membangun kerjasama dan jejaring kerja internal dan eksternal organisasi.
- d. Mengarahkan, mengatur dan memotivasi tim.
- e. Memimpin, mendelegasikan, mengarahkan penyelenggara Proyek Perubahan sesuai kapasitas tim.
- f. Mengelola tim agar perubahan dapat terlaksana dan mendapatkan hasil.

3. *Coach* :

PEMBINA PARLINDUNGAN, S.E., MT.Ak

Gadik Madya Pusdikmin Lemdiklat Polri selaku coach memiliki fungsi :

- a. Menggali potensi peserta Diklat dalam mengintegrasikan esensi mata diklat pada tahap penyusunan rancangan proyek perubahan.
- b. Memastikan peserta Diklat menetapkan area perubahan.
- c. Melakukan monitoring pada peserta Diklat dalam area perubahan.
- d. Memberikan arahan bila peserta Diklat mengalami permasalahan.

4. Tim Efektif :

Penyidik Madya, Kasubbag Minops, Tim IT dan Banit Subdit Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung, memiliki fungsi antara lain :

- a. Bekerja secara bersama sesuai keahlian masing-masing.
- b. Komitmen mewujudkan proyek sesuai yang diharapkan.
- c. Bertugas dalam pelaksanaan sosialisasi.
- d. Bertugas dalam menyediakan data pendukung dalam Proyek Perubahan secara umum.
- e. Bertugas membuat perencanaan, penyertaan partisipasi stakeholder, penyusunan format evaluasi, pelaksanaan evaluasi, penyusunan format evaluasi, pelaksanaan evaluasi kegiatan Proyek Perubahan.

F. Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri

1. Hasil Self Asesment

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA

Nama Peserta	: SASTRA BUDY S.E., S.H	Nama Mentor	: ERLIN TANGJAYA S.H., S.I.K
NRP	: 75040856	NRP	: 78061264
Jabatan	: KASUBDIT II DIT NKB	Jabatan	: DIR RES NARKOBA
Instansi	: KEPOLISIAN RI	Instansi	: KEPOLISIAN RI
Program	: PKN 2		

	Nilai Komponen				Kualifikasi Total Sub
	Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Kerjasama	Sub Komponen Mengolah Perubahan	Rata-Rata Total Sub Komponen	
Peserta	9,00	8,40	8,20	8,53	Baik
Mentor	9,00	9,00	9,00	9,00	Istimewa
Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen	9,00	8.70	8.60	8.76	Baik
Kualifikasi Per Sub Komponen	Istimewa	Baik	Baik	Baik	

Keterangan Kualifikasi

9.99-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang

Akhir Sikap Perilaku

8.76

**Kualifikasi :
Baik**

REKOMENDASI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI:

Istimewa	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap Nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahan dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal pengayaan sikap perilaku untuk mendukung jabatan pimpinan yang lebih tinggi
Baik	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap Nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahan dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku dalam JPT Pertama
Cukup	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap Nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahan dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam JPT Pertama
Kurang Sangat Kurang	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap Nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahan dengan bimbingan, pendampingan yang sangat ketat dan sebaiknya agar melibatkan unit pengelola kepegawaian instansi asal peserta sebagai bekal penguatan penguatan sikap perilaku dalam JPT Pertama

2. Rencana Pengembangan Potensi Diri

Setelah mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Tahun 2023, telah mendapat beberapa pengetahuan untuk mengembangkan diri dalam berorganisasi untuk lebih maju serta percepatan capaian target melalui strategi – strategi yang sudah di pelajari. Sehingga strategi dalam menghadapi tantangan evolusi modus operandi peredaran narkoba di era digitalisasi dapat berjalan dengan optimal.

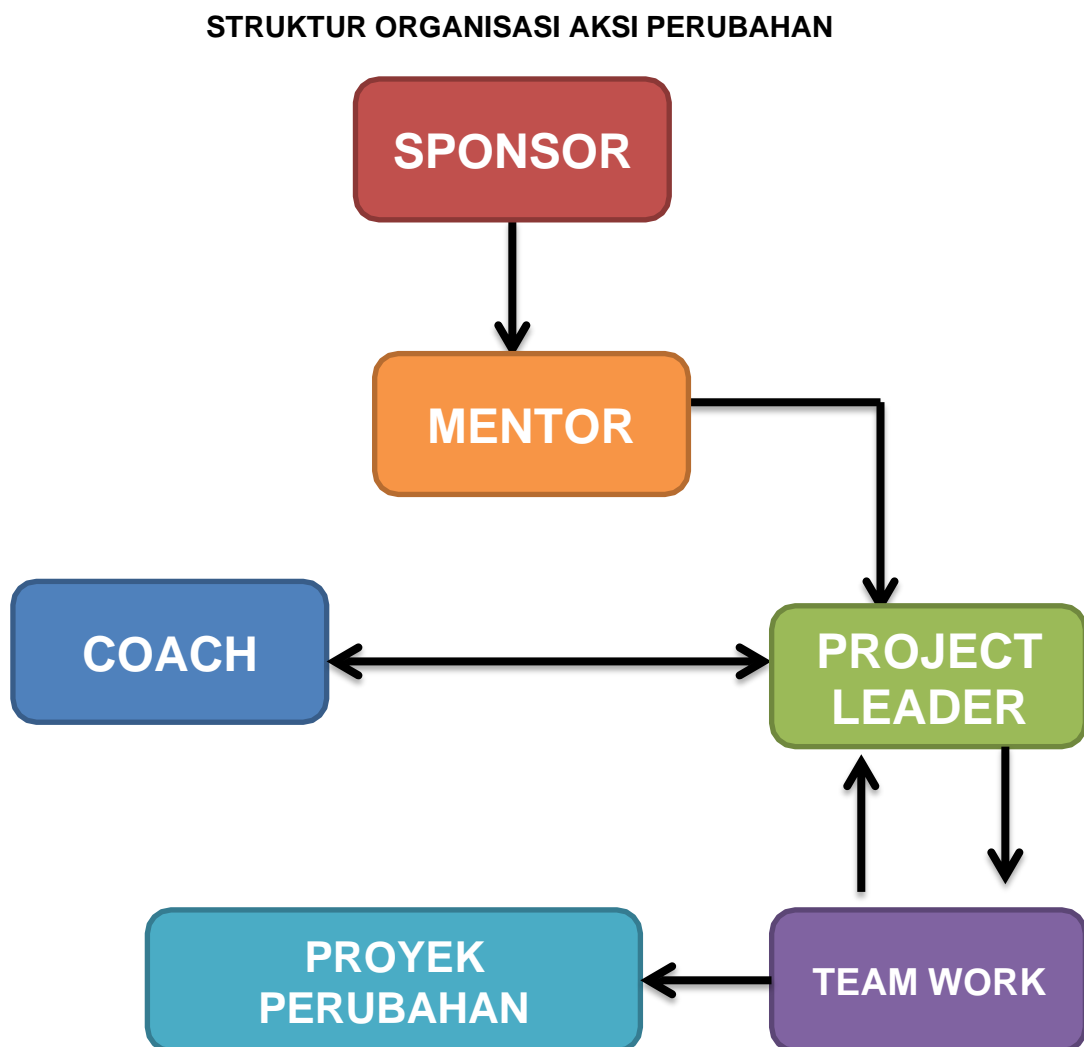
BAB III

PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

A. Pemanfaatan Sumber Daya Manusia

1. Mobilisasi SDM

Struktur tim kerja Proyek Perubahan ini dibentuk dengan susunan yakni diuraikan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Proyek Perubahan

Deskripsi Tata kelola Proyek Perubahan adalah sebagai berikut:

a. *Sponsor*

**IRJEN POL. HELMY SANTIKA S.H.,S.I.K,M.SI
(Kapolda Lampung)**

Berperan sebagai penanggungjawab penuh terhadap keberlangsungan dan keberhasilan Proyek Perubahan.

b. *Mentor*

**KOMBES POL ERLIN TANGJAYA, S.H., S.I.K
(Direktur Reserse Narkoba Polda Lampung)**

berperan sebagai penasehat, memberikan dukungan, persetujuan, arahan, strategi dan teknis pelaksanaan aksi perubahan, serta terus memantau perkembangan aksi perubahan.

c. *Project Leader*

**AKBP SASTRA BUDY, S.E., S.H.
(Kasubdit II Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung)**

berperan memimpin pelaksanaan project, menyusun rencanalangkah-langkah operasional, teknis, merancang sistem informasi dan buku panduan pengoperasiannya, memimpindiskusi untuk mencari solusi masalah - masalah yang mungkinakan dihadapi dan menyiapkan laporan progres Proyek Perubahan.

d. *Coach*

**PEMBINA PARLINDUNGAN, S.E., MT.Ak
(Gadik Madya Pusdikmin Lemdiklat Polri)**

Berperan memberikan arahan secara teoritis, membantu membuat perencanaan serta pelaporan, mengarahkan pimpinan project untuk lebih bersinergi dengan mentor dan tim efektif dalam pelaksanaan aksi.

e. Tim *Efektif*/Tim Kerja (*Team Work*)

Tim Efektif mempunyai tugas sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan kegiatan surat menyurat dan ketatausahaan pelaksanaan Proyek Perubahan;
- 2) Mengarsipkan dokumen-dokumen penting yang berhubungan dengan Proyek Perubahan;
- 3) Mendokumentasikan setiap kegiatan pelaksanaan Proyek Perubahan;
- 4) Melaksanakan segala kegiatan yang diperlukan pada Proyek ini;
Memberikan informasi alur proses pelaksanaan Simulasi
Menyampaikan masalah – masalah/kendala yang dihadapi di lapangan.

Table 3.1 Tim Efektif Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung

NO	NAMA	PANGKAT / NRP	JABATAN	
			STRUKTURAL	DALAM SPRIN
1	2	3	4	
				5
1	SASTRA BUDY, S.E., S.H.	AKBP/75040856	KASUBDIT IIDIT RES NARKOBA POLDA LAMPUNG	<i>PROJECT LEADER</i>
2	IEDWAN MAHFI, S.H., M.H.	AKBP/75100921	PENYIDIK MADYA DIT RESERSE NARKOBA POLDA LAMPUNG	KETUA
3	INDRA HERLIANTO, S.E., M.H.	AKBP/73070727	PENYIDIK MADYA DIT RESERSE NARKOBA POLDA LAMPUNG	ANGGOTA
4	UJANG SUPRIYANTO, S.E.	AKBP/74040771	KASUBDIT 1 DIT RES NARKOBA POLDA LAMPUNG	ANGGOTA

5	M. BUDHI SETYADI, S.I.K, M.M.	KOMPOL/77121082	KASUBDIT 3DIT RES NARKOBA POLDA LAMPUNG	ANGGOTA
6	RIZKY PUJIANTHO, S.H., M.H.	PEMBINA/ 197907212002121004	KASUBBAG MINOPS DIT RES NARKOBA POLDA LAMPUNG	ANGGOTA
7	ELITA KARMILA S.H., M.H.	AKP/80050212	KASUBBAG RENMIN DIT RESNARKOBA POLDA LAMPUNG	ANGGOTA
8	LAKSONO PRIYANTO, S.H., M.H.	IPTU/83010290	PANIT 3 SUBDIT 2 DITRES NARKOBA POLDA LAMPUNG	ANGGOTA
9	DIAN PANCA PS, S.H., M.H.	IPDA/86091625	PANIT 1 SUBDIT 2 DITRES NARKOBA POLDA LAMPUNG	ANGGOTA
10	ERZA AGUSTIAWAN, S.H., M.H.	AIPDA/84080800	BANIT SUBDIT 2 DIT RES NARKOBA POLDA LAMPUNG	ANGGOTA
11	MIRA AULIYANTI, A.Md	PENGATUR/ 198111202014122002	BAMIN SUBDIT 2 DITRES NARKOBA POLDA LAMPUNG	ANGGOTA

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti, dimana pada tahap ini inovasi dari Proyek Perubahan yang akan dilakukan oleh *Project Leader*, dibuat menjadi beberapa tahapan kegiatan :

- Tahapan awal dimulai dengan membentuk tim efektif yang didalamnya terdiri dari stakeholder internal yang kemudian melakukan kajian dan identifikasi tentang Proyek Perubahan dan penetapan anggota Tim Efektif kegiatan ini dilaksanakan pada minggu Ke 1 di Bulan Oktober 2023.
- Bersama tim efektif di awal pelaksanaan Proyek Perubahan dengan melakukan pencarian bahan pendukung kegiatan dan informasi untuk penyusunan draft SOP dan aplikasi SIBANDIT, kegiatan ini dilaksanakan pada minggu Ke 2 di Bulan Oktober 2023.
- Mengadakan pertemuan dengan tim efektif untuk penyusunan SOP dan aplikasi SIBANDIT dilakukan pada minggu ke 2 Oktober 2023.
- Melaksanakan Rapat /diskusi dalam proses pembentukan dan penyusunan SOP (*Standard Operating Procedure*) dan Aplikasi SIBANDIT bersama tim efektif pada minggu ke-3 Oktober 2023
- Melakukan pendampingan terhadap programmer dalam proses pembuatan aplikasi SIBANDIT berbasis *online* sampai tahap akhir (penyempurnaan aplikasi) dan terus berkordinasi secara *online* agar aplikasi dapat selesai tepat waktu. Ini dilaksanakan mulai minggu ke-4 Oktober 2023.
- Melaksanakan koreksi dan uji coba aplikasi SIBANDIT yang dilaksanakan pada minggu ke 1 November 2023.
- Melaksanakan sosialisasi dan bimbingan teknis aplikasi SIBANDIT kepada seluruh stakeholder yang dilaksanakan pada tanggal minggu ke 2 November 2023.
- Mengimplementasikan Proyek Perubahan yang dilaksanakan mulai minggu ke 3 November 2023.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahapan ini, Project Leader melakukan beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut :

- a) Pengumpulan Dukungan untuk Proyek Perubahan Melalui Surat pernyataan dukungan dari Stakeholder. Proses pengumpulan dukungan untuk Proyek Perubahan akan melibatkan pembuatan surat pernyataan dukungan dari berbagai pihak terkait yang menjadi stakeholder.
- b) Pembuatan Video Proyek Perubahan dan Testimoni Para Stakeholder Terkait Proyek Perubahan. Pembuatan video yang menyoroti proyek perubahan, termasuk testimoni dari para stakeholder yang terlibat, akan menjadi bagian penting dalam mengkomunikasikan tujuan serta manfaat yang diharapkan dari Proyek Perubahan ini.
- c) Penyusunan Berita Acara Terkait Penyerahan Aplikasi SIBANDIT beserta SOP-nya. Perencanaan dan penyusunan berita acara yang terkait dengan penyerahan aplikasi SIBANDIT beserta SOP-nya yang berisi informasi mengenai isi dari aplikasi dan SOP yang diserahkan, serta detail teknis terkait penggunaannya.
- d) Penyerahan Aplikasi SIBANDIT Beserta SOP-nya ke Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung. Penyerahan resmi aplikasi SIBANDIT bersama dengan SOP yang menyertainya kepada Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung dalam rangka mengimplementasikan proyek ini.
- e) Menyusun Laporan Pelaksanaan Proyek Perubahan oleh Project Leader dan Mendapatkan Persetujuan dari Mentor. Tugas penyusunan laporan pelaksanaan Proyek Perubahan akan dilakukan oleh Project Leader, yang nantinya akan disetujui oleh mentor sebagai langkah validasi dari hasil kerja yang telah dilakukan.

4. Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada pada Project Leader dan jajaran agar memudahkan pelaksanaan Proyek Perubahan ini.

5. Strategi Mengatasi Masalah

a) Potensi Masalah

Dalam pelaksanaan Proyek Perubahan ini, penting untuk melakukan antisipasi terhadap potensi masalah yang mungkin timbul, seperti :

- 1) Kurangnya Dukungan Anggaran dari Satker. Adanya kemungkinan kurangnya dukungan keuangan dari Satuan Kerja (Satker) dapat menjadi hambatan dalam menjalankan proyek.
- 2) Menurunnya Dukungan Sponsor terhadap Proyek Perubahan. Resiko menurunnya dukungan dari sponsor terhadap Proyek Perubahan dapat menghambat kelancaran implementasi dan penyelesaian proyek.
- 3) Beban Tugas Harian Tim yang Berdampak pada Efektivitas, Serta Frekuensi Keterlibatan dalam Rapat dengan Pimpinan. Banyaknya tugas sehari-hari dari tim yang berpotensi mengganggu efektivitas mereka dalam menjalankan proyek, ditambah dengan seringnya keterlibatan dalam rapat bersama pimpinan, bisa menjadi tantangan.
- 4) Kesulitan dalam Pembuatan Sistem Aplikasi. Kemungkinan menghadapi kesulitan teknis dalam proses pembuatan sistem aplikasi dapat memperlambat atau bahkan menghambat progres proyek.

b) Risiko

Dalam pelaksanaan rencana Proyek Perubahan ini, beberapa risiko yang mungkin muncul antara lain :

- 1) Apabila Proyek Perubahan tidak mendapatkan dukungan anggaran yang memadai, maka kemungkinan besar proyek tersebut tidak akan dapat dilaksanakan atau bahkan berakhir dalam kegagalan.
- 2) Kekurangan dukungan dari stakeholder dapat menghambat jalannya Proyek Perubahan dan mengganggu kinerja tim dalam melaksanakan tugasnya dengan optimal.
- 3) Hambatan Akibat Banyaknya Tugas Harian dan Keterlibatan dalam Rapat. Bahwa tingginya beban tugas sehari-hari dan frekuensi keterlibatan dalam rapat-rapat dapat menjadi hambatan yang mengganggu kelancaran jalannya ProyekPerubahan, mengakibatkan penundaan atau perubahan jadwal yang tidak diinginkan.
- 4) Jika proses pembuatan sistem informasi mengalami keterlambatan, Proyek Perubahan mungkin tidak dapat dijalankan sesuai rencana atau jadwal yang telah ditetapkan.

c) Strategi Mengatasi Masalah

Berikut beberapa strategi penyelesaian untuk mengatasi risiko- risiko yang telah diidentifikasi dalam pelaksanaan Proyek Perubahan.

- 1) Kurangnya Dukungan Anggaran dari Satker
 - Strategi : Tim Proyek Perubahan dapat mempertimbangkan opsi-alternatif untuk mengurangi biaya atau mencari sumber pendanaan lain yang mungkin tersedia.
 - Aksi : Memperkuat proposal nilai Proyek Perubahan dengan menerapkan strategi penghematan biaya yang meminimalkan pengeluaran tanpa mengorbankan kualitas hasil akhir.

2) Kurangnya Dukungan dari Stakeholder:

- Strategi : Tim melakukan komunikasi yang efektif dengan stakeholder.
- Aksi : Meningkatkan komunikasi dan keterlibatan dengan stakeholder, menyoroti manfaat jangka panjang dari proyek serta memastikan mereka tetap terinformasi tentang perkembangan proyek secara berkala, Melakukan komunikasi yang intensif kepada mentor dan sponsor agar mendukung mengenai anggaran. Melaporkan perkembangan project kepada mentor dan stakeholder pada setiap tahapannya.

3) Beban Tugas Harian Tim Efektif yang Berdampak pada Efektivitas

- Strategi : Penjadwalan yang lebih efisien serta delegasi tugas yang jelas dalam tim.
- Aksi : Mengatur jadwal yang terstruktur untuk memungkinkan anggota tim fokus pada Proyek Perubahan tanpa mengabaikan tugas sehari-hari, serta menetapkan prioritas yang jelas dalam pelaksanaan proyek.

4) Keterlambatan Pembuatan Sistem Aplikasi

- Strategi : Evaluasi ulang rencana proyek dan mengidentifikasi penyebab keterlambatan, serta melakukan perbaikan pada tahapan-tahapan yang menjadi hambatan.
- Aksi : Meningkatkan koordinasi antara tim pengembang aplikasi dan pihak terkait, serta menetapkan tenggat waktu yang realistis dan memperhatikan perubahan kebutuhan selama proses pembuatan aplikasi.

B. Stakeholder

1. Dukungan Stakeholder

Hal tersebut dapat dilihat dari uraian berikut

Identifikasi jenis stakeholder setelah Proyek Perubahan dilaksanakan.

Tabel 3.3 Identifikasi Jenis Stakeholder Setelah Proyek Perubahan

NO	DESKRIPSI	POSISI	PENGARUH	NILAI
A. STAKEHOLDER INTERNAL				
1	DIREKTUR RESNARKOBA POLDA LAMPUNG KBP ERLIN TANGAYA, S.H, S.I.K. Berperan sebagai penggerak utama yang akan memberi saran & petunjuk, fasilitator dan koordinasi dengan stakeholder eksternal terkait proyek Perubahan	Sangat Mendukung (<i>Promoters</i>) ++++	Sangat Tinggi	11
2	WADIR RES NARKOBA POLDA LAMPUNG AKBP DOFFIE FAHLEVI SANJAYA, S.I.K, M.Si. Berperan sebagai penggerak utama yang akan memberi saran & petunjuk, fasilitator dan koordinasi dengan stakeholder eksternal terkait proyek Perubahan	Sangat Mendukung (<i>Promoters</i>) ++++	Sangat Tinggi	10
3	PARA KASUBDIT DIREKTORAT RESNARKOBA POLDA LAMPUNG Berperan sebagai rekan kerja dan pengendali penyelidik yang menerima manfaat tidak langsung dari pola perubahan kegiatan ini	Sangat Mendukung (<i>Promoters</i>) ++	Sangat Tinggi	10
4	KABAG BINOPS DIT RESNARKOBA	Mendukung (<i>Defenders</i>) +++	Tinggi	7

	<p>POLDA LAMPUNG AKBP RIZA PAHLEVI, S.H., M.H.</p> <p>Berperan sebagai pengendali kegiatan operasional penyelidikan yang ditangani dan menerima manfaat tidak langsung dari pola perubahan kegiatan ini</p>			
5	<p>PARA KASAT RESERSE NARKOBAPOLRES JAJARAN</p> <p>Berperan sebagai pelaksana Proyek Perubahan dan menerima manfaat langsung dari proyek perubahan</p>	<p>Sangat Mendukung (Promoters)</p> <p>++++</p>	Sangat Tinggi	9
6	<p>KABAG WASSIDIK DIT RES NARKOBA POLDA LAMPUNG</p> <p>Berperan sebagai pengemban fungsi pengawasan proses penyelidikan dan penyidikan dan menerima manfaat tidak langsung dari pola perubahan kegiatan ini</p>	<p>Mendukung (Defenders)</p> <p>+++</p>	Tinggi	7
7	<p>KASUBBAG MINOPS DIREKTORAT RESERSE NARKOBA POLDA LAMPUNG</p> <p>Berperan sebagai pelaksana Proyek Perubahan dan masuk dalam tim Efektif</p>	<p>Mendukung (Defenders)</p> <p>+++</p>	Tinggi	7
8	<p>PARA PENYIDIK MADYA SUBDIT DITRES NARKOBA POLDA LAMPUNG</p> <p>Berperan sebagai pelaksana Proyek Perubahan dan masuk dalam tim Efektif</p>	<p>Mendukung (Defenders)</p> <p>+++</p>	Tinggi	7

B. STAKEHOLDER EKSTERNAL				
1	BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI LAMPUNG berperan sebagai pendukung Proyek Perubahan dan menerima manfaattindak langsung dari proyek perubahan	Mendukung (Defenders) +++	Tinggi	7
2	PROVIDER TELEKOMUNIKASI berperan sebagai pendukung Proyek Perubahan dan menerima manfaattindak langsung dari proyek perubahan	Sangat Mendukung (Promoters) ++++	Sangat Tinggi	9
3	PERBANKAN berperan sebagai pendukung Proyek Perubahan dan menerima manfaattindak langsung dari proyek perubahan	Mendukung (Defenders) +++	Tinggi	7
4	CIVIL SOCIETY/ ORMAS/ LSM Berperan sebagai pendukung dan menerima manfaat tidak langsung dari proyek perubahan	Mendukung (Defenders) +++	Tinggi	7
5	B POM PROVINSI LAMPUNG Berperan sebagai pendukung Proyek Perubahan dan menerima manfaat tidak langsung dari proyek perubahan	Mendukung (Defenders) +++	Tinggi	7
6	DIRJEN BEA CUKAI Berperan sebagai pendukung Proyek Perubahan dan menerima manfaat tidak langsung dari proyek perubahan	Mendukung (Defenders) +++	Tinggi	7

7	MEDIA MASSA/PERS Berperan sebagai pendukung dan dan menerima manfaat tidak langsung dari proyek perubahan	Mendukung (Defenders) +++	Tinggi	7
8	TOKOH MASYARAKAT Berperan sebagai pendukung dan dan menerima manfaat tidak langsung dari proyek perubahan	Mendukung (Defenders) +++	Tinggi	7

Keterangan :

Posisi

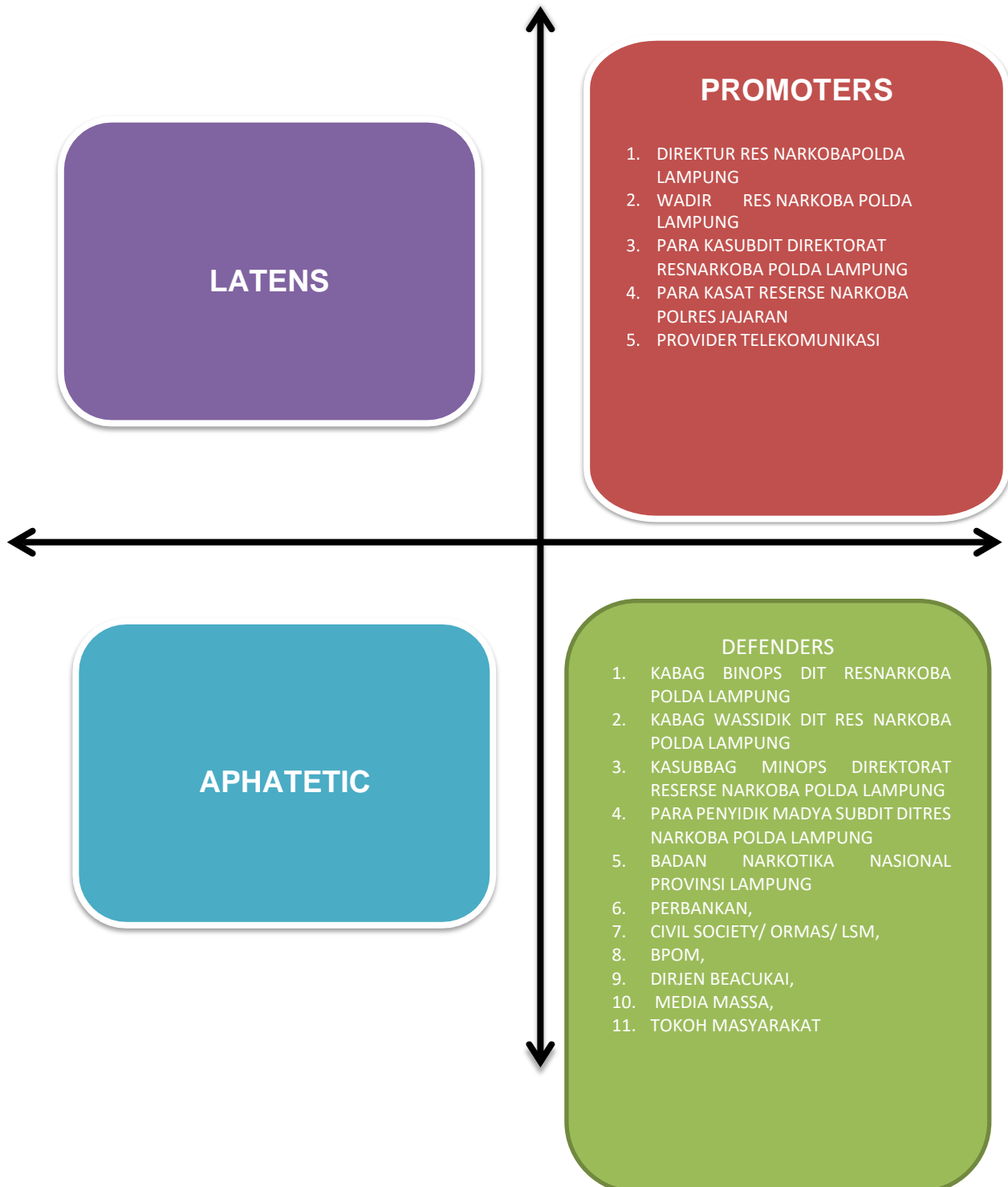
++++ = Promoter
+++ = Defender
++ = Latents
+/- = Apathetik

Pengaruh

≥ 9 = Sangat tinggi
6 – 8 = Tinggi
3 – 5 = Sedang
1 – 2 = Rendah

2. Kuadran Stakeholder setelah Proyek Perubahan

- a. Identifikasi Pengelompokan Stakeholder menggunakan empatkuadran setelah proyek perubahan.



Gambar 3.1 Identifikasi Pengelompokan Stakeholder (Kuadran) Setelah ada
Proyek Perubahan

Dalam proses identifikasi pengelompokan stakeholder, terlihat adanya perubahan pada Kuadran Stakeholder sebelum dan setelah Proyek Perubahan. Terjadi pergeseran Kuadran Latens ke promoters yaitu provider telekomunikasi, sedangkan Civil Society/LSM dan Media Massa berpindah dari Apathetic ke Defenders. Tidak hanya itu, ada penambahan stakeholder seperti BPOM, Ditjen Bea Cukai dan Tokoh Masyarakat yang masuk dalam Kuadran Defenders.

Perubahan tersebut terjadi seiring dengan berjalannya Proyek Perubahan. Strategi komunikasi yang terdiri dari koordinasi, pendekatan personal, penjelasan mengenai rencana perubahan, serta dukungan dari stakeholder internal maupun eksternal, menjadi kunci dalam optimalisasi aplikasi Si Bandit yang dikembangkan oleh Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung. Hal ini bertujuan untuk menghadapi tantangan evolusi modus operandi peredaran narkoba di era digitalisasi.

No	STAKE HOLDER	JENIS STAKEHOLDER			KELOMPOK STAKEHOLDER				STRATEGI KOMUNIKASI
		Primer	Sekunder	Utama	Promoters	Defenders	Latens	Apathetic	
	INTERNAL								
1.	DIREKTUR RES NARKOBA POLDA LAMPUNG	-	-	√	√	-	-	-	Informatif, Persuasif
2.	WADIR RES NARKOBA POLDA LAMPUNG	-	-	√	√	-	-	-	Informatif, Persuasif
3.	PARA KASUBDITKABAG	-	-	√	√	-	-	-	Canalizing, Informatif, Persuasif
4.	BINOPS	-	-	√	-	√	-	-	Canalizing, Informatif, Persuasif
5.	PARA KASAT	-	-	√	√	-	-	-	Canalizing, Informatif, Persuasif
6.	KABAG WASSIDIK	-	-	√	-	√	-	-	Canalizing, Informatif, Persuasif
7.	KASUBBAGMINOPS	-	-	√	-	√	-	-	Canalizing, Informatif, Persuasif
8.	PARA PENYIDIK MADYA	-	-			√	-	-	Canalizing, Informatif, Persuasif
									Canalizing, Informatif, Persuasif

EKSTERNAL									
1.	BNN PROVINSI LAMPUNG	-	√	-	-	√	-	-	Canalizing, Informatif, Persuasif
2.	PROVIDER TELEKOMUNIKASI	-	√	-	√-	-	-	-	Canalizing, Informatif, Persuasif
3.	PERBANKAN CIVIL	-	√	-	-	√	-	-	Canalizing, Informatif, Persuasif
4.	SOCIETY/ ORMAS/ LSM BPOM PROVINSI LAMPUNG	-	√	-	-	√	-	-	Canalizing, Informatif, Persuasif
5.	DIRJEN BEA CUKAI	-	√	-	-	√	-	-	Canalizing, Informatif, Persuasif
6.	MEDIA	-	√	-	-	√	-	-	Canalizing, Informatif, Persuasif
7.	MASSA/PERS	-	√	-	-	√	-	-	Canalizing, Informatif, Persuasif
8.	TOKOH MASYARAKAT	-	-	-	-	√	-	-	Canalizing, Informatif, Persuasif

Keterangan:

1. Canalizing : Merupakan suatu metode komunikasi yang bertujuan untuk mempengaruhi audiens agar menerima pesan yang disampaikan, kemudian secara perlahan mengubah sikap dan pola pemikiran mereka sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
2. Informatif : Merupakan metode komunikasi yang lebih berfokus pada penggunaan logika dan pemikiran audiens. Metode ini disampaikan dalam bentuk pernyataan yang berisi keterangan, penjelasan, berita, dan informasi lainnya.
3. Persuasif : Merupakan suatu metode komunikasi yang bertujuan untuk mempengaruhi audiens dengan cara membujuk mereka untuk menerima pandangan atau tujuan yang diinginkan.

C. Capaian Proyek Perubahan

1. Kesesuaian Antara Milestone dan Implementasi

Tahapan Realisasi Proyek Perubahan yang dilaksanakan selama OffCampus.

Tabel 3.4
Pentahapan Proyek Perubahan

1. Membentuk Tim Efektif

No	Tahapan Utama	Uraian Kegiatan	Perencanaan		Realitas		Capaian
			Waktu	Evidence	Waktu	Evidence	
1.	Persiapan pembentukan Tim Efektif	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan Konsultasi dengan mentor - Melakukan pengumpulan data dan memberi informasi singkat tentang Proper 	02 Oktober 2023	Foto, Dokumentasi	02 Oktober 2023	Foto, Dokumentasi	100%
			03 Oktober 2023	Foto, Dokumentasi	03 Oktober 2023	Foto, Dokumentasi	100%
2.	Penetapan anggota Tim Efektif	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan FGD tentang pembentukan tim efektif - Pendistribusian Surat Perintah Tim efektif Kepada Anggota Tim 	04 Oktober 2023	Foto, Dokumentasi	04 Oktober 2023	Foto, Dokumentasi	100%
			05 Oktober 2023	Foto, Dokumentasi	05 Oktober 2023	Foto, Dokumentasi	100%

DOKUMENTASI MILESTONE 1

A. MEMBENTUK TIM EFEKTIF

1. PERSIAPAN PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF

- Melakukan Konsultasi dengan mentor





KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH LAMPUNG
Jalan Terusan Basuki 1, Jati Agung, Lampung Selatan, 35355



PERSETUJUAN MENTOR
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II
ANGKATAN XXVIII PUSDIKMIN POLRI TAHUN 2023

Nama Peserta : **SASTRA BUDY, S.E., S.H.**
Nosis : 20230707012029
Instansi : Polda Lampung
Nomor HP : 082183481975
Nama Mentor : **ERLIN TANGJAYA, S.H., S.I.K.**
NRP : 78061264
Jabatan : Direktur Reserse Narkoba Polda Lampung
Nomor HP : 085320210158
No. Telp. Kantor : (-)

Area proyek perubahan yang disepakati :
Strategi Dalam Menghadapi Tantangan Evolusi Modus Operandi Penedaran Narkotika di Era Digitalisasi

Peserta, Mentor,

SASTRA BUDY, S.E., S.H. **ERLIN TANGJAYA, S.H., S.I.K.**
AKBP NRP 75040838 KOMBES POL NRP 78061264

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH LAMPUNG
Jalan Tinjauan Ryaudu 1, Jili Agung, Lampung Selatan 35365



SURAT PERNYATAAN KOMITMEN MENTOR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ERLIN TANGJAYA, S.H., S.I.K.**
NRP : 78061264
Jabatan : Direktur Reserse Narkoba Polda Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia untuk menjadi Mentor dan peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXVIII Lemdiklat Polri Tahun 2023, yaitu :

Nama : **SASTRA BUDY, S.E., S.H.**
NRP : 75040658
Jabatan : Kasubdit II Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung

Dengan ini memberikan dukungan dan bimbingan langsung kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II yang dimaksud selama menyusun hingga mengimplementasikan Gagasan Perubahan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Lampung Selatan, November 2023
Mentor,
DIR RESNARKOBA POLDA LAMPUNG


ERLIN TANGJAYA, S.H., S.I.K.
KOMBES POL NRP 78061264

Deskripsi Foto:

Pada tanggal 02 Oktober 2023, diadakan sesi konsultasi yang sangat penting dengan mentor terkait pelaksanaan Proyek Perubahan yang sedang direncanakan. Pertemuan ini dimaksudkan untuk mendapatkan wawasan mendalam dari pengalaman mentor dalam hal ini, menggali saran-saran konstruktif, serta melakukan diskusi mendalam terkait strategipelaksanaan Proyek Perubahan yang akan dilaksanakan. Konsultasi tersebut menjadi momentum penting dalam mengevaluasi rencana dan menyesuaikan langkah-langkah agar Proyek Perubahan berjalan dengan lebih mulus dan efektif.

- Melakukan pengumpulan data dan memberi informasi singkat tentang Proyek Perubahan



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH LAMPUNG
DIREKTORAT RESEKRE NARKOBA

NOTA DINAS
Nomor : B / ND - 244 / DJ / 2023 / Dit Res Narkoba

Kepada : Yth. 1. Penyidik Madya
2. Kasubag Ops Bag Bin Ops
3. Para Kanit Subdit dan Panit Subdit II

Dari : Kasubdit II

Perihal : **Undangan Pembentukan Tim Efektif**

1. Rujukan :
a. Undang-undang RI Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
b. Surat Kapolri Nomor B/5733/VII/DIK.2.5/2023/SSDM tanggal 23 Juli 2023 tentang pemanggilan peserta PKN tingkat II Angkatan XXVIII T.A. 2023.

2. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, bersama ini disampaikan kepada alamat tersebut akan adanya pembentukan Tim Efektif pembuatan Proyek Perubahan (proper) dengan judul "Strategi Dalam Menghadapi Tantangan: Evolusi Modus Operandi Penedaran Narkotika Di Era Digitalisasi" oleh karena itu diharapkan kehadiran untuk mengikuti pelaksanaan Pembentukan Tim Efektif yang akan dilaksanakan pada :
Hari : Selasa
Tanggal : 03 Oktober 2023
Tempat : Aula Rapat Dit Res Narkoba Polda Lampung
Jam : 09.00 wib s/d selesai

3. Demikian Untuk Maklum.

Lampung Selatan, 03 September 2023
KASUBDIT II

SASTRA BUDY S.E., S.H.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 75040856

Tembusan :
1. Dir Res Narkoba Polda Lampung
2. Wadir Res Narkoba Polda Lampung

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH LAMPUNG
Jalan Tenisan Ryakody 1, Jalil Agina, Lampung Selatan 35365

**DAFTAR HADIR PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF
HARI SELASA TANGGAL 03 OKTOBER 2023**

NO	N A M A	PANGKAT / NRP	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Sastra Budy	AKBP	Kasubdit	
2.	IEDWAN MAHFI	AKBP	P Madya	
3.	INDRA HERLIANTO	AKBP	P Madya	
4.	UJANG SUPRIYANTO	AKBP	KASUBDIT	
5.	M. BUDI SETIADI	Kompul	KASUBDIT	
6.	ELITA KARMILA	Kasubag hum	AKP	
7.	Dian Panca PS	IPDA	P. Panit sub 2	
8.	Laksono P.	IPTU	Panit sub 2	
9.	Erza Agustian	APDA	Panit sub 2	
10.	Rizky P. MH	Pembina	Panit Minor	
11.	Mira Auliyanti	Banjar	Banjar sub 2	
12.				
13.				
14.				
15.				

Lampung Selatan, 03 Oktober 2023
KASUBDIT II DIT RES NARKOBA POLDA LAMPUNG

SASTRA BUDY S.E., S.H.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 75040856

DIT RES NARKOBA POLDA LAMPUNG

Notulen
03 Oktober 2023

Waktu : 09.00 s/d selesai
Lokasi : Aula Rapat Dit Res Narkoba Polda Lampung
Agenda : Pembentukan Tim Efektif Dit Res Narkoba

Pimpinan Rapat:
AKBP SASTRA BUDY, S.E., S.H.

Notulis:
BRIGPOL ENDAR TRI SATRIA, S.H.

Pembahasan:

- Penentuan Perlengkapan apa saja yang perlu disiapkan dalam membentuk Tim Efektif
- Pembentukan Tim Efektif
- Pembuatan Sprin Tim Efektif

Hasil Keputusan:

Pada hari Selasa tanggal 03 Oktober 2023, menyiapkan perlengkapan apa saja yang perlu disiapkan dalam membentuk Tim Efektif, membuat sprin terkait Tim Efektif dan pelaksanaan Tim Efektif akan dimulai pada hari Rabu tanggal 04 Oktober 2023 dimana AKBP IEDWAN MAHFI, S.H., M.H. sebagai ketua Tim Efektif sedangkan AKBP INDR HERLIYANTO, S.E., M.H., AKBP UJANG SUPRIYANTO, S.E., M. KOMPOL BUDIHI SETYADI, S.I.K., M.M., PEMBINA RIZKY PUJANTO, S.H., M.H., AKP ELITA KARMILA, S.H., M.H., IPTU LAKSONO P, S.H., M.H., IPDA DIAN PANCA PS, S.H., M.H., AIPDA ERZA AGUSTIAWAN, S.H., M.H., dan PENGATUR MIRA AULIYANTI, A.MD sebagai anggota pada Tim Efektif.

Pimpinan Rapat
SASTRA BUDY, S.E., S.H.
AKBP NRP 75040856

Notulis
ENDAR TRI SATRIA, SH
BRIGPOL NRP 92090598

Deskripsi Foto:

Pada tanggal 03 Oktober 2023, dilaksanakan serangkaian kegiatan penting terkait proyek perubahan, yang dimulai dengan proses pengumpulan data yang komprehensif. Tim melakukan kerja keras dalam mengumpulkan informasi terkini terkait strategi yang efektif dalam menghadapi tantangan evolusi modus operandi peredaran narkotika di era digitalisasi. Setelah pengumpulan data selesai, dilakukan juga sesi penyampaian informasi singkat tentang Proyek Perubahan ini. Informasi ini mencakup garis besar strategi yang direncanakan untuk menghadapi tantangan-tantangan yang muncul sehubungan dengan peredaran narkotika di era digitalisasi. Penyampaian ini bertujuan untuk memastikan pemahaman yang komprehensif dari seluruh anggota tim terkait fokus dan arah Proyek Perubahan yang sedang dijalankan.

2. PENETAPAN ANGGOTA TIM EFEKTIF

- **Melakukan FGD tentang pembentukan tim efektif**



Deskripsi Foto:

Pada tanggal 04 Oktober 2023, Project Leader melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) yang diselenggarakan dengan tujuan utama membahas dan merumuskan strategi pembentukan tim efektif dalam konteks Proyek Perubahan yang sedang berlangsung. FGD ini menjadi forum penting di mana anggota tim secara kolaboratif berbagi pandangan, pengalaman, dan gagasan terkait dengan kriteria, peran, dan tanggung jawab dalam membentuk tim yang solid dan produktif. Diskusi ini juga memberikan kesempatan bagi setiap anggota tim untuk menyampaikan ekspektasi mereka terhadap kerjasama tim, komunikasi yang efektif, serta pemahaman yang mendalam terhadap tujuan proyek.

Selain itu, FGD juga dilengkapi dengan sesi identifikasi tantangan yang mungkin dihadapi oleh tim, serta strategi mitigasi yang bisadiimplementasikan. Seluruh rangkaian diskusi ini ditujukan untuk membangun fondasi yang kokoh bagi keberhasilan tim dalam mengimplementasikan Proyek Perubahan dengan efektif dan efisien.

- **Pendistribusian Surat Perintah Tim efektif kepada Anggota Tim**



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH LAMPUNG
DIREKTORAT RESERSE NARKOBA



SURAT PERINTAH

Nomor : Sprin/257/XI/DIK.2.3./2023/Ditresnarkoba

Pertimbangan : bahwa dalam rangka pelaksanaan implementasi proyek perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Tahun 2023, maka dipandang perlu mengeluarkan surat perintah ini.

Dasar : 1. surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor : B/5733/VII/DIK.2.5./2023/SSDM tanggal 23 Juli 2023 tentang Pemanggilan peserta PKN TK II TA. 2023;
2. surat Kepala Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polri Nomor : B/XXX/DIK.2.5./VIII/2023/Pusdikmin tanggal xx Juli 2023 tentang Penunjukan Tim Efektif Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXVIII TA. 2023

DIPERINTAHKAN

Kepada : NAMA PANGKAT / NRP DAN JABATAN SEBAGAIMANA YANG TERCANTUM DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI

Untuk : 1. ditunjuk sebagai tim efektif dalam proyek perubahan "STRATEGI DALAM MENGHADAPI TANTANGAN EVOLUSI MODUS OPERANDI PEREDARAN NARKOTIKA DI ERA DIGITALISAST" oleh peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional TK. II Angkata XXVIII TA. 2023 atas nama SASTRA BUDY, S.E., S.H.;;
2. mengadakan koordinasi dan kerjasama yang sebaik-baiknya selama implementasi proyek perubahan;
3. melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Direktur Reserse Narkoba Polda Lampung;
4. Melaksanakan perintah ini dengan seksama dan penuh rasa tanggungjawab.

Selesai.

dikeluarkan di : Lampung Selatan
pada tanggal : November 2023

DIREKTUR RESNARKOBA POLDA LAMPUNG



ERLIN TANGJAYA, S.H., S.I.K.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 78061264

Tembusan :

1. Irwasda Polda Lampung.
2. Karo SDM Polda Lampung.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH LAMPUNG
DIREKTORAT RESERSE NARKOBA

LAMPIRAN SPRIN DIR RES NKB POLDA LPG
NOMOR : SPRIN/ 252 /XI/DIK.2.5./2023
TANGGAL : NOVEMBER 2023

DAFTAR NAMA TIM EFEKTIF PROYEK PERUBAHAN
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL (PKN) TK II ANGGARAN XXVIII TAHUN 2023
ATAS NAMA SASTRA BUDY, S.E., S.H.

NO	NAMA	PANGKAT / NRP	JABATAN	
			STRUKTURAL	DALAM SPRIN
1	2	3	4	5
1	SASTRA BUDY, S.E., S.H.	AKBP/75040856	KASUBDIT 2 DIT RES NARKOBA POLDA LAMPUNG	PROJECT LEADER
2	IEDWAN MAHFI, S.H., M.H.	AKBP/75100921	PENYIDIK MADYA DIT RESERSE NARKOBA POLDA LAMPUNG	KETUA
3	INDRA HERLIANTO, S.E., M.H.	AKBP/73070727	PENYIDIK MADYA DIT RESERSE NARKOBA POLDA LAMPUNG	ANGGOTA
4	UJANG SUPRIYANTO, S.E.	AKBP/74040771	KASUBDIT 1 DIT RES NARKOBA POLDA LAMPUNG	ANGGOTA
5	M. BUDHI SETYADI, S.I.K, M.M.	KOMPOL/77121082	KASUBDIT 3 DIT RES NARKOBA POLDA LAMPUNG	ANGGOTA
6	RIZKY PUJIANTHO, S.H., M.H.	PEMBINA/ 197907212002121004	KASUBBAG MINOPS DIT RES NARKOBA POLDA LAMPUNG	ANGGOTA
7	ELITA KARMILA, S.H., M.H.	AKP/80050212	KASUBBAG RENMIN DIT RESNARKOBA POLDA LAMPUNG	ANGGOTA
8	LAKSONO PRIYANTO, S.H., M.H.	IPTU/83010290	PANIT 3 SUBDIT 2 DIT RES NARKOBA POLDA LAMPUNG	ANGGOTA
9	DIAN PANCA PS, S.H., M.H.	IPDA/86091625	PANIT 1 SUBDIT 2 DIT RES NARKOBA POLDA LAMPUNG	ANGGOTA
10	ERZA AGUSTIAWAN, S.H., M.H.	AIPDA/84080800	BANIT SUBDIT 2 DIT RES NARKOBA POLDA LAMPUNG	ANGGOTA
11	MIRA AULIYANTI, A.Md	PENGATUR/ 198111202014122002	BAMIN SUBDIT 2 DIT RES NARKOBA POLDA LAMPUNG	ANGGOTA

dikeluarkan di : Lampung Selatan
pada tanggal : November 2023

DIREKTUR RESNARKOBA POLDA LAMPUNG



ERLIN TANGJAYA, S.H., S.I.K.

KOMISARIS BESAR POLISI NRP 78061264

Deskripsi Foto:

Pada tanggal 05 Oktober 2023, dilakukan proses penting pendistribusian Surat Perintah kepada Anggota Tim Efektif proyek perubahan. Surat perintah ini merupakan dokumen resmi yang ditandatangani oleh Direktur Reserse Narkoba Polda Lampung, Kombes Pol. Erlin Tangjaya, S.H.,S.IK. Surat tersebut berisi instruksi dan penugasan yang jelas kepada anggota tim efektif terkait peran, tanggung jawab, serta harapan dalam menjalankan proyek perubahan.

Selain itu, Surat Perintah tersebut juga memuat daftar nama lengkap anggota tim efektif Proyek Perubahan yang secara resmi ditugaskan untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan proyek. Distribusi Surat Perintah ini menjadi langkah penting dalam memastikan pemahaman yang seragam diantara seluruh anggota tim mengenai peran dan tanggung jawab masing- masing, serta tujuan akhir dari Proyek Perubahan yang sedang dijalankan

Tabel 3.5
Pentahapan Proyek Perubahan

2. Membuat SOP

No	Tahapan Utama	Uraian Kegiatan	Perencanaan		Realitas		Capaian
			Waktu	Evidence	Waktu	Evidence	
1.	Persiapan	Melakukan rapat awal untuk membahas tujuan, lingkup, dan Tahapan pembuatan SOP	09 Oktober 2023	Foto, Dokumentasi	09 Oktober 2023	Foto, Dokumentasi	100%
2.	Identifikasi Kebutuhan Kegiatan	Melakukan Identifikasi langkah-langkah yang diperlukan Untuk Menjalankan kegiatan yang akan di-SOP-kan	11 Oktober 2023	Foto, Dokumentasi	11 Oktober 2023	Foto, Dokumentasi	100%
3	Penajaman/ Pengesahan SOP	Melakukan review internal untuk memastikan bahwa SOP telah sesuai dengan proses yang ada dan meminta masukan dari pihak-pihak terkait Untuk memperbaiki SOP jika diperlukan dan melakukan pengesahan final SOP	16 Oktober 2023	Foto, Dokumentasi	16 Oktober 2023	Foto, Dokumentasi	100%

DOKUMENTASI MILESTONE 2

B. MEMBUAT SOP

1. PERSIAPAN PEMBUATAN SOP DENGAN TIM EFEKTIF



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH LAMPUNG
DIREKTORAT RESERSE NARKOBA

NOTA DINAS
Nomor : B / ND - 270 / X / 2023 / Dit Res Narkoba

Kepada : Yth. 1. Penyidik Madya
2. Kasubag Ops Bag Bin Ops
3. Para Kanit Subdit dan Parit Subdit II

Dari : Kasubdit II

Perihal : **Undangan Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP)**

1. Rujukan :

- Undang-undang RI Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- Surat Kapolri Nomor B/5733/VII/DIK.2.5/2023/SSDM tanggal 23 Juli 2023 tentang pemanggilan peserta PKN tingkat II Angkatan XXVIII T.A. 2023.

2. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, bersama ini disampaikan kepada alamat tersebut akan adanya pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) pembuatan Proyek Perubahan (proper) dengan judul "Strategi Dalam Menghadapi Tantangan Evolusi Modus Operandi Peredaran Narkotika Di Era Digitalisasi" oleh karna itu diharapkan kehadiran untuk mengikuti pelaksanaan Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang akan dilaksanakan pada :

Hari : Senin
Tanggal : 09 Oktober 2023
Tempat : Aula Rapat Dit Res Narkoba Polda Lampung
Jam : 09.00 wib s/d selesai

3. Demikian Untuk Maklum.

Lampung Selatan, 6 Oktober 2023
KASUBDIT II

SASTRA BUDY S.E., S.H.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 75040856

Tembusan :

- Dir Res Narkoba Polda Lampung
- Wadir Res Narkoba Polda Lampung

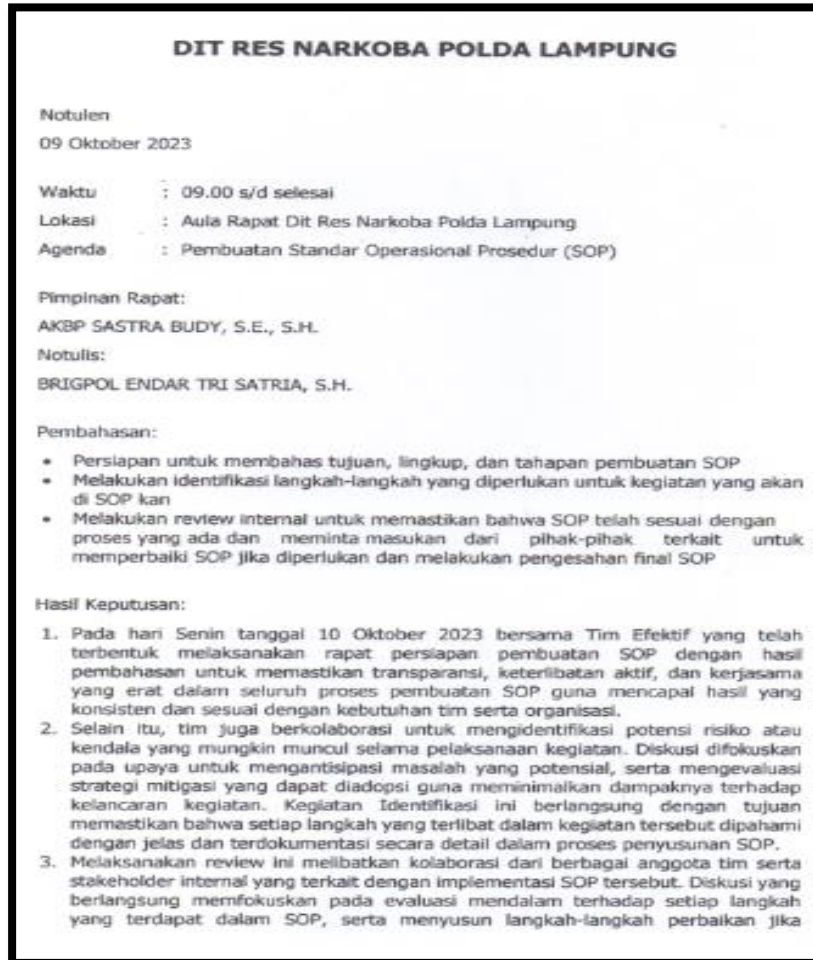
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH LAMPUNG
Jalan Terusan Ryacudu 1, Jati Agung, Lampung Selatan 35365

**DAFTAR HADIR PEMBUATAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
HARI SENIN TANGGAL 09 OKTOBER 2023**

NO	N A M A	PANGKAT / NRP	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Sastra Budy	AKBP	Kasubdit	
2.	EDWAN MAHA	AKBP	P Madya	
3.	INDRA HERLIANTO	AKBP	P Madya	
4.	WANG SUPRIYANTO	AKBP	Kasubdit	
5.	M. BUDHI SUPRADI	KOMRAN	Kasubdit	
6.	Laksono P	PTU	Bant 3 Sub	
7.	Dian Buca PS	IPDA	PS Parit Sub 2	
8.	Eula Faruq I	AEP	Kontributor	
9.	Fran Agumman	AKPOL	BA Subdit II	
10.	Rizky P, MH	PEMBINA	KSBG Madya	
11.	Mira Adipati	Regener	Bantu Sub 2	
12.				
13.				
14.				
15.				

Lampung Selatan, 09 Oktober 2023
KASUBDIT II DIT RES NARKOBA POLDA LAMPUNG

SASTRA BUDY S.E., S.H.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 75040856



Deskripsi Foto :

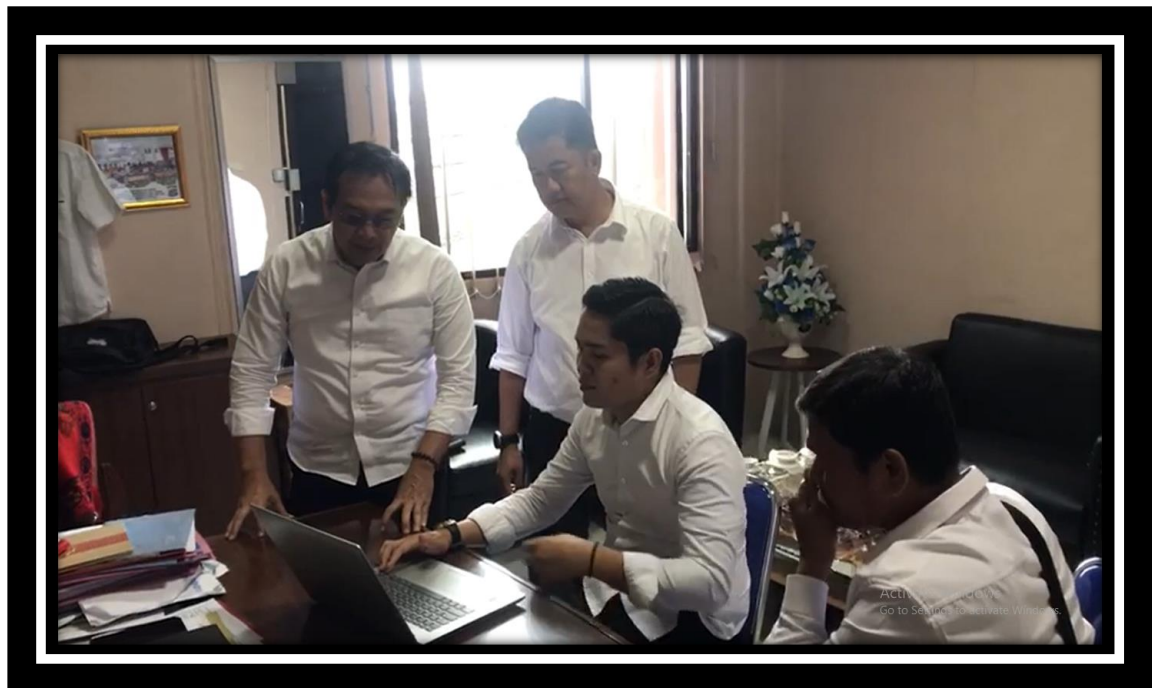
Pada tanggal 09 Oktober 2023 di Ruang Subdit 2 Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung, tim efektif terlibat dalam pembuatan SOP mengadakan rapat awal yang menjadi tonggak penting dalam proses persiapan. Rapat ini dilaksanakan dengan tujuan utama untuk membahas secara mendalam tujuan yang ingin dicapai

dengan pembuatan SOP, merumuskan lingkup yang akan dicakup dalam dokumen SOP, serta merencanakan tahapan-tahapan penting yang akan dilalui selama proses penyusunan.

Dalam rapat ini, setiap anggota tim berkesempatan untuk menyampaikan pandangan, ide, dan harapan mereka terkait dengan SOP yang akan dibuat. Diskusi dilakukan secara kolaboratif untuk memastikan pemahaman yang seragam dan menyeluruh terkait dengan ekspektasi, standar, serta kebutuhan yang harus dipenuhi dalam SOP.

Tidak hanya membahas tujuan dan lingkup, rapat ini juga mencakup pembagian peran dan tanggung jawab masing-masing anggota tim, serta menetapkan jadwal kerja yang jelas untuk tahapan selanjutnya dalam proses penyusunan SOP. Hal ini bertujuan untuk memastikan transparansi, keterlibatan aktif, dan kerjasama yang erat dalam seluruh proses pembuatan SOP guna mencapai hasil yang konsisten dan sesuai dengan kebutuhan tim serta organisasi.

2. Identifikasi Kebutuhan Kegiatan



Deskripsi Foto:

Pada tanggal 11 Oktober 2023, tim efektif yang dipimpin oleh Project Leader melaksanakan kegiatan Identifikasi Kebutuhan Kegiatan yang merupakan langkah kunci dalam proses penyusunan SOP. Dalam kegiatan ini, tim secara komprehensif mengidentifikasi langkah-langkah rinci yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan yang akan di-SOP-kan.

Dalam diskusi yang dipimpin oleh Project Leader, setiap anggota tim berperan aktif dalam mengevaluasi proses-proses yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Mereka secara sistematis menguraikan langkah-langkah yang terlibat dari awal hingga akhir kegiatan, menyoroti titik-titik kritis, dan mengidentifikasi tahapan yang perlu dijelaskan secara detail dalam SOP.

Selain itu, tim juga berkolaborasi untuk mengidentifikasi potensi risiko atau kendala yang mungkin muncul selama pelaksanaan kegiatan. Diskusi difokuskan pada upaya untuk mengantisipasi masalah yang potensial, serta mengevaluasi strategi mitigasi yang dapat diadopsi guna meminimalkan dampaknya terhadap kelancaran kegiatan. Kegiatan Identifikasi ini berlangsung dengan tujuan memastikan bahwa setiap langkah yang terlibat dalam kegiatan tersebut dipahami dengan jelas dan terdokumentasi secara detail dalam proses penyusunan SOP.

3. Penajaman/ Pengesahan SOP





STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

TENTANG

SISTEM BANTUAN DIGITAL INFORMASI TEKNOLOGI
DALAM RANGKA PENYELIDIKAN TINDAK PIDANA NARKOTIKA
DILINGKUNGAN POLDA LAMPUNG

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi teknis Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepolisian Negara RI Nomor 14 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Daerah, maka sebagai bagian dari pelaksana dan pembantu pimpinan pada Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung mempunyai tugas dan fungsinya.
- b. bahwa dalam melaksanakan tugas dan fungsi Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung perlu dibuat dalam bentuk tata cara teknis yang terperinci dan teknis, guna mengefektifkan tanggung jawab kinerja internal dilingkungan Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung.
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b maka perlu menetapkan Standar Operasional Prosedur ini.
- Mengingat : a. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana;

- b. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- c. Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
- d. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
- e. Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Daerah

MEMUTUSKAN

Menetapkan : STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TENTANG SISTEM BANTUAN DIGITAL INFORMASI TEKNOLOGI DALAM RANGKA PENYELIDIKAN TINDAK PIDANA NARKOBA DI LINGKUNGAN POLDA LAMPUNG

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan :

- Kepolisian Daerah Lampung** yang selanjutnya disingkat Polda Lampung adalah pelaksana tugas dan wewenang Polri di wilayah Provinsi Lampung yang berada di bawah Kapolri, yang dipimpin oleh Kepala Kepolisian Daerah Lampung yang selanjutnya disingkat Kapolda Lampung;
- Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung** yang selanjutnya disebut Direktorat Reserse Narkoba adalah unsur pelaksana dan pembantu pada tingkat Polda yang dipimpin oleh Direktur Reserse Narkoba yang bertanggung jawab kepada Kapolda, dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Wakapolda;
- Kepolisian Resor** yang selanjutnya disebut Polres adalah unsur pelaksana tugas kewilayahan pada tingkat Polda yang berada di bawah Kapolda;
- Satuan Reserse Narkotika, Psikotropika dan Obat Berbahaya** bertugas melaksanakan pembinaan fungsi penyelidikan, penyidikan, pengawasan penyidikan tindak pidana penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika, psikotropika dan obat berbahaya berikut prekursorinya, serta pembinaan dan penyuluhan dalam rangka pencegahan dan rehabilitasi korban penyalahgunaan Narkotika, psikotropika dan obat berbahaya;

1

2

- Narkotika** adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun semisintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan yang dibedakan kedalam golongan-golongan sebagaimana terlampir dalam Undang-undang;
- Penyidik** adalah pejabat polisi Negara Republik Indonesia yang diberi wewenang oleh Undang-undang untuk melakukan penyelidikan;
- Penyidikan** adalah serangkaian tindakan penyidik untuk mencari dan menemukan suatu peristiwa yang diduga sebagai tindak pidana guna menentukan dapat atau tidaknya dilakukan penyidikan menurut cara yang diatur dalam Undang-undang;
- Penangkapan** adalah suatu tindakan penyidik berupa pengkangan sementara waktu kebebasan tersangka atau terdakwa apabila terdapat cukup bukti guna kepentingan penyidikan atau penuntutan dan atau peradilan dalam hal serta menurut cara yang diatur dalam undang-undang;
- Penahanan** adalah penempatan tersangka atau terdakwa di tempat tertentu oleh penyidik atau penuntut umum atau hakim dengan penetapannya, dalam hal serta menurut cara yang diatur dalam undang-undang;
- Penyitaan** adalah serangkaian tindakan penyidik untuk mengambil alih dan atau menyimpan di bawah penguasaannya benda bergerak atau tidak bergerak, berwujud atau tidak berwujud untuk kepentingan pembuktian dalam penyidikan, penuntutan dan peradilan;
- Tersangka** adalah seorang yang karena perbuatannya atau keadaannya berdasarkan bukti permulaan patut diduga sebagai pelaku tindak pidana;
- Saksi** adalah orang yang dapat memberikan keterangan guna kepentingan penyidikan, penuntutan dan peradilan tentang suatu perkara pidana yang ia dengar sendiri, ia lihat sendiri dan ia alami sendiri;
- Administrasi Penyidikan** adalah penatausahaan dan segala kelengkapan yang disyaratkan undang-undang dalam proses penyidikan meliputi pencatatan, pelaporan, pendataan dan pengarsipan atau dokumentasi untuk menjamin keterlibatan, kelancaran dan keseragaman administrasi baik untuk kepentingan peradilan, operasional maupun pengawasan penyidikan;

3

4

- Alat Material Khusus (Almatsus) Polri** yang selanjutnya disingkat Almatsus Polri adalah peralatan yang digunakan untuk kepentingan penyelenggaraan keamanan dan ketertiban masyarakat yang ditetapkan oleh Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- CDR (Call Data Record)** adalah data tentang aktivitas telekomunikasi yang diperoleh dari provider tentang IMSI, time, incoming / outgoing call, call duration, incoming / outgoing sms dan lac/call id;
- Cellbrite UFED Touch** adalah piranti yang digunakan untuk mentransfer data panggilan telepon, daftar nomor telepon, pesan teks (SMS), gambar, video, data audio, bahkan data yang sudah dihapus;
- Dukungan Teknis Penyelidikan dan Penyidikan** adalah bantuan secara teknis untuk lancarnya kegiatan Penyelidikan dan Penyidikan perkara Tindak Pidana Korupsi yang dilakukan oleh Penyidik dan Penyidik;
- Direction Finder (DF)** adalah seperangkat alat khusus untuk mengidentifikasi IMSI dan IMEI yang bertindak sebagai menara telekomunikasi palsu sehingga bisa mendeteksi posisi keberadaan IMSI dan IMEI perangkat jaringan komunikasi tersebut;
- Mapping** adalah kegiatan pemetaan baik secara fisik maupun IT untuk mengumpulkan informasi dan data guna menggambarkan suatu wilayah atau area.;
- MSISDN (Mobile Subscriber Integrated Services Digital Network Number)** adalah identitas perangkat komunikasi yang akan di-hunting menggunakan alat Direction Finder.;
- Cek posisi** adalah informasi keberadaan target pada saat itu yang didapatkan dari provider telekomunikasi;
- IMSI (International Mobile Subscriber Identity)** adalah 15 digit kode unik secara internasional yang digunakan untuk mengidentifikasi pengguna dalam sebuah jaringan GSM / CDMA;
- IMEI (International Mobile Equipment Identity)** adalah identitas perangkat komunikasi yang resmi dan terdaftar, serta memiliki sifat unik karena tidak ada 5 nomor identitas yang sama;
- Pelacakan (Hunting / Tracking)** adalah mencari dan mengikuti keberadaan pelaku tindak pidana dengan menggunakan DF;
- Tracing IMEI / IMSI** adalah penelusuran identitas perangkat komunikasi dan identitas pengguna jaringan GSM / CDMA;

23. **Log Book Direction Finder** adalah buku catatan yang melekat pada Tim DF yang digunakan untuk mencatat segala kegiatan yang dilakukan oleh Tim tersebut meliputi pencatatan dasar pengujian, surat permohonan penggunaan Alsus DF, nomor target dan perubahannya dilapangan, personel yang bertugas serta hasil pelaksanaan yang dicapai;
24. **ANALISIS Information Technology (IT)** adalah kegiatan untuk melakukan kajian terhadap data teknologi Informasi;
25. **Analisis Jaringan** adalah perangkat lunak yang digunakan untuk melakukan analisis terhadap nomor identitas perangkat komunikasi target yang telah didapatkan berupa keterangan tanggal, waktu, panggilan masuk dan keluar serta posisi;
26. **Chart Analisis Jaringan** adalah diagram jaringan telekomunikasi target;
27. **Penyadapan (Intercept)** adalah kegiatan untuk mendengarkan, merekam, memblokir, mengubah, menghambat, dan atau mencatat transmisi informasi elektronik dan atau dokumen elektronik yang tidak bersifat publik, baik menggunakan jaringan kabel komunikasi maupun jaringan nirkabel, seperti pancaran elektromagnetis atau radio frekuensi;
28. **Audio/Video Monitoring** adalah seperangkat alat khusus berupa kamera, speaker, DVR dan LCD monitor yang berfungsi untuk memproyeksikan tampilan dalam suatu ruangan;
29. **Pusat Pemantauan (Monitoring Center) Polri** adalah fasilitas monitoring Polri yang dijadikan tujuan transmisi/pengiriman hasil dari penyadapan terhadap pembicaraan/telekomunikasi pihak tertentu yang menjadi subjek penyadapan;
30. **Provisioning** adalah proses yang mengawali dimulainya operasi penyadapan berupa pemeriksaan kata sandi (password) antara Pusat Pemantauan Polri dengan penyedia jasa telekomunikasi yang dilaksanakan secara elektronik dari lokasi Pusat Pemantauan Polri;
31. **Katim Alsus** adalah Perwira yang ditunjuk berdasarkan Surat Perintah Direktur Tindak Pidana Narkoba Polda Lampung yang bertanggung jawab untuk menyelenggarakan kegiatan dukungan teknis Penyelidikan dan Penyidikan yang mempergunakan alat-alat khusus;
32. **Operator Analisis IT** adalah anggota Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung yang ditunjuk berdasarkan Surat Perintah Direktur Tindak Pidana Narkoba Polda Lampung yang bertugas untuk melaksanakan fungsi analisis IT dalam rangka memberikan dukungan teknis Penyelidikan dan Penyidikan.

5

BAB II

Pasal 4

JENIS – JENIS BANTUAN ALSUS DIGITAL TEKNOLOGI INFORMASI KEPOLISIAN

Pada tahap penyelidikan tindak pidana narkotika, Direktorat Reserse Narkoba dapat memberikan bantuan teknis Almatius digital informasi teknologi antara lain :

1. Bantuan *Direction Finder (DF)*;
2. Bantuan *Helix*;
3. Bantuan *Trace IMEI*;
4. Bantuan *Check Pos*;
5. Bantuan *Celibri*;
6. Bantuan *Call Data Recorder (CDR)*;
7. Bantuan *X-Ray*

BAB III

Pasal 5

TATA CARA PERMOHONAN BANTUAN DIGITAL ALMATSUS TEKNOLOGI INFORMASI KEPOLISIAN

1. Penyelidik dil lingkungan Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung mengajukan Nota Dinas perihal permohonan bantuan dukungan teknis Almatius TIK kepada Kasubdit dan diteruskan kepada Direktur Reserse Narkoba Polda Lampung, dengan melampirkan :
 - a. Laporan Informasi/Laporan Polisi.
 - b. Surat Perintah Penyelidikan.
 - c. Surat Perintah Penyidikan.
 - d. Surat Perintah Tugas.
 - e. Posisi kasus/resume singkat.
 - f. Tembusan kepada Wadir Reserse Narkoba Polda Lampung.

7

36. **Staf Alsus** adalah personel Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung yang ditunjuk berdasarkan Surat Perintah Direktur Tindak Pidana Narkoba Polda Lampung yang bertanggung jawab menyelenggarakan seluruh administrasi Alsus Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung;
33. **Ruang Pemeriksaan Khusus** adalah ruangan yang digunakan untuk melaksanakan pemeriksaan saksi/tersangka dalam Penyidikan Tindak Pidana Korupsi dengan dilengkapi video camera, digital audiodan kaca one way;

Pasal 2

Tujuan dari Standar Operasional Prosedur ini :

1. Sebagai panduan bagi penyelidik dan penyidik Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung dan Satuan Reserse Narkoba Polres Jajaran terkait Sistem bantuan digital informasi teknologi kepolisian dalam rangka penyelidikan tindak pidana narkotika di lingkungan Polda Lampung; dan
2. Untuk menciptakan keselarasan pengertian, tindakan dan kegiatan penyelidik Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung dan penyidik Satuan Reserse Narkoba Polres Jajaran dalam melaksanakan dukungan teknis terhadap penyelidikan serta administrasi sehingga pelaksanaan tugas dapat optimal.

Pasal 3

Ruang lingkup dalam peraturan ini :

Ruang Lingkup Prosedur Operasi Standar ini mengatur tentang dukungan teknis berupa fungsi dan alat-alat khusus yang terdapat di lingkungan Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung. Pengaturan meliputi kegiatan operasional, penyimpanan dan pemeliharaan serta pengawasan dan pengendalian;

6

2. Penyelidik di tingkat Satuan Reserse Narkoba Kewilayahan mengajukan Surat Permohonan perihal permohonan bantuan dukungan teknis Almatius TIK kepada Direktur Reserse Narkoba Polda Lampung, yang ditanda tangani oleh Kapolres, dengan melampirkan :
 - a. Laporan Informasi/Laporan Polisi.
 - b. Surat Perintah Penyelidikan.
 - c. Surat Perintah Penyidikan.
 - d. Surat Perintah Tugas.
 - e. Posisi kasus/resume singkat.
 - f. Tembusan kepada Wadir Reserse Narkoba Polda Lampung.
3. Surat menyurat berifat rahasia/tertutup dengan akses informasi terbatas.
4. Penyelidik Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung dan Satuan Reserse Narkoba Kewilayahan kemudian mengajukan permohonan melalui Sistem Bantuan Digital Informasi Teknologi dengan mengisi fitur-fitur yang tersedia di dalam aplikasi tersebut.

BAB IV

Pasal 5

OPERASIONAL SISTEM BANTUAN DIGITAL INFORMASI TEKNOLOGI

1. BANTUAN *DIRECTION FINDER (DF)*
 - a. Persiapan
 - Katim IT melakukan koordinasi dengan Bagian Monitoring Center Bareskrim Polri untuk membuka CDR (*Call Data Record*), tracing IMEI dan IMSI.
 - Melakukan koordinasi dengan Kasubtim Analis hasil pembukaan CDR serta tracing IMEI dan IMSI
 - Kasubtim DF mempersiapkan Operator DF, pengemudi (*driver*) dan kendaraan DF yang akan digunakan
 - Kasubtim DF merencanakan dan menyiapkan alat khusus DF dan perlengkapannya sesuai kebutuhan
 - Dalam pelaksanaan tugasnya Kasubtim DF berkoordinasi dengan Penyidik, Tim SV dan Tim Analis IT

8

- Operator DF melakukan uji fungsi perangkat keras dan perangkat lunak DF sebelum digunakan dan melaporkan kepada Kasubtim DF
 - Operator DF wajib mengetahui latar belakang target yang akan di hunting antara lain : locus delictie, tempus delictie, modus operandie, identitas tersangka dan posisi kasus
 - Staf Almatius mencatat alat DF yang akan digunakan dalam *Log Book Direction Finder*
 - Apabila permohonan dari Subdit Narkoba Polda, maka yang digunakan adalah anggaran Penyelidikan Direktorat Reserse Narkoba Polda.
 - Apabila permohonan dari Satuan Reserse Narkoba Wilayah (Polres), maka yang digunakan adalah anggaran Penyelidikan Satuan Reserse Narkoba Wilayah (Polres)
 - Dalam hal penggunaan alat khusus DF berdasarkan perintah Direktur Reserse Narkoba maka yang digunakan adalah anggaran Dukungan Operasional Pimpinan. Kasubtim DF mengajukan anggaran sesuai RAB norma Indeks melalui Katim Almatius dan diteruskan kepada Direktur Reserse Narkoba Polda
- b. Pelaksanaan
- Kasubtim DF melakukan cek posisi target sebelum melaksanakan hunting
 - Kasubtim DF beserta Operator DF bergerak mendekati lokasi target dan dilanjutkan dengan melakukan pencarian target (hunting)
 - Penggunaan alsus DF untuk satu kasus tertentu diberikan selama maksimal 1 (satu) minggu, apabila masih diperlukan dapat diperpanjang lagi setelah melaporkan perkembangannya kepada Katim Alsus
 - Jika mengalami hambatan maka Kasubtim DF dapat melakukan koordinasi dengan Bagian Monitoring Center Bareskrim Polri
 - Operator DF wajib melaporkan perkembangan pelaksanaan hunting di lapangan kepada Kasubtim DF

9

- e. Analisis yang bersumber dari IT dapat diperoleh dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Data-data yang digunakan untuk analisis IT antara lain Call Data Record (CDR), SMS Contents, tapping voice, id registrasi, email contents, BBM contents, PIN number, ip address dan lain-lain
3. BANTUAN TRACE IMEI
- a. Katim IT memberikan arahan kepada kasubtim untuk pembagian tugas (*job description*)
 - b. Kasubtim Analis bertugas merencanakan, mengorganisasikan dan mengendalikan pelaksanaan tugas analisis IT
 - c. Kasubtim Analis memerintahkan anggota analis untuk membuat surat permohonan Trace IMEI yang di tujukan kepada Monitoring Center Bareskrim Polri untuk membuka tracing IMEI yang mana surat tersebut di tandatangi langsung oleh Direktur Reserse Narkoba Polda Lampung
 - d. Setelah Monitoring Center Bareskrim Polri mengirimkan hasil tracing IMEI kemudian Kasubtim Analis dan anggota Analis menganalisa hasil tracing IMEI tersebut dan melaporkan hasil analisa dari tracing IMEI kepada Katim IT
 - e. Katim IT melaporkan hasil analisa dari tracing IMEI kepada Wakil Direktur Reserse Narkoba Polda Lampung
4. BANTUAN CHECK POS
- a. Katim IT memberikan arahan kepada kasubtim untuk pembagian tugas (*job description*)
 - b. Kasubtim Analis bertugas merencanakan, mengorganisasikan dan mengendalikan pelaksanaan tugas analisis IT
 - c. Kasubtim Analis memerintahkan anggota analis untuk membuat surat permohonan Check Pos yang di tujukan kepada Monitoring Center Bareskrim Polri untuk membuka Check Pos yang mana surat tersebut di tandatangi langsung oleh Direktur Reserse Narkoba Polda Lampung

11

- Jika Operator DF dalam pelaksanaan hunting mengalami hambatan, dapat melaporkan kepada Kasubtim DF untuk perbantuan sesuai kebutuhan
 - Dalam pelaksanaan hunting Operator wajib melekat dengan perlengkapan DF
 - Operator DF dalam melaksanakan hunting dapat dipinjam pakaian senjata api inventaris Direktorat Reserse Narkoba Polda
 - Kendaraan DF tidak boleh digunakan untuk pelaksanaan SV yang dapat mengakibatkan kerusakan alsus DF
- c. Konsolidasi
- Kasubtim DF membuat laporan hasil tugas pelaksanaan kegiatan hunting kepada Katim Alsus yang diteruskan kepada Direktur Reserse Narkoba Polda.
 - Apabila dipandang perlu Katim Alsus dapat melakukan analisis dan evaluasi kegiatan penggunaan alsus DF, serta membuat Nota Dinas kepada Direktur Reserse Narkoba Polda
 - Operator DF membuat pertanggungjawaban keuangan
 - Setelah pelaksanaan kegiatan hunting, Staf Alsus memeriksa kelengkapan dan kondisi Alat Khusus DF serta mencatat di dalam Buku Register Barang Alsus DF.

2. BANTUAN HELIX

- a. Katim IT memberikan arahan kepada kasubtim untuk pembagian tugas (*job description*)
- b. Kasubtim Analis bertugas merencanakan, mengorganisasikan dan mengendalikan pelaksanaan tugas analisis IT serta melaporkan hasil kegiatan analisis IT kepada Katim Alsus
- c. Dalam pelaksanaan tugasnya Kasubtim Analis IT berkoordinasi dengan Penyidik, Tim DF dan Tim SV
- d. Operator analis IT bertugas melaksanakan analisis investigasi kasus, analisis SV, analisis jaringan, membuat Chart Analisis Jaringan dan presentasi

10

- d. Setelah Monitoring Center Bareskrim Polri mengirimkan hasil Check Pos kemudian Kasubtim Analis dan anggota Analis menganalisa hasil Check Pos tersebut dan melaporkan hasil analisa dari Check Pos kepada Katim IT
- e. Katim IT melaporkan hasil analisa dari Check Pos kepada Wakil Direktur Reserse Narkoba Polda Lampung
5. BANTUAN CELLEBRITE
- a. Katim IT memberikan arahan kepada kasubtim untuk pembagian tugas (*job description*)
 - b. Kasubtim Analis bertugas merencanakan, mengorganisasikan dan mengendalikan pelaksanaan tugas analisis IT
 - c. Kasubtim Analis memerintahkan anggota analis untuk mempersiapkan **Cellebrite UFED touch** yang akan di gunakan untuk menarik data handphone target
 - d. Setelah anggota analis selesai melakukan penarikan data handphone target kemudian Kasubtim analis bersama anggota analis menganalisa hasil penarikan data handphone tersebut
 - e. Kasubtim Analis melaporkan hasil analisa dari handphone yang sudah di tarik datanya tersebut kepada Katim IT
 - f. Katim IT melaporkan hasil analisa dari Check Pos kepada Wakil Direktur Reserse Narkoba Polda Lampung
6. BANTUAN CALL DATA RECORD
- a. Katim IT memberikan arahan kepada kasubtim untuk pembagian tugas (*job description*)
 - b. Kasubtim Analis bertugas merencanakan, mengorganisasikan dan mengendalikan pelaksanaan tugas analisis IT
 - c. Kasubtim Analis memerintahkan anggota analis untuk membuat surat permohonan Trace IMEI yang di tujukan kepada Monitoring Center Bareskrim Polri untuk membuka tracing IMEI yang mana surat tersebut di tandatangi langsung oleh Direktur Reserse Narkoba Polda Lampung

12

- d. Setelah Monitoring Center Bareskrim Polri mengirimkan hasil tracing IMEI kemudian Kasubtim Analisis dan anggota Analisis menganalisa hasil tracing IMEI tersebut dan melaporkan hasil analisa dari tracing IMEI kepada Katim IT
- e. Katim IT melaporkan hasil analisa dari tracing IMEI kepada Wakil Direktur Reserse Narkoba Polda Lampung

7. BANTUAN X-RAY

a. Persiapan

- Katim IT memberikan arahan kepada kasubtim untuk pembagian tugas (*job description*)
- Kasubtim Alsus mempersiapkan Operator X-Ray, pengemudi (*driver*) dan kendaraan X-Ray yang akan digunakan
- Kasubtim Alsus merencanakan dan menyiapkan alat khusus X-Ray dan perlengkapannya sesuai kebutuhan
- Dalam pelaksanaan tugasnya Kasubtim DF berkoordinasi dengan Penyidik, Tim SV dan Tim Analisis IT
- Operator X-Ray melakukan uji fungsi perangkat keras dan perangkat lunak DF sebelum digunakan dan melaporkan kepada Kasubtim Alsus
- Operator X-Ray wajib mengetahui latar belakang target antara lain : locus delictie, tempos delictie, modus operandi, identitas tersangka dan posisi kasus
- Anggota Alsus mencatat alat X-Ray yang akan digunakan dalam Log Book Direction Finder
- Apabila permohonan dari Subdit Narkoba Polda, maka yang digunakan adalah anggaran Penyelidikan Direktorat Reserse Narkoba Polda
- Apabila permohonan dari Satuan Reserse Narkoba Wilayah (Polres), maka yang digunakan adalah anggaran Penyelidikan Satuan Reserse Narkoba Wilayah (Polres)
-

13

- Setelah pelaksanaan kegiatan Pencitraan, Staf Alsus memeriksa kelengkapan dan kondisi Alat Khusus X-Ray serta mencatat di dalam Buku Register Barang Alsus X-Ray.

BAB V

Pasal 6

PEMELIHARAN DAN PERAWATAN ALMATSUS IT

1. PEMELIHARAAN

- a. Staf Alsus menerima, mencatat dan menyimpan barang alsus DF, Helix, Cellebrite dan X-Ray Direktorat Reserse Narkoba yang dituangkan dalam Buku Register Alsus.
- b. Setiap pemakaian atau pinjam pakai Alsus DF, Helix, Cellebrite dan X-Ray Direktorat Reserse Narkoba yang akan digunakan oleh Subdit Narkoba Polda dan Satuan Reserse Narkoba Wilayah berdasarkan Nota Dinas dan surat kepada Katim Alsus dicatat di dalam Buku Register Alsus .
- c. Operator DF dan Staf Alsus meneliti kuantitas dan kualitas setiap barang setelah digunakan untuk operasional DF, Helix, Cellebrite dan X-Ray
- d. Barang-barang yang menjadi inventaris alsus disimpan di ruang Alsus Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung
- e. Kendaraan DF dan X-RAY yang menjadi inventaris Alsus diparkir di halaman Polda Lampung
- f. Ruang Alsus hanya dapat diakses oleh Direktur, Wakil Direktur, Kasubag Ops, Katim Alsus dan personel Alsus Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung.

2. PERAWATAN

- a. Barang-barang yang menjadi inventaris Tim Alsus maupun yang dipinjamkakan kepada personel Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung tidak boleh diubah bentuk dan tidak boleh dipindahtangankan kepada orang lain tanpa sepengetahuan Katim Alsus dan Kasubag Renmin Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung.

15

- Dalam hal penggunaan alat khusus X-Ray berdasarkan perintah Direktur Reserse Narkoba maka yang digunakan adalah anggaran Dukungan Operasional Pimpinan. Kasubtim Alsus mengajukan anggaran sesuai RAB norma indeks melalui Katim Alsus dan diteruskan kepada Direktur Reserse Narkoba Polda

b. Pelaksanaan

- Kasubtim Alsus melakukan cek posisi target sebelum melaksanakan pencitraan
- Kasubtim Alamaus beserta Operator X-Ray bergerak mendekati lokasi target dan dilanjutkan dengan melakukan pencitraan
- Penggunaan alsus X-Ray untuk satu kasus tertentu diberikan selama maksimal 1 (satu) minggu, apabila masih diperlukan dapat diperpanjang lagi setelah melaporkan perkembangannya kepada Katim Alsus
- Operator X-Ray wajib melaporkan perkembangan pelaksanaan hunting di lapangan kepada Kasubtim Alsus
- Jika Operator X-Ray dalam pelaksanaan pencitraan mengalami hambatan, dapat melaporkan kepada Kasubtim Alsus untuk perbantuan sesuai kebutuhan
- Dalam pelaksanaan Pencitraan wajib melekat dengan perlengkapan X-Ray
- Operator X-Ray dalam melaksanakan Pencitraan dapat dipinjam pakai senjata api inventaris Direktorat Reserse Narkoba Polda
- Kendaraan X-Ray tidak boleh digunakan untuk pelaksanaan SV yang dapat mengakibatkan kerusakan alsus X-Ray

c. Konsolidasi

- Kasubtim Alsus membuat laporan hasil tugas pelaksanaan kegiatan Pencitraan kepada Katim IT yang diteruskan kepada Direktur Reserse Narkoba Polda.
- Apabila dipandang perlu Katim Alsus dapat melakukan analisis dan evaluasi kegiatan penggunaan alsus X-Ray, serta membuat Nota Dinas kepada Direktur Reserse Narkoba Polda
- Operator X-Ray membuat pertanggungjawaban keuangan

14

- b. Kendaraan dan kelengkapan Alsus DF, Helix, Cellebrite dan X-Ray dilakukan perawatan secara berkala dan Katim Alsus berwenang untuk melakukan apel pengecekan peralatan
- c. Untuk kendaraan dan kelengkapan Alsus DF, Helix, Cellebrite dan X-Ray yang masih garansi sesuai kontrak, maka staf alsus dan Operator dapat melakukan perbaikan, up grade maupun service kepada pihak penyedia barang atau dealer yang telah ditunjuk
- d. Katim Alsus membuat perencanaan dukungan anggaran untuk pemeliharaan dan perawatan kendaraan dan kelengkapan alsus DF, Helix, Cellebrite dan X-Ray setelah masa garansi berakhir

BAB VI

Pasal 7

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PERSONEL ALMATSUS IT

1. PELATIHAN

- a. Kasubtim DF, Kasubtim SV dan Kasubtim Analisis IT membuat perencanaan pelatihan alsus DF, SV dan Analisis IT serta melaporkan kepada Katim Alsus.
- b. Pelatihan dilakukan secara mandiri yang dipimpin oleh Kasubtim DF, Kasubtim SV dan Kasubtim Analisis IT setiap sebulan sekali
- c. Hasil pelatihan alsus DF, SV dan Analisis IT dituangkan dalam Laporan oleh Tim Alsus dan dilaporkan kepada Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung.
- d. Dukungan anggaran pelatihan menggunakan anggaran Dukungan Operasional Pimpinan.

2. PENINGKATAN KEMAMPUAN

- a. Secara rutin Katim Alsus dapat memberikan arahan teknis (Teknologi Informasi terkini/up date) kepada anggota Tim DF, Tim SV dan Tim Analisis IT
- b. Katim Alsus melaksanakan analisis dan evaluasi kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim DF, Tim SV dan Tim Analisis IT serta kemampuan masing-masing personel

16

- c. Katim Alsus dapat bekerjasama dengan Bagian Monitoring CenterBareskrim Polri untuk melaksanakan pelatihan bersama tentang Teknologi Informasi terkini (up date).
- d. Katim Alsus dapat mengundang Operator DF dan SV yang senior/tebih berpengalaman dari Satker lainnya untuk meningkatkan kemampuan Operator DF, Operator SV dan Operator Analis IT Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung
- e. Tim Alsus dapat mengikuti seminar/workshop/pameran terkait IT untuk meningkatkan kapasitas kemampuan personel alsus Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung.
- f. Dukungan anggaran peningkatan kemampuan menggunakan anggaran Dukungan Operasional Pimpinan.

BAB VII

Pasal 7

PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN

1. Setiap pelaksanaan kegiatan dilengkapi dengan Surat Perintah Tugas yang selalu tercatat dalam buku Register yang dilaporkan setiap bulan kepada Katim Alsus.
2. Setelah melaksanakan kegiatan penggunaan alat khusus DF, Kasubtim DF membuat Laporan Hasil Pelaksanaan Tugas kepada Katim Alsus untuk dilaporkan kepada Direktur Reserse Narkoba Polda Lampung.
3. Pemeriksaan alat khusus dapat dilakukan secara rutin maupun insidental baik kuantitas dan kualitas dengan dilengkapi dengan Berita Acara Pemeriksaan.
4. Kerusakan atau kehilangan alat yang digunakan dalam pelaksanaan tugas dituangkan dalam Berita Acara dan dilaporkan kepada Katim Alsus. Selanjutnya Katim Alsus melaporkan kepada Direktur Reserse Narkoba Polda Lampung untuk tindak lanjut.

BAB VIII

Pasal 8

KETENTUAN LAIN-LAIN

1. Bahwa Sistem bantuan digital Informasi teknologi dalam rangka penyelidikan tindak pidana narkoba agar disosialisasikan, dilatihkan dan disimulasikan kepada seluruh penyidik.
2. Bahwa untuk efektivitas tata cara tentang permohonan bantuan digital Informasi teknologi dalam rangka penyelidikan tindak pidana narkoba ini agar setiap bulannya dilakukan monitoring dan evaluasi.
3. Bahwa sering dengan perkembangan dinamika organisasi, maka tata cara tentang permohonan bantuan digital Informasi teknologi dalam rangka penyelidikan tindak pidana narkoba ini dapat dilakukan penyempurnaan menurut ketentuan peraturan yang ada.

BAB IX

Pasal 9

PENUTUP

Demikian Standar Operasional Prosedur Sistem Bantuan Digital Informasi Teknologi dalam rangka penyelidikan tindak pidana narkoba ini disusun untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaan tugas.

Lampung Selatan, Oktober 2023

DIREKTUR RESNARKOBA POLDA LAMPUNG

ERLIN TANGJAYA, S.H., S.I.K.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 77061264

Deskripsi Foto:

Pada tanggal 16 Oktober 2023, tim efektif yang terlibat dalam pengembangan SOP bersama dengan stakeholder internal mengadakan sesi review. Tujuan dari review ini adalah untuk memastikan bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah disusun sesuai dengan proses yang ada dan dapat memenuhi kebutuhan terkait Sistem Bantuan Digital Informasi Teknologi dalam Penyelidikan Tindak Pidana Narkotika di lingkungan Polda Lampung.

Sesi review ini melibatkan kolaborasi dari berbagai anggota tim serta stakeholder internal yang terkait dengan implementasi SOP tersebut. Diskusi yang berlangsung memfokuskan pada evaluasi mendalam terhadap setiap langkah yang terdapat dalam SOP, serta menyusun langkah-langkah perbaikan jika diperlukan. Selain memastikan kesesuaian SOP dengan proses yang ada, tim juga mengajukan permintaan masukan

dan saran dari pihak-pihak terkait guna memperbaiki SOP agar dapat menjadi panduan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan lapangan. Diskusi ini memberikan kesempatan bagi setiap pemangku kepentingan untuk memberikan masukan berharga demi penyempurnaan SOP yang akan digunakan dalam proses penyelidikan tindak pidana narkotika di lingkungan Polda Lampung

Setelah menjalani proses review yang mendalam, tim melanjutkan dengan tahap pengesahan final SOP. Pengesahan dilakukan setelah memperhatikan masukan dan saran yang diberikan oleh stakeholder internal untuk meningkatkan SOP agar sesuai dengan kebutuhan lapangan. Langkah pengesahan ini bertujuan untuk menjamin bahwa SOP telah mencerminkan standar yang diharapkan dan mampu menjadi panduan yang tepat dan efektif dalam pelaksanaan penyelidikan tindak pidana narkotika.

Dengan demikian, sesi pengesahan final SOP merupakan langkah krusial yang menandai akhir dari proses penyusunan, peninjauan, dan perbaikan SOP. Hal ini menegaskan komitmen tim dalam menetapkan panduan yang terperinci, efektif, dan sesuai dengan prosedur yang ada, guna mendukung kesuksesan dalam upaya penyelidikan tindak pidana narkotika di lingkungan Polda Lampung.

Tabel 3.6
Pentahapan Proyek Perubahan

3. Membangun Aplikasi Si Bandit (Sistem Informasi Bantuan Digital Informasi Teknologi)

No	Tahapan Utama	Uraian Kegiatan	Perencanaan		Realitas		Capaian
			Waktu	Evidence	Waktu	Evidence	
1.	Persiapan dan Pelaksanaan Rapat/ diskusi Tim Efektif dalam pembuatan Aplikasi Sibandit	Melakukan rapat untuk membahas tujuan, lingkup, dan tahapan pembuatan Aplikasi Si Bandit Meminta dukungan Stake holder eksternal	23-25 Oktober 2023	Foto, Dokumentasi	23-25 Oktober 2023	Foto, Dokumentasi	100%
2.	Pembuatan Aplikasi Si Bandit	Melakukan proses pembuatan aplikasi Si Bandit	26-31 Oktober 2023	Foto, Dokumentasi	26-31 Oktober 2023	Foto, Dokumentasi	100%
3	Pelaksanaan Sosialisasi, uji coba, Implementasi dan Evaluasi Aplikasi Si bandit ke Stakeholoder Internal	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan Uji Coba: Menentukan tujuan dari uji coba aplikasi Si Bandit kepada stakeholder, - Persiapan Teknis Mempersiapkan lingkungan teknis yang diperlukan untuk uji coba aplikasi. Memastikan infrastruktur, perangkat lunak, dan sumber daya lainnya siap digunakan selamauji coba. - Pengenalan dan Pelatihan: Mensosialisasikan kepada stakeholder mengenai tujuan, fungsi, dan manfaat dari Aplikasi Si Bandit. memberikan pelatihan kepada mereka yang akan 	1-15 November 2023	Foto, Dokumentasi	1-15 November 2023	Foto, Dokumentasi	100%

		<p>terlibat dalam uji coba untuk memahami cara menggunakan aplikasi dengan baik.</p> <ul style="list-style-type: none">- Pelaksanaan Uji Coba: Melakukansesi uji coba dengan menunjukkan cara menggunakan aplikasi kepada stakeholder internal.- Memberikan kesempatan kepada stakeholder untuk secara aktif menggunakan aplikasi, mengalami fitur-fitur yang disediakan, dan memberikan umpan balik sertasaran yang dibutuhkan.					
--	--	---	--	--	--	--	--

DOKUMENTASI MILESTONE 3

3. Membangun Aplikasi Si Bandit (Sistem Informasi Bantuan Digital Informasi Teknologi)

- Persiapan dan Pelaksanaan Rapat/ diskusi Tim Efektif dalam pembuatan Aplikasi Si Bandit



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH LAMPUNG
DIREKTORAT RESERSE NARKOBA

NOTA DINAS
Nomor : B / ND - 27 / X / 2023 / Dit Res Narkoba

Kepada : Yth. 1. Penyidik Madya
2. Kasubag Ops Bag Bin Ops
3. Para Karit Subdit dan Panit Subdit II

Dari : Kasubdit II

Perihal : **Undangan Pembuatan Aplikasi SI-BANDIT**

1. Rujukan :

- Undang-undang RI Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- Surat Kapolri Nomor B/5733/VII/DEK.2.5/2023/SSDM tanggal 23 Juli 2023 tentang pemanggilan peserta PKN tingkat II Angkatan XXVIII T.A. 2023.

2. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, bersama ini disampaikan kepada alamat tersebut akan adanya perancangan dan pembuatan aplikasi SI-BANDIT (Sistem Bantuan Digital IT Polda Lampung) terkait pembuatan Proyek Perubahan (proper) dengan judul "Strategi Dalam Menghadapi Tantangan Evolusi Modus Operandi Peredaran Narkotika Di Era Digitalisasi" oleh karna itu diharapkan kehadiran untuk mengikuti pelaksanaan dalam perancangan dan pembuatan aplikasi SI-BANDIT (Sistem Bantuan Digital IT Polda Lampung) yang akan dilaksanakan pada :

Hari : Senin
Tanggal : 23 Oktober 2023
Tempat : Aula Rapat Dit Res Narkoba Polda Lampung
Jam : 09.00 wib s/d selesai

3. Demikian Untuk Maklum.

Lampung, ~~Selatan~~, 20 Oktober 2023
KASUBDIT II

SASTRA BUDY S.E., S.H.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 75040856

Tembusan :

- Dir Res Narkoba Polda Lampung
- Wadir Res Narkoba Polda Lampung

DIT RES NARKOBA POLDALAMPUNG

Notulen
23 Oktober 2023

Waktu : 09.00 s/d selesai
Lokasi : Aula Rapat Dit Res Narkoba Polda Lampung
Agenda : Pembuatan Aplikasi SI BANDIT

Pimpinan Rapat:
AKBP SASTRA BUDY, S.E., S.H.

Notulis:
BRIGPOL ENDAR TRI SATRIA, S.H.

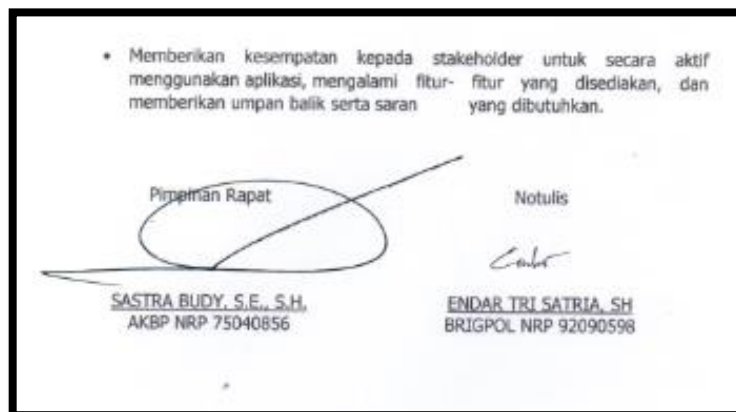
Pembahasan:

- Persiapan dan Pelaksanaan Rapat/ diskusi Tim Efektif dalam pembuatan Aplikasi SI Bandit
- Pembuatan Aplikasi SI Bandit
- Pelaksanaan Sosialisasi, uji coba, Implementasi dan Evaluasi Aplikasi SI Bandit ke stakeholoder internal

Hasil Keputusan:

Pada hari Senin tanggal 23 Oktober 2023 bersama Tim Efektif akan melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- Melakukan rapat untuk membahas tujuan, lingkup, dan tahapan pembuatan Aplikasi Si Bandit Meminta dukungan Stake holder eksternal
- Melakukan proses pembuatan aplikasi Si Bandit
- Perencanaan Uji Coba: Menentukan tujuan dari uji coba aplikasi Si Bandit kepada stakeholder, Persiapan Teknis Mempersiapkan lingkungan teknis yang diperlukan untuk uji coba aplikasi. Memastikan infrastruktur, perangkat lunak, dan sumber daya lainnya siap digunakan selama uji coba.
- Pengenalan dan Pelatihan:
 - Mensosialisasikan kepada stakeholder mengenai tujuan, fungsi, dan manfaat dari Aplikasi Si Bandit. memberikan pelatihan kepada mereka yang akan terlibat dalam uji coba untuk memahami cara menggunakan aplikasi dengan baik.
 - Pelaksanaan Uji Coba: Melakukan sesi uji coba dengan menunjukkan cara menggunakan aplikasi kepada stakeholder internal.



Deskripsi Foto:

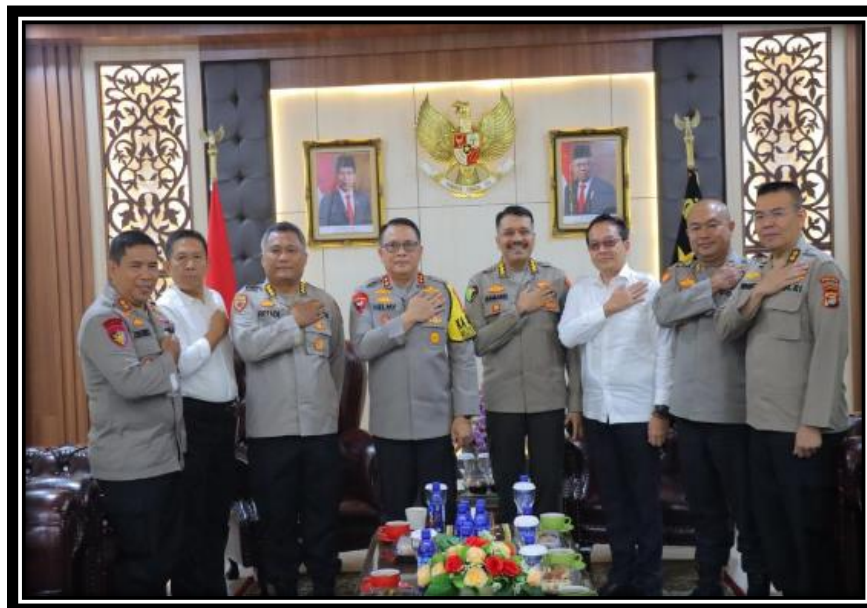
"Pada tanggal 23 Oktober 2023, Tim Efektif yang terlibat dalam pengembangan Aplikasi Si Bandit melakukan persiapan rapat/diskusi yang mendalam untuk memastikan kelancaran dan kesuksesan dalam pembuatan aplikasi tersebut. Persiapan rapat/diskusi ini dilakukan secara terencana dan terstruktur. Tahap awal dari persiapan meliputi penyusunan agenda rapat yang terperinci dengan memasukkan topik-topik utama yang akan dibahas, seperti evaluasi kemajuan proyek, identifikasi tantangan, serta pembahasan solusi untuk memperbaiki atau mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin timbul. Agenda juga mencakup waktu yang cukup untuk diskusi mendalam tentang langkah-langkah selanjutnya dalam pengembangan Aplikasi Si Bandit.

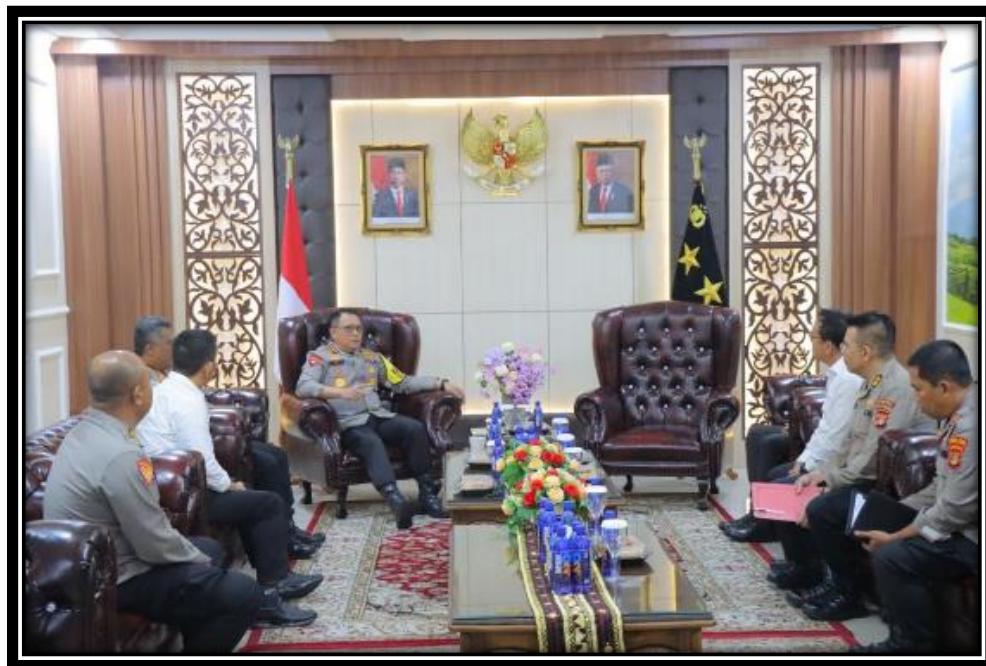
Selain itu, dilakukan koordinasi yang baik antara anggota tim terkait untuk memastikan ketersediaan materi presentasi, dokumen-dokumen terkait, atau bahan referensi yang diperlukan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap diskusi berdasarkan informasi yang akurat dan lengkap. Pada saat pelaksanaan rapat/diskusi, tim fokus pada pemaparan hasil kerja terkini serta evaluasi mendalam terhadap kemajuan yang telah dicapai. Diskusi yang dipandu dengan baik oleh Project Leader setiap anggota tim untuk berpartisipasi aktif, berbagi ide, serta menyampaikan masukan yang konstruktif untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas aplikasi yang sedang dikembangkan.

Setelah diskusi, kesimpulan utama, rekomendasi, dan tindak lanjut yang dihasilkan

dari rapat/diskusi direkam dengan cermat dalam catatan rapat. Dokumentasi ini menjadi panduan dalam menetapkan langkah-langkah selanjutnya serta sebagai referensi penting bagi pengambilan keputusan di masa depan terkait pengembangan Aplikasi Si Bandit.

Dokumentasi Dukungan Stakeholder Eksternal




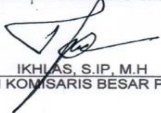


Deskripsi Foto: Koordinasi dan meminta dukungan dari Kapolda Lampung sebagai Sponsor stakeholder internal

Dokumentasi Dukungan Stakeholder Eksternal





	BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NATIONAL NARCOTICS BOARD REPUBLIC OF INDONESIA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
Jl. Radin Inten II, Merak Belantung Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan 35551 Telepon : +62 (21) 8087-1566 +62 (21) 8087-1567 Email : info@bnn.go.id website : www.bnn.go.id	
SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN	
Yang bertandatangan di bawah ini :	
NAMA	: AKBP IKHLAS, S.IP, M.H.
JABATAN	: KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KESATUAN	: BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
Menyatakan dukungan sepenuhnya atas gagasan/inovasi Proyek Perubahan "STRATEGI DALAM MENGHADAPI TANTANGAN EVOLUSI MODUS OPERANDI PEREDARAN NARKOTIKA DI ERA DIGITALISASI" yang dibuat oleh Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXVIII Tahun 2023, atas nama :	
NAMA	: SASTRA BUDY, S.E., S.H.
PANGKAT/NRP	: AKBP/75040856
JABATAN	: KASUBDIT II DITRES NARKOBA
KESATUAN	: POLDA LAMPUNG
Demikian surat pernyataan dibuat dengan sesungguhnya.	
Lampung Selatan, November 2023 KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN LAMPUNG SELATAN  IKHLAS, S.IP, M.H. AJUN KOMSARIS BESAR POLISI	

Deskripsi Foto: Koordinasi dan meminta dukungan dari BNNP dan BNNK sebagai Stakeholder eksternal






Deskripsi Foto: Koordinasi dan meminta dukungan dari Provider telekomunikasi dan Perbankan sebagai Stakeholder eksternal





 **GERAKAN NASIONAL ANTI NARKOTIKA
DEWAN PIMPINAN PUSAT**
SEKRETARIAT JL. PETODOGAN I, KEC. NEBAYORAN BARU, KOTA JAKARTA SELATAN,
DAERAH KHUSUS IBUKOTA, JAKARTA 12170

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

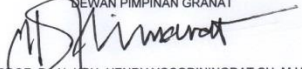
Yang bertandatangan di bawah ini :

NAMA : PROF. Dr. H. KRH. HENRY YOSODININGRAT,SH.,M.H.
JABATAN : KETUA UMUM
KESATUAN : DEWAN PIMPINAN GERAKAN ANTI NARKOTIKA (GRANAT)

Menyatakan dukungan sepenuhnya atas gagasan/inovasi Proyek Perubahan
"STRATEGI DALAM MENGHADAPI TANTANGAN EVOLUSI MODUS OPERANDI
PEREDARAN NARKOTIKA DI ERA DIGITALISASI" yang dibuat oleh Peserta
Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXVIII Tahun 2023, atas
nama :

NAMA : SASTRA BUDY,S.E.,S.H.
PANGKAT/NRP : AKBP/75040856
JABATAN : KASUBDIT II DITRES NARKOBA
KESATUAN : POLDA LAMPUNG


Demikian surat pernyataan dibuat dengan sesungguhnya.

Jakarta, November 2023
KETUA UMUM
DEWAN PIMPINAN GRANAT

PROF. DR. H. KRH. HENRY YOSODININGRAT,SH.,M.H.

Deskripsi Foto:

Koordinasi dan meminta dukungan dari LSM/Ormas Pegiat Anti Narkoba GRANAT Pusat sebagai Stakeholder eksternal.





GERAKAN NASIONAL ANTI NARKOTIKA
DEWAN PIMPINAN DAERAH PROVINSI LAMPUNG

Sekretariat:
 Jl. Wey Kanan No. 15 Pahoman Bandar Lampung 35213 Fax. (0721) 241979 Telp. 082388374381

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

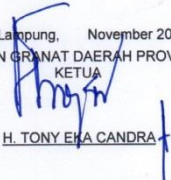
Yang bertandatangan di bawah ini :

NAMA : H. TONY EKA CANDRA
 JABATAN : KETUA
 KESATUAN : DEWAN PIMPINAN GERAKAN ANTI NARKOTIKA (GRANAT)
 DAERAH PROV. LAMPUNG

Menyatakan dukungan sepenuhnya atas gagasan/inovasi Proyek Perubahan "STRATEGI DALAM MENGHADAPI TANTANGAN EVOLUSI MODUS OPERANDI PEREDARAN NARKOTIKA DI ERA DIGITALISASI" yang dibuat oleh Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXVIII Tahun 2023, atas nama :


NAMA : SASTRA BUDY, S.E., S.H.
 PANGKAT/NRP : AKBP/75040856
 JABATAN : KASUBDIT II DITRES NARKOBA
 KESATUAN : POLDA LAMPUNG

Demikian surat pernyataan dibuat dengan sesungguhnya.

Bandar Lampung, November 2023
 DEWAN PIMPINAN GRANAT DAERAH PROVINSI LAMPUNG
 KETUA

H. TONY EKA CANDRA

Deskripsi Foto:
 Koordinasi dan meminta dukungan dari LSM/Ormas Pegiat Anti Narkoba
 GERANAT Provinsi Lampung sebagai Stakeholder eksternal





**DEWAN PIMPINAN PUSAT
BRANTAS NARKOTIKA MAKSIAAT**

SK-KEMENKUMHAM RI NO:AHU.0002532.AH.01.07.TAHUN 2018
Jl. Laksamana Malahayati No. 86 Teluk Betung Bandar Lampung
Telp. 0813-2227-5702 Email: bnmi.2002@gmail.com

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

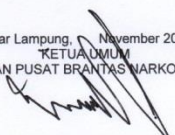
NAMA : FAUZI MALANDA RDB, SH
 NIK : 62.001.BNM.RI/IV/2018
 JABATAN : KETUA UMUM
 KESATUAN : DEWAN PIMPINAN PUSAT BRANTAS NARKOTIKA MAKSIAAT RI

Menyatakan dukungan sepenuhnya atas gagasan/inovasi Proyek Perubahan "STRATEGI DALAM MENGHADAPI TANTANGAN EVOLUSI MODUS OPERANDI PEREDARAN NARKOTIKA DI ERA DIGITALISASI" yang dibuat oleh Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXVIII Tahun 2023, atas nama :

NAMA : SASTRA BUDY, S.E., S.H.
 PANGKAT/NRP : AKBP/75040856
 JABATAN : KASUBDIT II DITRES NARKOBA
 KESATUAN : POLDA LAMPUNG

Demikian surat pernyataan dibuat dengan sesungguhnya.

Bandar Lampung, 11 November 2023
 KETUA UMUM
 DEWAN PIMPINAN PUSAT BRANTAS NARKOTIKA MAKSIAAT RI


 FAUZI MALANDA RDB, SH
 NIK : 62.001.BNM.RI/IV/2018

Deskripsi Foto:

Koordinasi dan meminta dukungan dari LSM/Ormas Pegiat Anti Narkoba BNM Provinsi Lampung sebagai Stakeholder eksternal.




**BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI BANDAR LAMPUNG**
Jl. Dr. Susilo No. 105 Pahlaman - Bandar Lampung 35213
Telepon 0721-252212, 254888, 252411, Fax: 0721-254888
email : bpom_lampung@pom.go.id & bpomlpg@yahoo.com

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertandatangan di bawah ini :


NAMA : ANI FATIMAH ISFARJANTI, S.SI, APT., M.H
NIP : 197001151999032001
JABATAN : KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
KESATUAN : BALAI BESAR PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN
 DI BANDAR LAMPUNG

Menyatakan dukungan sepenuhnya atas gagasan/inovasi Proyek Perubahan
**"STRATEGI DALAM MENGHADAPI TANTANGAN EVOLUSI MODUS OPERANDI
 PEREDARAN NARKOTIKA DI ERA DIGITALISASI"** yang dibuat oleh Peserta
 Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXVIII Tahun 2023, atas
 nama :

NAMA : SASTRA BUDY,S.E.,S.H.
PANGKAT/NRP : AKBP/75040856
JABATAN : KASUBDIT II DITRES NARKOBA
KESATUAN : POLDA LAMPUNG

Demikian surat pernyataan dibuat dengan sesungguhnya.

Bandar Lampung, November 2023
 KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
 DI BANDAR LAMPUNG


ANI FATIMAH ISFARJANTI, S.SI, APT., M.H.
 NIP : 197001151999032001

Deskripsi Foto:

Koordinasi dan meminta dukungan dari BPOM sebagai Stakeholder eksternal





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
KANTOR WILAYAH DJBC SUMATERA BAGIAN BARAT
Jl. Gatot Subroto No. 56, Sukaraja Kec. Bumi Waras Kota Bandar Lampung



SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

NAMA : KUNTO PRASTI TRENGGONO
 JABATAN : KEPALA BIDANG PENINDAKAN DAN PENYIDIKAN
 KESATUAN : DJBC SUMATERA BAGIAN BARAT

Menyatakan dukungan sepenuhnya atas gagasan/inovasi Proyek Perubahan
**"STRATEGI DALAM MENGHADAPI TANTANGAN EVOLUSI MODUS OPERANDI
 PEREDARAN NARKOTIKA DI ERA DIGITALISASI"** yang dibuat oleh Peserta
 Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXVIII Tahun 2023, atas
 nama :

NAMA : SASTRA BUDY, S.E., S.H.
 PANGKAT/NRP : AKBP/75040856
 JABATAN : KASUBDIT II DITRES NARKOBA
 KESATUAN : POLDA LAMPUNG

Demikian surat pernyataan dibuat dengan sesungguhnya.

Lampung Selatan, November 2023
 DJBC SUMATERA BAGIAN BARAT
 KEPALA BIDANG PENINDAKAN DAN PENYIDIKAN


 KUNTO PRASTI TRENGGONO

Deskripsi Foto:

Koordinasi dan meminta dukungan dari Beacukai sebagai Stakeholder

eksternal



 PERSATUAN WARTAWAN INDONESIA PROVINSI LAMPUNG Province Executive Board INDONESIAN JOURNALISTS' ASSOCIATION	
<small>SEKRETARIAT : BALAI WARTAWAN H. SOLFIAN AKHMAD, J.L. A. YANI NO 4/7 BANDARLAMPUNG 35116, TELP. (0721) 267891, FAX. (0721) 257047 EMAIL : pwi.lampung@gmail.com, pwi.lampung@youth.com</small>	
SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN	
Yang bertandatangan dibawah ini :	
NAMA	: H. WIRAHADIKUSUMAH, S.P.
JABATAN	: KETUA PWI PROVINSI LAMPUNG
KESATUAN	: PERSATUAN WARTAWAN INDONESIA PROVINSI LAMPUNG
Menyatakan dukungannya sepenuhnya atas gagasan/inovasi Proyek Perubahan " STRATEGI DALAM MENGHADAPI TANTANGAN EVOLUSI MODUS OPERANDI PEREDARAN NARKOTIKA DI ERA DIGITALISASI " yang dibuat oleh Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXVIII Tahun 2023, atas nama :	
NAMA	: SASTRA BUDY, S.E., S.H.
PANGKAT/NRP	: AKBP/75040856
JABATAN	: KASUBDIT II DITRES NARKOBA
KESATUAN	: POLDA LAMPUNG
Demikian surat pernyataan dibuat dengan sesungguhnya.	
Bandar Lampung, November 2023	
PERSATUAN WARTAWAN INDONESIA PENGURUS PROVINSI LAMPUNG	
 H. WIRAHADIKUSUMAH, S.P. Ketua	

Deskripsi Foto:

Koordinasi dan meminta dukungan dari Pers/Media Massa sebagai Stakeholder eksternal



SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertandatangan di bawah ini :


NAMA : Hi. FAISHOL DJAUSAL
 JABATAN : TOKOH MASYARAKAT DAERAH LAMPUNG

Menyatakan dukungan sepenuhnya atas gagasan/inovasi Proyek Perubahan "STRATEGI DALAM MENGHADAPI TANTANGAN EVOLUSI MODUS OPERANDI PEREDARAN NARKOTIKA DI ERA DIGITALISASI" yang dibuat oleh Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXVIII Tahun 2023, atas nama :

NAMA : SASTRA BUDY,S.E.,S.H.
 PANGKAT/NRP : AKBP/75040856
 JABATAN : KASUBDIT II DITRES NARKOBA
 KESATUAN : POLDA LAMPUNG

Demikian surat pernyataan dibuat dengan sesungguhnya.

Bandar Lampung, November 2023


Hi. FAISHOL DJAUSAL
 Tokoh Masyarakat Lampung

Deskripsi Foto:

Koordinasi dan meminta dukungan dari Tokoh Masyarakat Lampung sebagai Stakeholder eksternal

- Pembuatan Aplikasi Si Bandit (Sistem Bantuan Digital IT)



RESERSE POLRI
DIREKTORAT NARKOBA ★

Sistem Bantuan Digital IT

Masukkan Username

Masukkan Password

MASUK

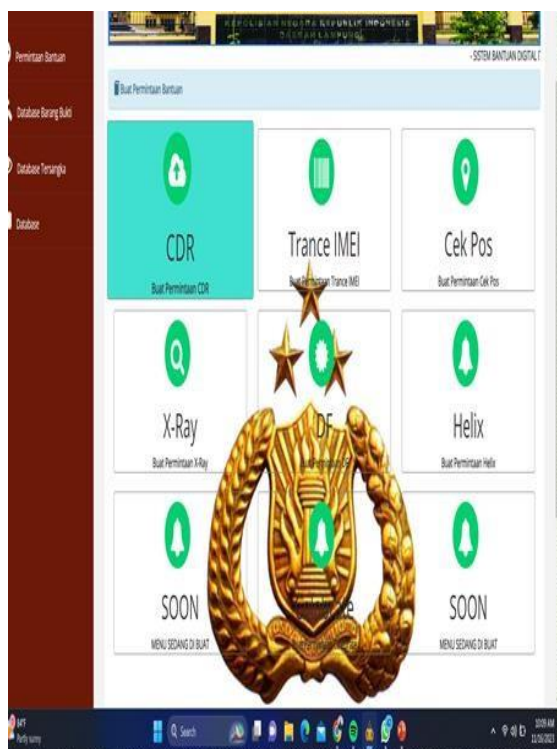
SI-BANDIT 2023



TAMPILAN AWAL MENU SI BANDIT

SI BANDIT. MEMILIKI FITUR DASHBOARD, PERMINTAAN BANTUAN, DATABASE BARANG BUKTI DAN DATABASE TERSANGKA

UNTUK MENGISI PERMOHONAN MAKA KITA PILIH MENU PERMINTAAN BANTUAN



MENU PERMOHONAN

DI DALAM MENU TERDAPAT PILIHAN BANTUAN SEBAGAI BERIKUT.

UNTUK PERMINTAAN BANTUAN DIGITAL IT KEPADA DITRES NARKOBA, PARA USER JAJARAN POLRES/TA DI PERKENAN KAN UNTUK MENGISI FORM YANG SUDAH DI SEDIAKAN DI APLIKASI DIMAKSUD

Dashboard

Permintaan Bantuan

Database Barang Baku

Database Perangka

Database

Tambah Data Person

Nama

NIK/Nomor Penga

Pangkat

NIP

Jabatan

Keahlian

Lanjutkan Pengisian Surat Permohonan

MENU FORM

UNTUK PENGISIAN FORM DI PERKENANKAN UNTUK MENGGISI DATA LENGKAP DAN JANGAN SAMPAI TIDAK SESUAI DENGAN DATA YANG SUDAH ADA,

Dashboard

Permintaan Bantuan

Database Barang Baku

Database Perangka

Database

Tambah Surat Permohonan

Nomor Surat

Masukkan Nomor Surat

Tanggal Surat

Upload File Surat

Choose File

Lanjutkan to Detail

SURAT PERMOHONAN

MASUKAN NO SURAT YANG SUDAH ADA SESUAI SOP DAN JUGA TANGGAL SURAT, LALU UPLOAD SURAT BERBENTUK PDF, JPEG ATAU PUN WORD (PILIH SALAH 1 DARI ITU)

3.4.4001 Aplikasi Sistem Bantuan Laporan IT PIRSA Lampung

Dashboard
Permintaan Bantuan
Database Barang Bukti
Database Terlapor
Database

Detail Laporan Permintaan Bantuan CSR

Nomor LP
Masukkan Nomor Surat

Tanggal LP
mm/dd/yyyy

Waktu Kejadian
--:--

Jenis Barang Bukti
-Pilih-

Satuan Barang Bukti
-Pilih-

Jumlah Barang Bukti

Tempat Kejadian Perkara

Unggah LP
Choose File No file chosen

DATA LP

MASUKKAN DATA LP YANG SUDAH DI DATA BERUPA NO LP, TANGGAL LP, WAKTU KEJADIAN, JENIS BB, SATUAN BARANG BUKTI, JUMLAH BARANG BUKTI, TEMPAT KEJADIAN PERKARA LALU UNGGAH SURAT LP BERBENTUK PDF/WORD

3.4.4001 Aplikasi Sistem Bantuan Laporan IT PIRSA Lampung

Terlapor

TTL Terlapor
mm/dd/yyyy

NIK Terlapor

No. Hp/WA Terlapor

Jaringan Terlapor
Nama Jaringan Terafiliasi
Nomor WhatsApp/HP terafiliasi

Jenis Kelamin Terlapor
-Pilih-

Pekerjaan Terlapor
-Pilih-

Agama Terlapor
-Pilih-

Alamat Terlapor

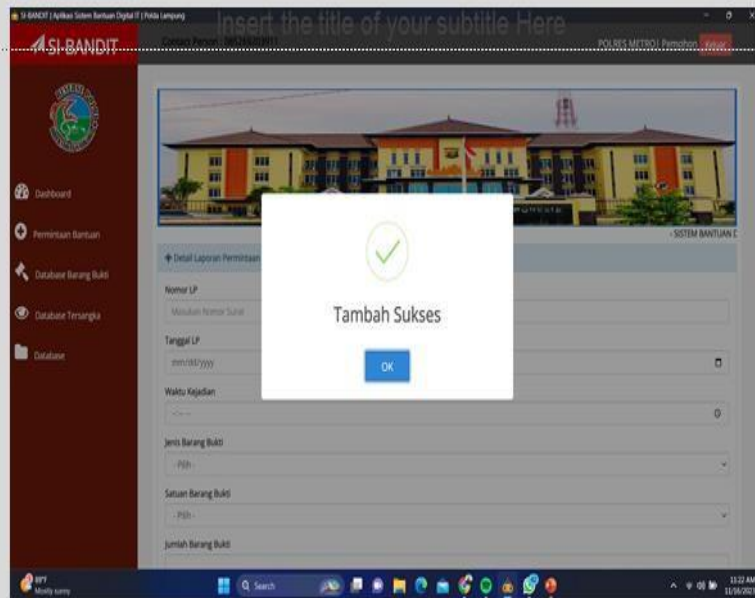
Unggah Foto Terlapor

Input data terlapor

MASUKKAN DATA SESUAI BAP DARI HASIL PENYIDIKAN SBB NAMA TERLAPOR, TTL TERLAPOR, NIK KTP TERLAPOR, NO TELP/WA TERLAPOR,

LALU MASUKKAN NAMA JARINGAN TERLAPOR JENIS KELAMIN, PEKERJAAN, AGAMA DAN ALAMAT TERLAPOR, LALU UNGGAH FOTO TERLAPOR TERSEBUT

PEMASUKAN DATA



JIKA SUDAH SELESAI PERMINTAAN BANTUAN, MAKA BANTUAN SEDANG DI PROSES



MENU AWAL PETUGAS

TUGAS PETUGAS YAITU MENANGAPI PERMINTAAN BANTUAN JAJARAN POLRES/TA

No	Pengaju	Jukel	Jms	Lmpuan	Status	Aki
1	POLRES METRO	Laporan dan bukannya permohonan untuk Tanya MB	Tanya MB	Proses	OK	OK
2	Polres Natar	Laporan dan bukannya permohonan untuk OK Po	OK Po	Proses	OK	OK
3	Polres Natar	Laporan dan bukannya permohonan untuk OK Po	OK Po	Proses	OK	OK
4	POLRES METRO	Laporan dan bukannya permohonan untuk CDR	CDR	Proses	OK	OK

MENU PERMOHONAN

DALAM PERMOHONAN TERDAPAT PERMOHONAN DARI POLRES METRO UNTUK MEMINTA CDR KEPADA DIT RESERSE NARKOBA POLDA LAMPUNG, KLIK AKSI UNTUK MEMRESPON PERMOHONAN TERSEBUT

Tanggap Pengajuan

Judul Pengajuan: Laporan dan bukannya permohonan untuk CDR

Jms: CDR

Mula Mula: 14 November 2023

Status: Proses

Pengaju: POLRES METRO

Keterangan

Permohonan CDR tentang 13 Okt and dengan keros 13 Okt

Status: Pilih

Tanggapi

Jawab

MENU PERMOHONAN

KLIK STATUS UNTUK MENGGANTI TULISAN PROSES MENJADI DI TANGGAPI DAN PILIH TANGGAPI UNTUK MENGIRIM PASAN BALIK KEPADA POLRES/TA JIKA PERMOHONAN NYA SEDANG DI TANGGAPI LALU PILIH OK

SI-BANDIT

Logout Person: 082302081 POLDA LAMPUNG Perangsang

Dashboard

Permohonan

Laporan

Permohonan

Info Admin

1 + records per page

Search:

No	Pegawai	Judul	jenis	foto	status	Aksi
1	POLRES METRO	Laporan dan AID permohonan bantuan untuk CSR	CSR		Proses	
2	POLRES METRO	Laporan dan AID permohonan bantuan untuk CSR	CSR		Proses	

Showing 1 to 2 of 2 entries

Showing 1 to 1 of 1 entries

MENU PERMOHONAN

JIKA SUDAH SELESAI, STATUS YANG TADI PROSES AKAN BERUBAH MENJADI DI TANGGAPI DARI PIHAK PETUGAS DIT RES NARKOBA

SI-BANDIT

Logout Person: 082302081 POLDA LAMPUNG Perangsang

Dashboard

Permohonan

Laporan

Permohonan

Info Admin

1 + records per page


Search:

No	Pegawai	Judul	jenis	foto	status	Aksi
1	POLRES METRO	Laporan dan AID permohonan bantuan untuk CSR	CSR		Selesai	
2	POLRES METRO	Laporan dan AID permohonan bantuan untuk CSR	CSR		Selesai	

Showing 1 to 1 of 1 entries

MENU PERMOHONAN

JIKA HASIL DARI PERMOHONAN SELESAI MAKA PILIH SELESAI, MAKA PERMINTAN BANTUAN NYA SUDAH DI TANGGAPI DAN SUDAH SELESAI ATAS PERMOHONAN YANG MEREKA AJUKAN KE PADA DIT RESNARKOBA



MENU ADMIN

ADMIN BERTUGAS MEMANTAU DATA YANG MASUK DAN JUGA KELUAR DARI POLDA MAUPUN POLRES/TA, DAN JUGA MEMBUAT DATA REKAPAN YANG ADA DI DALAM APLIKASI

ADMIN JUGA BERTUGAS MEMBUAT AKUN UNTUK SETIAP POLRESTA YANG ADA DI LAMPUNG DAN JUGA BISA MENGUBAH SANDI APABILA PIHAK POLRESTA ATAUPUN POLDA LUPA AKAN KATA SANDI NYA

Deskripsi Foto:

Gambar/ foto diatas adalah tampilan dari aplikasi si Bandit yang telah dibuat dan dikembangkan oleh tim.

- Pelaksanaan Sosialisasi, Implementasi dan Evaluasi tentang penggunaan Aplikasi Si Bandit ke stakeholoder



Keterangan Foto : Pelaksanaan Sosialisasi awal dengan Stakeholder





Keterangan Foto : Serah terima Aplikasi Si Bandit beserta SOP ke Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH LAMPUNG
DIREKTORAT RESERSE NARKOBA

BERITA ACARA PENYERAHAN MATERIIL
Nomor : BAPM/ 2.2 /XI/LOG/2023/Ditresnarkoba

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SASTRA BUDY, S.E., S.H.
Pangkat/Nrp : AKBP / 75040856
Jabatan : KASUBDIT 2 DIT RESNARKOBA POLDA LAMPUNG
(PESERTA PKN TK. II ANGKATAN XXVIII TA. 2023)

Berdasarkan Surat Kapolri nomor : B/5733/VII/DIK.2.5./2023/SSDM tanggal 23 Juli 2023 tentang Pemanggilan Peserta PKN TK II ANGKATAN XXVIII TA. 2023.

Kepada Yth. **DIREKTUR RESERSE NARKOBA POLDA LAMPUNG**
Nama Barang : **APLIKASI SISTIM BANTUAN DIGITAL IT**

NO	NAMA BARANG	SATUAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Aplikasi Sistem Bantuan Digital IT	Paket	Seperangkat	Materiil tersebut diberikan guna mendukung tugas operasional Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung dan jajaran


Printlog / BAPM : BAPM/ /XI/LOG/2023/Ditresnarkoba
Barang dari : Peserta PKN TK II Angkata XXVIII TA. 2023

Lampung Selatan, 22 November 2023

YANG MENERIMA


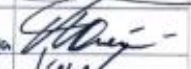

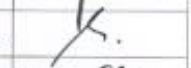

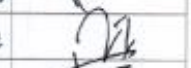



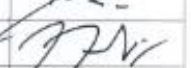


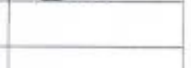





ERLIN TANGJAYA, S.H., S.I.K.
KOMBES POL NRP 78061264

YANG MENYERAHKAN


SASTRA BUDY, S.E., S.H.
AKBP NRP 75040856

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH LAMPUNG
Jalan Terusan Ryacudu 1, Jati Agung, Lampung Selatan 35365

**DAFTAR HADIR SOSIALISASI DAN PENYERAHAN
APLIKASI SISTEM BANTUAN DIGITAL IT
DARI PESERTA PKN II ANGGATAN XXVIII T.A. 2023**

NO	NAMA	PANGKAT / NRP	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Sastra Budy	AKBP	Kasubdit	
2.	LEDWAN MAHI	AKBP	Pengidik Madia	
3.	LEDA HERYANTO	AKBP	Pengidik Madia	
4.	SIGIH	Kempol	FST PNB KAH	
5.	Indik K.	AKP	KST MED TUBA	
6.	SGIT DARAZILI	AKP	KST NKB WAYKAW	
7.	YOPHT	IPRU	KST NKB TDB	
8.	JEPRI SYARULAH	IPTU	KST PESIBAR	
9.	FRABO AMP. SIK. MH	AKP.	KST. RES LT	
10.	WIDODO P. SIK. MH	AKP	KST. RES LU	
11.	HENDRA -A	IPRU	Kasmar	
12.	Candra Harawan	IPDA	AFONNA SARA	
13.	Riki Setiawan	IPRU	KST Lamban	
14.	MUHAMMAD NFI	IPRU	KST PSW	
15.	M. DAPA A.	BRIPDA /0011802	DANIT NKB TMS	
16.	Rivaldo Tulus P. N.	BRIPDA /02090206	DANIT NKB LAR	
17.	BAQUS FAHRI	BRIPDA /01000504	DANIT NKB TMS	
18.				
19.				
20.				





Keterangan Foto : Pelaksanaan Evaluasi dari implementasi Aplikasi si bandit dengan Stakeholder

Deskripsi Kegiatan:

Pada tanggal 8 November 2023, dilakukan kegiatan sosialisasi penggunaan Aplikasi Si Bandit kepada para stakeholder yang melibatkan serangkaian langkah terperinci. Tahapan pertama adalah mensosialisasikan kepada para stakeholder mengenai tujuan, fungsi, dan manfaat dari Aplikasi Si Bandit dengan tujuan agar mereka memahami betapa pentingnya aplikasi ini dalam penanganan kasus terkait narkoba. Selain itu, dilakukan pula pelatihan kepada mereka yang akan terlibat dalam uji coba, memberikan pemahaman yang komprehensif tentang cara menggunakan aplikasi dengan baik serta efisien."

"Selanjutnya, tanggal 10 November 2023 dilaksanakan sesi uji coba aplikasi dengan stakeholder dengan pendekatan langsung untuk memperlihatkan secara praktis cara menggunakan Aplikasi Si Bandit. Sesi ini dirancang untuk memberikan panduan praktis kepada para stakeholder tentang navigasi antarmuka, fitur-fitur yang tersedia, dan langkah-langkah yang perlu diambil dalam menggunakan aplikasi. Tujuan utamanya adalah memastikan pemahaman yang mendalam tentang aplikasi dan memungkinkan para stakeholder untuk merasakan langsung manfaat yang diberikan oleh Aplikasi Si Bandit dalam mendukung upaya penanganan kasus narkoba.

Langkah selanjutnya melibatkan implementasi aplikasi secara langsung bersama

para stakeholder dan penyerahan serah terima Aplikasi Si Bandit ke Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung. Setelah tahapan implementasi, dilakukan evaluasi terhadap penggunaan Aplikasi Si Bandit oleh para stakeholder. Proses ini bertujuan untuk memeriksa tingkat penerimaan dan penggunaan aplikasi serta mengevaluasi respons dan masukan dari para stakeholder terkait pengalaman praktis mereka menggunakan Aplikasi Si Bandit. Hasil dari implementasi dan evaluasi ini akan menjadi landasan untuk penyempurnaan aplikasi guna memenuhi kebutuhan dan harapan dari para pengguna di masa mendatang.

2. Pencapaian Hasil Proyek Perubahan

Berdasarkan hasil monitoring dalam pelaksanaan Proyek Perubahan, maka dapat disimpulkan hasil-hasil yang diperoleh sebagai berikut:


- a. Terdapat tim yang solid dalam melakukan perumusan Juknis Proyek Perubahan terkait aplikasi Si Bandit, sosialisasi, monitoring dan evaluasi sehingga tujuan utama dari Proyek Perubahan ini dapat tercapai sebagaimana terlampir Surat Perintah dalam Penunjukan Tim Efektif Pengelola Proyek Perubahan.

Gambar 3.5


Tim Efektif Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung



- b. Tersedianya SOP Tentang Sistem Bantuan Digital Informasi Teknologi Dalam Rangka Penyelidikan Tindak Pidana Narkotika Dilingkungan Polda Lampung

Sebelum Proyek Perubahan	Setelah Proyek Perubahan
<p>Tidak adanya SOP</p>	<p>Tersedia SOP Tentang Sistem Bantuan Digital Informasi Teknologi Dalam Rangka Penyelidikan Tindak Pidana Narkotika Dilingkungan Polda Lampung.</p> <hr/> <p style="text-align: center;">KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA DAERAH LAMPUNG DIREKTORAT RESEKSE NARKOBA</p> <hr/> <p style="text-align: center;"> STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TENTANG SISTEM BANTUAN DIGITAL INFORMASI TEKNOLOGI DALAM RANGKA PENYELIDIKAN TINDAK PIDANA NARKOTIKA DILINGKUNGAN POLDA LAMPUNG</p> <p>Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi teknis Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepolisian Negara RI Nomor 14 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Daerah, maka sebagai bagian dari pelaksana dan pembantu pimpinan pada Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung mempunyai tugas dan fungsinya.</p> <p>b. bahwa dalam melaksanakan tugas dan fungsi Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung perlu dibuat dalam bentuk tata cara teknis yang terperinci dan teknis, guna mengefektifkan tanggung jawab kinerja internal dilingkungan Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung.</p> <p>c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b maka perlu menetapkan Standar Operasional Prosedur ini.</p> <p>Mengingat : a. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana;</p> <hr/> <p style="text-align: right;">1</p>

- c. Tersedianya Aplikasi Si Bandit pada Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung, yang mana aplikasi tersebut telah diselesaikan 100% dan telah diaplikasikan dalam proses penyelidikan tindak pidana narkotika.

Sebelum Proyek Perubahan	Setelah Proyek Perubahan
<p>Tidak adanya Aplikasi yang dapat Mempercepat dan memudahkan permintaan/permohonan bantuan almatsus digital ke Ditres Narkoba Polda Lampung.</p>	<p>Tersedia Aplikasi Si Bandit yang dapat Mempercepat dan memudahkan permintaan/ permohonan bantuan almatsus digital ke Ditres Narkoba Polda Lampung.</p> <div data-bbox="900 943 1331 1563" style="text-align: center;">  </div>

D. Strategi Marketing

1. Kendala Yang Dihadapi dan Solusi

Proyek Perubahan ini dilaksanakan yakni terkait perkembangan teknologi dan metode kejahatan yang semakin canggih, terutama dalam lingkungan digital. Proses perubahan strategi Direktorat Resnarkoba Polda Lampung memerlukan penyesuaian yang mendalam terhadap perkembangan tersebut, termasuk pemahaman yang lebih dalam terkait perubahan tren, penggunaan teknologi baru oleh sindikat narkoba, dan tantangan keamanan data yang semakin kompleks.

Untuk mengatasi kendala ini, solusi yang diusulkan adalah integrasi yang lebih kokoh dari aplikasi Si Bandit ke dalam strategi yang ada. Hal ini mencakup pengembangan kemampuan adaptasi yang tanggap terhadap perubahan, melalui pembaruan rutin aplikasi dan sistem, pelatihan yang terfokus dan komprehensif bagi seluruh personel terkait penggunaan aplikasi ini, serta penguatan sistem keamanan informasi guna melindungi data yang sensitif. Dengan pendekatan ini, aplikasi Si Bandit bukan hanya berfungsi sebagai alat deteksi dan respons terhadap perkembangan baru dalam peredaran narkoba, tetapi juga membangun fondasi sistem yang responsif dan proaktif dalam menanggapi tantangan kejahatan narkoba yang terus berkembang, khususnya di era digital saat ini. Berikut dijelaskan strategi marketing berorientasi 4P + 1C dalam implementasi proyek perubahan, kendala yang dihadapi dan tindakan yang dilakukan dalam menghadapi kendala tersebut.

a. Product

- Terdapat SOP tentang sistem bantuan digital informasi teknologi dalam rangka penyelidikan tindak pidana narkoba dilingkungan Polda Lampung.
- Tersedia Aplikasi Si Bandit yang dapat Mempercepat dan memudahkan permintaan/ permohonan bantuan almatsus digital

ke Ditresnarkoba Polda Lampung

b. Price

- Aplikasi Si Bandit harus dikelola/maintenance oleh personel handal dan harus didukung anggaran rutin.

c. Place

- Inovasi dalam Proyek Perubahan ini dilakukan di Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung.

d. Promotion

- Penerapan aplikasi Si Bandit ini digunakan untuk mempercepat dan memudahkan permintaan/permohonan bantuan alimatsus digital ke Ditres Narkoba Polda Lampung oleh personel Polres jajaran khususnya Sat Resnarkoba.

e. Customer

- Personel Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung
- Personel Satresnarkoba Polres jajaran.

2. Pemberdayaan Organisasi Pembelajaran

Dalam rangka percepatan pencapaian tujuan Proyek Perubahan, Project Leader melakukan pemberdayaan organisasi pembelajaran dengan melibatkan dan memberdayakan stakeholder melalui berbagai metode kegiatan. Langkah ini terfokus pada keterlibatan dan pemberdayaan secara efektif para stakeholder dengan mengadopsi serangkaian metode kegiatan yang dirancang secara holistik. Selain itu, dalam memastikan kelancaran proses penyusunan Aplikasi Si Bandit dengan hasil yang optimal, Project Leader pun melengkapi dirinya dengan peningkatan keahlian melalui perolehan sertifikasi dalam bidang strategi komunikasi.

Proses Proyek Perubahan sebagaimana ditetapkan dalam milestones, yang dimulai dari tahap inisiasi hingga fase pengembangan aplikasi Si Bandit di Ditresnarkoba Polda Lampung, dijalankan dengan penuh perhatian terhadap pengembangan organisasi melalui pendekatan

pembelajaran. Proses ini melibatkan atasan langsung sebagai mentor Project Leader, tim efektif, serta seluruh stakeholder internal dan eksternal dengan menerapkan metode-metode pembelajaran yang beragam. Pendekatan ini meliputi kegiatan edukasi intensif, upaya sosialisasi, partisipasi aktif stakeholder dan pihak terkait, penyediaan informasi yang terbuka dan jelas, serta manajemen pengetahuan yang terstruktur dan efektif.

- a. Melalui kegiatan brainstorming (bertukar pikiran) dengan atasan yang juga berperan sebagai mentor, Project Leader bertugas meyakinkan mentor tentang manfaat Proyek Perubahan ini bagi organisasi dan masyarakat. Project Leader harus secara jelas menjelaskan latar belakang mengapa Proyek Perubahan tersebut penting dilakukan, menyampaikan manfaatnya baik secara internal maupun eksternal, mengidentifikasi potensi kendala yang mungkin muncul, serta menguraikan siapa saja stakeholder yang dapat didayagunakan untuk mendukung pencapaian tujuan proyek perubahan. Rencana strategis yang perlu dilakukan melibatkan koordinasi yang berkelanjutan serta pelaporan berkala setiap tahapannya kepada atasan langsung. Upaya ini berpotensi mendapatkan dukungan penuh dari atasan langsung terhadap pelaksanaan proyek perubahan.
- b. Terhadap tim efektif, Project Leader memberikan edukasi mengenai urgensi Proyek Perubahan serta menjelaskan langkah-langkah yang harus diambil sesuai dengan tanggung jawab masing-masing dalam tim, dengan menggunakan milestones dan tabulasi tahapan kegiatan. Memberikan arahan, bimbingan, serta kesempatan untuk berkonsultasi ketika tim mengalami hambatan dalam mencapai milestone yang telah ditetapkan. Fleksibilitas dalam menjalankan tugas diimbangi dengan pengawasan, pengendalian, dan evaluasi yang teliti atas pelaksanaan kegiatan. Langkah ini bertujuan untuk

memastikan kontribusi dan partisipasi kreatif yang maksimal dari Tim Efektif terhadap pencapaian tujuan proyek perubahan.

- c. Melalui serangkaian kegiatan seperti Sosialisasi FGD, brainstorming, diskusi, dan konsultasi dengan stakeholder, Project Leader bertugas memberikan pemahaman mengenai urgensi serta manfaat Proyek Perubahan baik bagi internal maupun eksternal, dan melibatkan mereka dalam proses perencanaan dan implementasi. Project Leader juga melakukan sosialisasi tentang Proyek Perubahan yang akan dilaksanakan serta menjelaskan kebutuhan dukungan dari stakeholder. Langkah ini memiliki dampak positif dalam mendapatkan dukungan maksimal dari stakeholder baik internal maupun eksternal dalam mengimplementasikan proyek perubahan. Secara tidak langsung, Project Leader juga bertanggung jawab atas pengelolaan pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan-kegiatan tersebut, yang kemudian dibagikan kepada Mentor, Tim Efektif, serta stakeholder lain yang terlibat sesuai dengan tanggung jawab masing-masing

E. Kontribusi Mata Pelatihan Pilihan

Project Leader memperhatikan pentingnya pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan Proyek Perubahan yang sedang dilaksanakan. Oleh karena itu, Project Leader mengadopsi serangkaian mata pelatihan Pendidikan PKN tingkat II sebagai strategi untuk mendukung implementasi proyek tersebut. Pengambilan mata pelatihan inibukan semata-mata hanya untuk memenuhi syarat formal, melainkan untuk memastikan bahwa keahlian dan pengetahuan yang diperoleh dari mata pelatihan tersebut dapat diaplikasikan secara praktis dalam Proyek Perubahan yang tengah berjalan.

a. Kepemimpinan Digital

Kepemimpinan digital menjadi krusial dalam era teknologi saat ini. Hal ini mencakup penggunaan teknologi untuk mempercepat proses, memfasilitasi komunikasi yang efektif, dan meningkatkan keterlibatan dalam proyek. Dalam konteks Proyek Perubahan aplikasi Si Bandit, Project Leader menggunakan keahlian ini untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi guna mempercepat dan mempermudah permintaan bantuan digital oleh personel polres jajaran kepada Ditres Narkoba Polda Lampung. Komunikasi melalui aplikasi pesan instan, media sosial, dan email memainkan peran penting dalam pengembangan serta penerimaan aplikasi ini.

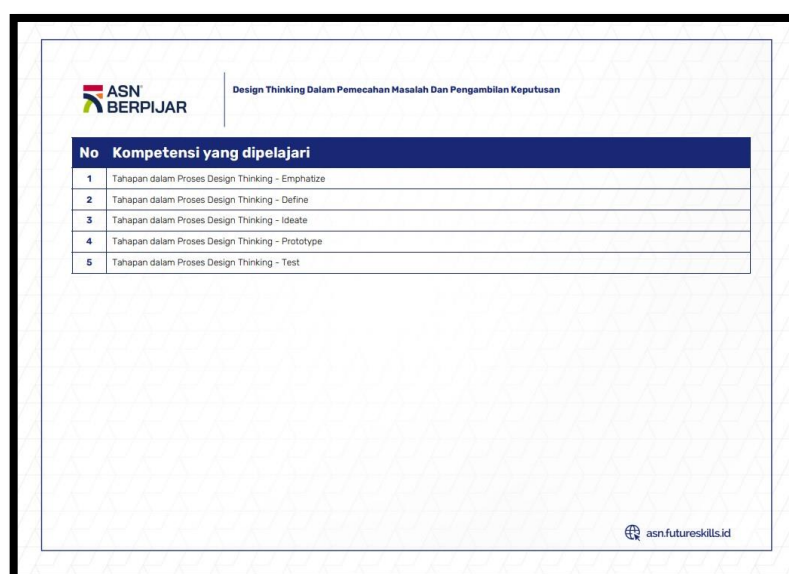


No	Kompetensi yang dipelajari
1	Apa itu Transformasi Digital
2	Tantangan dan Faktor Keberhasilan Transformasi Digital
3	Langkah-Langkah Transformasi Digital
4	Studi Kasus Transformasi Digital dalam Pemerintahan

asn.futureskills.id

b. Organisasi Pembelajar

Konsep organisasi pembelajar menjadi relevan dalam lingkungan Proyek Perubahan ini. Proyek Perubahan tidak hanya tentang penerapan teknologi baru, tetapi juga tentang perubahan paradigma, kerja sama antar stakeholder, dan adaptasi terhadap lingkungan yang terus berubah. Project Leader memanfaatkan pendekatan ini untuk memperkuat komitmen bersama stakeholder terkait visi dan tujuan proyek perubahan. Proses ini termasuk mengubah pola pikir (mental model) terkait penggunaan aplikasi Si Bandit serta menciptakan keberanian untuk berubah dan belajar secara kontinu sebagai bagian dari tim pembelajar.



c. Kepemimpinan Kewirausahaan

Kepemimpinan kewirausahaan merupakan kemampuan untuk menciptakan dan mengelola perubahan. Project Leader menerapkan konsep ini dengan menciptakan Aplikasi Si Bandit sebagai solusi inovatif dalam mendukung kebutuhan pengguna dalam konteks penanganan narkoba. Beliau tidak hanya



ASN BERPIJAR		Menguasai Seni Berkomunikasi
No	Kompetensi yang dipelajari	
1	Konsep Dasar dan Jenis-jenis Komunikasi	
2	Teknik Berkomunikasi	
3	Menguasai Public Speaking	
4	Praktik Seni Berkomunikasi	

asn.futureskills.id

memperkenalkan aplikasi ini tetapi juga mendorong keterlibatan tim dalam proses kreatifnya. Kemampuan untuk mengambil risiko dan berinovasi merupakan bagian penting dalam kepemimpinan ini, yang diterapkan oleh Project Leader untuk merancang solusi yang efektif dan efisien.

Integrasi Mata Pelatihan dalam Proyek Perubahan

Secara keseluruhan, Project Leader memadukan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari mata pelatihan tersebut dengan konteks Proyek Perubahan, yakni implementasi Aplikasi Si Bandit di lingkungan Ditresnarkoba Polda Lampung. Project Leader memastikan bahwa konsep kepemimpinan digital, organisasi pembelajar dan kepemimpinan kewirausahaan tidak hanya menjadi teori, tetapi juga terwujud dalam praktek Proyek Perubahan. Hal ini memungkinkan perolehan pengetahuan yang menyeluruh serta penerapan yang efektif dalam menjalankan Proyek Perubahan tersebut.

F. Lesson Learn

Materi pembelajaran selama mengikuti kegiatan PKN II terimplementasikan dalam pelaksanaan proyek perubahan, yaitu:

1. **Pengelolaan Peluang**

Kemampuan untuk melihat dan memanfaatkan peluang yang muncul di lingkungan strategis merupakan kunci bagi seorang Project Leader. Dalam pembelajaran PKN II, ditekankan pentingnya jiwa kepemimpinan untuk mengidentifikasi peluang tersebut dan mengubahnya menjadi terobosan yang mendukung kemajuan organisasi. Project Leader harus mampu mengelola peluang tersebut sehingga terintegrasi dengan sistem yang ada, memastikan bahwa perubahan yang diusulkan tidak hanya inovatif tetapi juga terkoordinasi dengan baik.

2. Tahapan Proyek Perubahan

Tahapan jangka pendek hingga menengah atau milestone menjadi bagian integral dalam mengendalikan tujuan organisasi yang akan dijalankan oleh Project Leader. Materi pembelajaran PKN II menegaskan bahwa pengelolaan tahapan-tahapan tersebut merupakan strategi kontrol yang penting untuk memastikan Proyek Perubahan berjalan sesuai rencana dan mencapai target yang telah ditetapkan.

3. Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Pembelajaran yang diambil menekankan bahwa sumber daya manusia yang mendukung implementasi Proyek Perubahan merupakan aset berharga. Oleh karena itu, penting bagi Project Leader untuk memberikan motivasi yang tepat dan memberdayakan mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Pelatihan dan pendidikan kontinyu adalah faktor kunci dalam memastikan bahwa tim mendukung memiliki daya dorong yang diperlukan untuk mewujudkan perubahan yang diinginkan.

4. Implementasi Teori dalam Praktik

Pentingnya pemahaman yang mendalam terhadap teori yang dipelajari selama pelatihan menjadi poin penting dalam pembelajaran. Mempelajari teori adalah satu hal, namun menerapkannya dengan baik dalam konteks organisasi di mana Project Leader beroperasi adalah tantangan yang harus dihadapi. Diperlukan upaya nyata untuk memastikan bahwa pemahaman yang didapat selama pelatihan dapat diimplementasikan secara efektif dan efisien dalam Proyek Perubahan yang sedang berjalan.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada kegiatan implementasi Proyek Perubahan dengan judul strategi dalam menghadapi tantangan evolusi modus operandi peredaran narkoba di era digitalisasi telah terlaksana seluruhnya sesuai milestone. Adapun kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Tim efektif dalam perumusan SOP dan pembuatan Aplikasi Si Bandit menunjukkan kerjasama yang solid dan efektif. Mereka berhasil menyusun langkah-langkah secara terperinci, memastikan adanya sosialisasi, melakukan pemantauan yang cermat, dan evaluasi berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan Surat Perintah dalam Penunjukan Tim Efektif Pengelola Aksi Perubahan. Keberhasilan tim ini menjadi fondasi utama dalam pencapaian tujuan utama dari proyek perubahan.
2. Penggunaan Aplikasi Si Bandit telah membuktikan efektivitasnya dalam mempercepat dan memudahkan permintaan atau permohonan bantuan almatsus digital ke Ditres Narkoba Polda Lampung. Dengan perangkat ini, proses penanganan kasus narkoba menjadi lebih efisien dan terstruktur. Pemanfaatan teknologi ini sejalan dengan upaya bersama dalam pemberantasan narkoba.
3. Adopsi Aplikasi Si Bandit juga memberikan manfaat signifikan terhadap pengawasan dan peningkatan kinerja satuan kerja terkait. Dengan adanya aplikasi ini, Kasatker dapat melakukan pengawasan dan pengontrolan yang lebih efektif terhadap aktivitas dan anggotanya. Hal ini berdampak positif pada peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional satuan kerja.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka dapat direkomendasikan beberapa hal, antara lain :

1. Diperlukan upaya sosialisasi yang kontinyu dan menyeluruh kepada seluruh personel Polda Lampung, terutama kepada anggota Ddirektorat reseerse narkoba Polda Lampung dan Polres jajaran terkait untuk mengedukasi mereka tentang pentingnya aplikasi elektronik, khususnya Aplikasi Si Bandit, dalam meningkatkan efisiensi dan terstruktur dalam menangani kasus-kasus terkait narkoba. Sosialisasi berkesinambungan menjadi kunci untuk memastikan pemahaman yang baik dan penerimaan yang luas terhadap kegunaan dan manfaat aplikasi ini.
2. Penerapan Aplikasi Si Bandit membutuhkan dukungan sepenuhnya dari semua pihak terkait. Dukungan ini mencakup pemahaman akan kebutuhan aplikasi ini dalam peningkatan efisiensi, keamanan dan efektivitas dalam penanganan kasus-kasus narkoba. Dukungan penuh dari seluruh stakeholder, baik dalam penggunaan aplikasi maupun dalam mendukung perubahan proseskerja yang diperlukan, akan menjadi kunci keberhasilan implementasi Aplikasi Si Bandit di lingkungan Polda Lampung.

